

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**ANALISIS JENIS PARAGRAF DALAM KARANGAN  
SISWA KELAS VIII SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh:

Dewi Endarwati

041224070

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2009**

**SKRIPSI**

**ANALISIS JENIS PARAGRAF DALAM KARANGAN  
SISWA KELAS VIII SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Oleh:

Dewi Endarwati

NIM: 041224070

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Tanggal: 16 Februari 2009



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

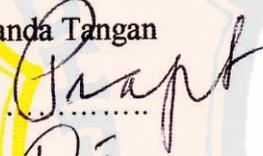
SKRIPSI

**ANALISIS JENIS PARAGRAF DALAM KARANGAN  
SISWA KELAS VIII SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Dewi Endarwati  
041224070

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji  
pada tanggal 16 Maret 2009  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap		Tanda Tangan
Ketua	: Drs. J. Prapta Diharja S.J., M.Hum.	
Sekretaris	: Rishe Purnama Dewi, S.Pd.	
Anggota	: 1. Dr. Y. Karmin, M.Pd.	
Anggota	2. Dr. Pranowo, M.Pd.	
Anggota	3. Drs. P. Hariyanto	

Yogyakarta, 16 Maret 2009  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,



Drs. T. Sarkim, M.Ed., Ph.D.

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

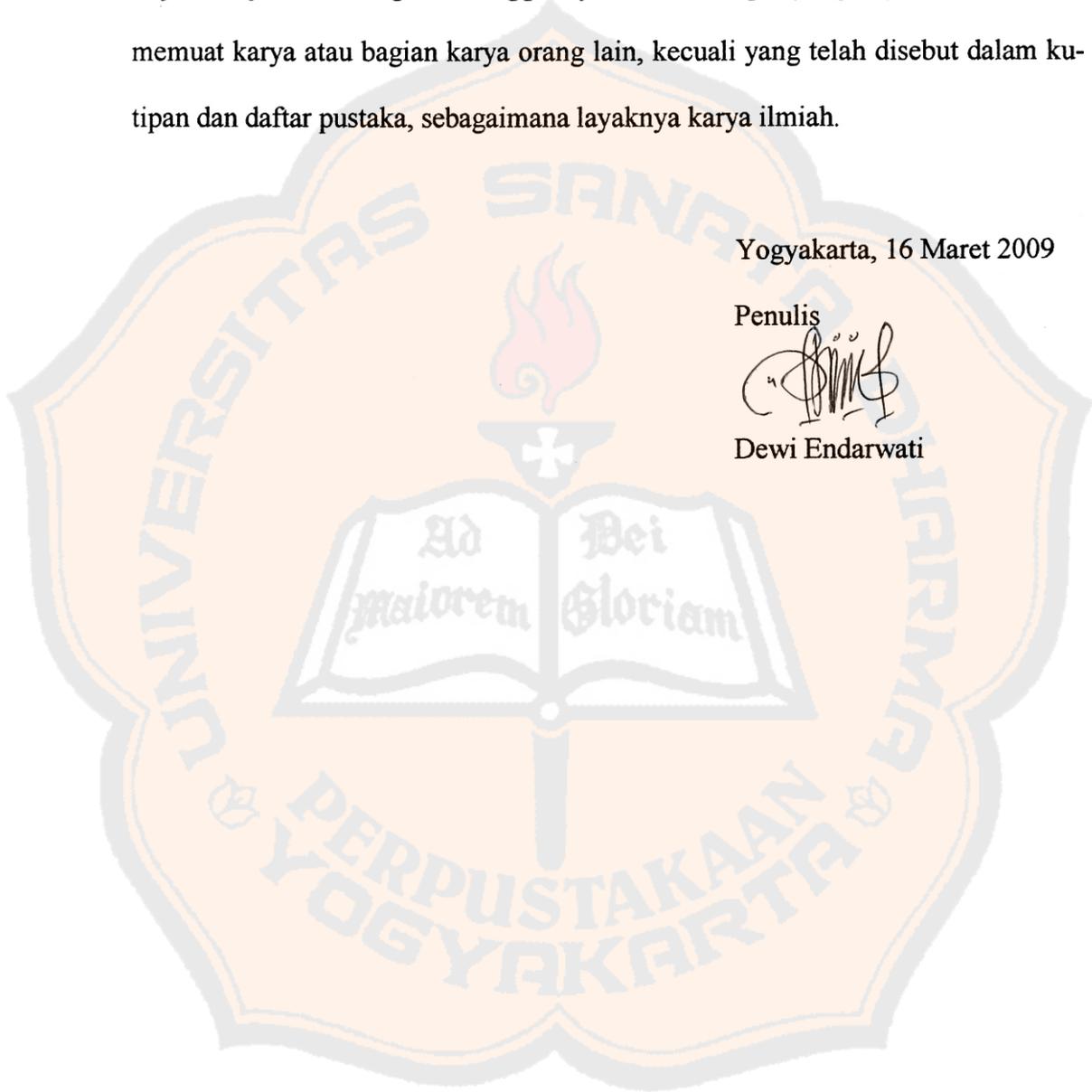
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebut dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 16 Maret 2009

Penulis



Dewi Endarwati



HALAMAN MOTO

*Aku sudah belajar bahwa prestasi terbesar tidak selalu berupa penghargaan atau hadiah. Prestasi terbesarku tidak berupa materi, melainkan pelajaran berharga tentang semangat manusia. Penghargaan bisa memudar, hadiah bisa kehilangan kilanya, tapi pelajaran yang kita peroleh akan tinggal untuk selamanya (Leslie Herrel).*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan untuk:

- Tuhan Yang Maha Esa yang selalu menyertai dan memberikan kedamaian dalam kehidupan penulis.
- Kedua Orangtua penulis (Bapak Budiyo dan Ibu Lilik) yang memberikan kasih sayang tulus dan selalu memberikan semangat serta dukungan untuk meraih cita-cita.
- Kakak dan adik penulis (mbak Nita dan Didik) yang memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan karya ini.
- Aji Prima yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan membantu penulis dalam banyak hal.
- Keluarga Bapak Y. Subandi yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

## ABSTRAK

Endarwati, Dewi. 2009. *Analisis Jenis Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya dan mendeskripsikan urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Sumber data penelitian adalah karangan siswa yang berjumlah tiga puluh tujuh buah. Data penelitian berupa paragraf yang berjumlah 167 buah.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif. Melalui penelitian deskriptif, peneliti melakukan analisis terhadap jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya yang terdapat pada sumber data, kemudian mendeskripsikan hasil analisis sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis-jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII ada empat macam, yakni paragraf deduktif, paragraf induktif, paragraf ineratif, dan paragraf tanpa kalimat utama. Urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya adalah (1) paragraf tanpa kalimat utama sebanyak 139 buah, (2) paragraf deduktif sebanyak 17 buah, (3) paragraf Induktif sebanyak 7 buah, dan (4) paragraf ineratif sebanyak 4 buah.

Implikasi penelitian ini adalah keterampilan menulis paragraf dengan menggunakan kalimat utama perlu mendapatkan perhatian khusus dari guru. Guru hendaknya membiasakan siswa berlatih memfokuskan isi paragraf pada satu gagasan pokok. Gagasan pokok itu dituangkan ke dalam sebuah kalimat yang disebut kalimat utama. Paragraf dengan kalimat utama akan lebih mudah dipahami karena untuk mengetahui gagasan utamanya pembaca tidak perlu menyimpulkan sendiri dari seluruh kalimat yang ada dalam paragraf itu. Guru hendaknya mengajarkan dan melatih siswa menyusun paragraf yang baik. Susunan paragraf yang baik itu harus saling berhubungan satu sama lain (logis)

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran agar (1) Kepala Sekolah SMP Kanisius Gayam hendaknya memberi dorongan kepada guru dan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis atau mengarang, (2) guru bahasa Indonesia hendaknya sering melatih siswa menulis paragraf dengan menggunakan berbagai media, seperti gambar, maket, grafik, dan sebagainya, (3) siswa diharapkan dapat membuat paragraf yang baik dan benar, (4) peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang sejenis dengan fokus lain.

**ABSTRACT**

**Endarwati, Dewi.** 2009. *An Analysis of Type of Paragraph in the Compositions of the Eighth Grade Students of SMP Kanisius Gayam Yogyakarta – Academic Year 2008/2009.* A Script. Yogyakarta: Department of Indonesian and Ethnic languages and Literature - Teacher educational and training Faculty - Sanata Dharma University

The purpose of the research was to describe the types of paragraphs based on the topic sentences and to describe the composition of the various paragraphs based on the topic sentences found in the composition of the eighth grade students of SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. The research data source was thirty seven compositions. The research data was 167 paragraphs.

It was a descriptive research in which the researcher made analyses on the types of the paragraphs' topic sentences in the data source, and then described the analysis result in accordance to the predetermined problem.

The result showed that the types of paragraphs in the compositions of eighth grade students could be classified into four types: deductive paragraph, inductive paragraph, inerative paragraph, and paragraph with no topic sentence. The composition of the various paragraphs based on the topic sentence was (1) 139 paragraphs without any topic sentence, (2) 17 deductive paragraphs, (3) 7 inductive paragraphs, and (4) 4 inerative paragraphs.

The research implied on the skill to write paragraph using topic sentence that needed special attention from the teacher. Teacher has to accustomed the students to practice focusing the content of the paragraph on the main idea. The main idea is stated in a sentence which is called the topic sentence. A paragraph with a topic sentence would be more easily comprehended to know the main idea the readers would not need to make their own conclusion from all sentence in the paragraph. It was also advisable that the teacher taught and gave the students exercises to make well structured paragraphs. A good paragraph structure has to be logically related to one another.

Based on the researchs result the writer proposed that (1) the principal of SMP Kanisius Gayam was advised to encouraged the teacher and students to develop the writing skill or making compositions, (2) the Indonesian language teacher was advised to give more exercises to the students in writing paragraphs through using various media such as, pictures, models, graphs, and many others. (3) It was hoped that the students would be able to make a good and correct paragraphs, (4) Hopefully, other researchers would be able to develop similar kind of research with different focus.

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Dewi Endarwati .....

Nomor Mahasiswa : 091224070 .....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

Analisis Jenis Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII  
SMP KHISUS Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 .....

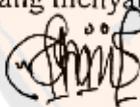
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 16 Maret 2009 .....

Yang menyatakan



( Dewi Endarwati .....

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “*Analisis Jenis Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*” ini dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bahasa, Sastra Indoneia dan Daerah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Y. Karmin, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan saran, kritikan, dan dorongan kepada penulis.
2. Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum., selaku Kaprodi PBSID yang banyak memberikan nasehat kepada penulis.
3. Kepala Sekolah SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengambil data penelitian di SMP Kanisius Gayam.
4. Guru bahasa Indonesia SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, yang telah banyak membantu dalam pengambilan data penelitian.
5. Para siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta yang telah membantu penulis untuk memperoleh data penelitian.

6. Bapak Budiyo dan Ibu Lilik, selaku orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis untuk terus berjuang meraih cita-cita.
7. Mbak Nita, Didik, Bulik Sumi, Bima, Angger, Cinta, Mbah, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
8. Bapak Y. Subandi, Ibu Rustin, Dara, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
9. Aji Prima Barus Nurcahya yang selalu memberi dukungan, semangat, dan selalu setia menemani dalam suka dan duka, dan membuat hari-hari penuh warna.
10. Teman-teman “*Arimbi 3 Community*”, Sary dan Dwi, yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
11. Mas Agung, mas Dedy, dan Iyuz, yang selalu memberikan inspirasi.
12. Teman-teman PBSID angkatan 2004, yang selalu memberikan motivasi kepada penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan dapat memberikan inspirasi bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

Yogyakarta, 16 Maret 2009

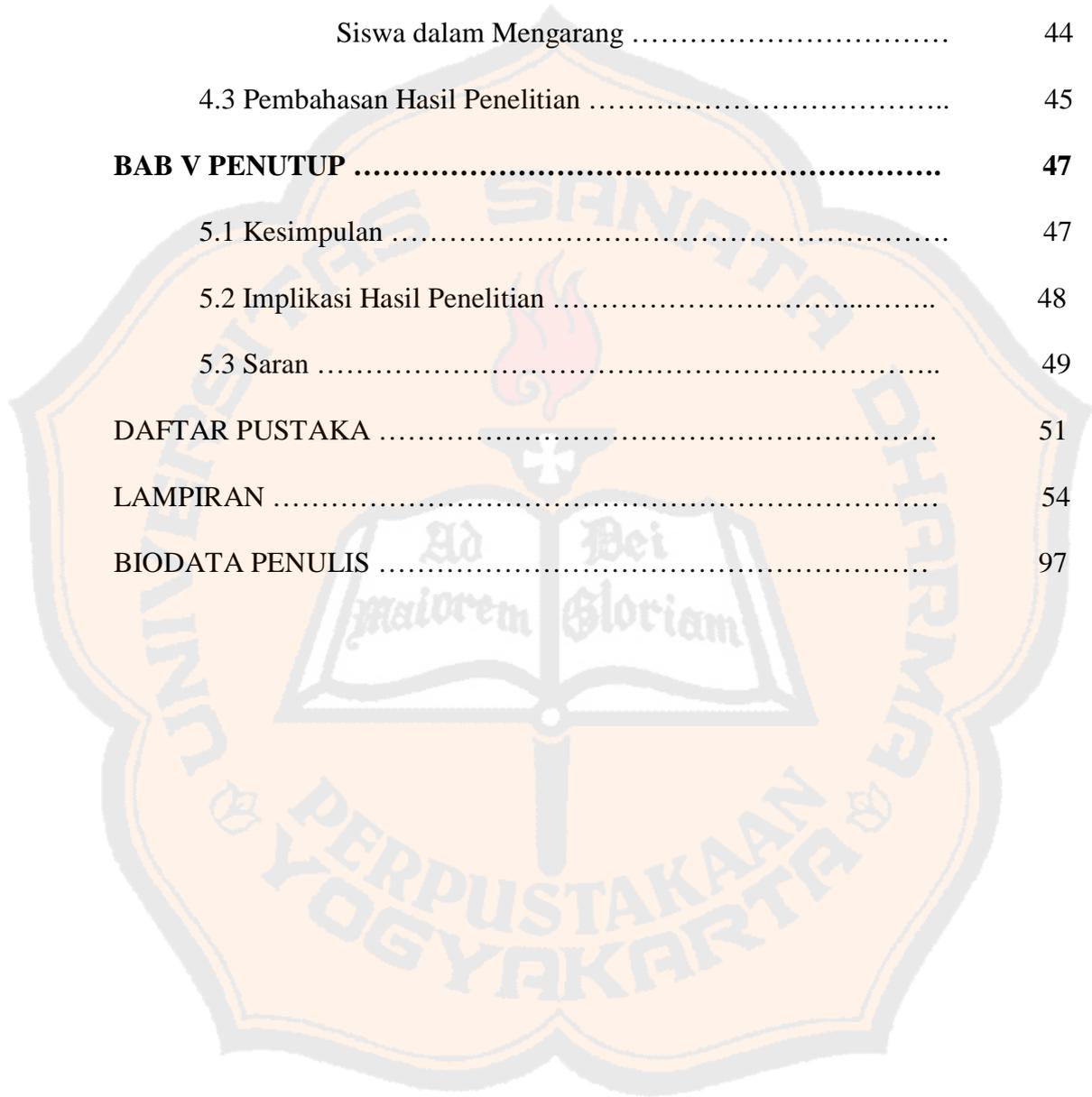
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
HALAMAN PUBLIKASI .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Rumusan Variabel dan Batasan Masalah .....	4
1.5 Manfaat Penelitian .....	6
1.6 Ruang Lingkup .....	6

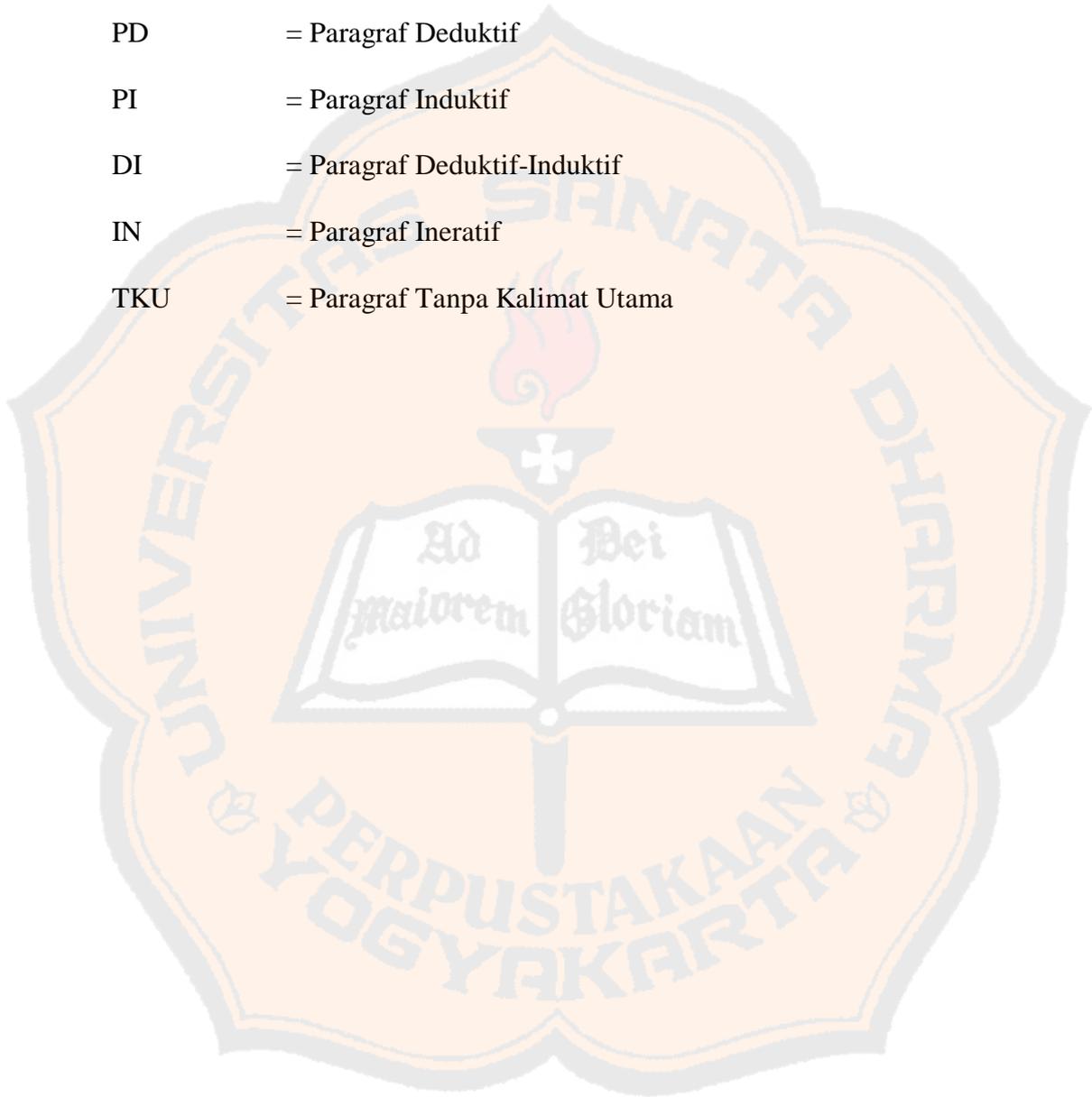
1.7	Sistematika Penyajian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>		<b>8</b>
2.1	Penelitian yang Relevan .....	8
2.2	Landasan Teori .....	10
2.2.1	Karangan .....	10
2.2.2	Paragraf .....	11
2.2.3	Kalimat Utama dalam Paragraf .....	14
2.2.4	Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utamanya	16
2.2.5	Pengajaran Paragraf di SMP .....	22
2.2.5.1	Tahap Perkembangan Bahasa Siswa SMP .....	22
2.2.5.2	Pengajaran Paragraf di SMP Kanisius Gayam .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	28
3.2	Subjek Penelitian .....	28
3.3	Sumber Data dan Data Penelitian .....	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5	Instrumen Penelitian .....	30
3.6	Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Deskripsi Data .....	34
4.2	Analisis Data .....	36
4.2.1	Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utamanya pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta	

.....	36
4.2.2 Urutan Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Letak Kalimat Utamanya Dilihat dari Banyaknya Paragraf yang Digunakan Siswa dalam Mengarang .....	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	45
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Implikasi Hasil Penelitian .....	48
5.3 Saran .....	49
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	54
BIODATA PENULIS .....	97



**DAFTAR SINGKATAN**

KS	= Karangan Siswa
PD	= Paragraf Deduktif
PI	= Paragraf Induktif
DI	= Paragraf Deduktif-Induktif
IN	= Paragraf Ineratif
TKU	= Paragraf Tanpa Kalimat Utama



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Petunjuk Tugas .....	55
Lampiran 2	Kutipan Jenis Paragraf Deduktif dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta .....	56
Lampiran 3	Kutipan Jenis Paragraf Induktif dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta .....	58
Lampiran 4	Kutipan Jenis Paragraf Ineratif dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta .....	60
Lampiran 5	Kutipan Jenis Paragraf Tanpa Kalimat Utama dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta ...	61
Lampiran 6	Silabus untuk SMP .....	80
Lampiran 7	Surat Permohonan Ijin Penelitian .....	83
Lampiran 8	Surat Keterangan .....	84
Lampiran 9	Karangan Siswa .....	85

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, hubungan antarsesama manusia akan semakin erat. Manusia dapat mengungkapkan ide atau pikiran dan perasaannya melalui bahasa sehingga segala permasalahan yang timbul di lingkungan masyarakat dapat diselesaikan dengan baik.

Tarigan (1985:1) mengatakan keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dari keempat keterampilan itu, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang kompleks. Menurut Nababan (1993: 180) kekompleksan menulis terletak pada prosesnya yang antara lain meliputi penentuan topik tulisan, penjabaran topik dalam alinea-alinea yang diorganisasikan dengan baik dan menarik.

Keterampilan menulis merupakan hasil, proses belajar, dan ketekunan berlatih. Semakin tekun siswa belajar dan latihan menulis secara teratur maka akan menghasilkan penulisan yang baik (Tarigan, 1985:3). Menurut Widymartaya (1990: 11) bahasa tulis merupakan wahana yang dipakai untuk mengungkapkan gagasan menjadi karangan. Dengan mengarang siswa dapat mengembangkan kreativitas dan melatih berpikir secara sistematis, sebab setiap ide atau pikiran pengarang dituangkan ke dalam kata-kata yang disusun menjadi kalimat-kalimat yang membentuk paragraf.

Menyusun paragraf merupakan salah satu bentuk dari adanya keterampilan menulis karena paragraf adalah inti penuangan buah pikiran dalam karangan. Dalam menyusun paragraf harus mengandung satu pokok pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf, mulai kalimat topik dan kalimat penjelas, kalimat-kalimat ini harus berhubungan sehingga membentuk sebuah gagasan (Akhadiyah, 1994: 144).

Paragraf sering disebut dengan istilah alinea. Paragraf merupakan kumpulan kalimat yang disusun secara sistematis dan mengandung satu pikiran pokok. Dalam penulisan suatu karangan seseorang berpikir dalam kerangka alinea, tetapi menuliskan idenya dalam susunan kalimat (The Liang Gie, 2002:79). Kalimat pertama pada sebuah paragraf ditulis agak menjorok ke dalam beberapa ketukan. Hal itu untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud yang ditulis oleh penulis. Manfaat lainnya adalah pembaca tidak akan cepat merasa lelah karena pembaca dapat istirahat sejenak pada akhir paragraf seraya memahami isi atau maksud yang terkandung di dalamnya.

Kegiatan mengarang pernah dilakukan siswa sejak sekolah dasar. Minat siswa melakukan kegiatan menulis atau mengarang berpengaruh besar terhadap keterampilan menulis paragraf. Pengetahuan yang cukup tentang paragraf serta seringnya latihan membuat paragraf yang baik dan benar akan membuat siswa lebih terampil menulis paragraf.

Wuryati (2008), guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengatakan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta sudah sering membuat paragraf. Hal

itu mereka lakukan saat kegiatan menulis. Selain menulis paragraf, mereka juga sudah mengenal jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya.

Membuat paragraf memang bukan masalah atau hal baru bagi siswa. Setiap kegiatan menulis, paragraf merupakan sarana untuk menyampaikan ide. Menurut Keraf (1971: 51) melalui alinea-alinea kita mendapat satu efek lain, yaitu kita bisa membedakan dimana suatu tema mulai dan berakhir.

Jenis paragraf pun bermacam-macam. Wiyanto (2004: 59) menggolongkan paragraf menjadi empat, yakni (1) jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, meliputi paragraf deduktif, paragraf induktif, paragraf deduktif-induktif, paragraf ineratif, dan paragraf tanpa kalimat utama, (2) jenis paragraf berdasarkan sifat dan tujuan, meliputi: deskripsi, narasi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi, (3) jenis paragraf berdasarkan cara pengembangannya, meliputi paragraf menerangkan, merinci, contoh, bukti, pertanyaan, perbandingan, dan sebab akibat, (4) jenis paragraf berdasarkan fungsi, meliputi paragraf pembuka, paragraf isi, paragraf penutup.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 ditinjau dari ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf. Untuk itu, peneliti mengambil judul “Analisis Jenis Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti berdasarkan uraian di atas adalah sebagai berikut.

1. Jenis-jenis paragraf apa saja yang digunakan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam ditinjau dari ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf dalam karangan?
2. Bagaimana urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf dalam karangan siswa kelas VIII?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan jenis paragraf yang digunakan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam ditinjau dari ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf dalam karangan siswa dan mendeskripsikan urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf dalam karangan siswa kelas VIII.

## **1.4 Rumusan Variabel dan Batasan Istilah**

### **1.4.1 Rumusan Variabel**

Variabel penelitian ini adalah analisis jenis paragraf dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Analisis jenis-jenis paragraf ini ditinjau dari ada tidaknya kalimat utama dalam tiap-tiap paragraf yang ada dalam karangan siswa.

## 1.4.2 Batasan Istilah

Istilah-istilah yang dibatasi dalam penelitian ini adalah karangan, paragraf, kelengkapan paragraf, kalimat utama, dan kalimat penjelas.

### a. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh (Maryani, dkk, 2002: 231).

### b. Paragraf

Menurut M. Ramlan (1993: 1) paragraf adalah bagian dari suatu karangan atau tuturan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan ide pokok sebagai pengendalinya.

### c. Kalimat topik atau kalimat utama

Menurut Djago Tarigan (1987: 18) kalimat topik adalah perwujudan pernyataan ide pokok paragraf dalam bentuk umum dan abstrak.

### d. Kalimat penjelas

Menurut Wiyanto (2004: 27) kalimat penjelas adalah kalimat yang berisi pikiran penjelas yang diwujudkan dalam kalimat-kalimat yang isinya menjelaskan, merinci, membandingkan, atau memberi contoh secara khusus.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi guru pengampu mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia, bagi peneliti lain, dan bagi siswa. Dengan adanya

penelitian ini, guru dapat mengetahui jenis-jenis paragraf yang digunakan siswa berdasarkan kalimat utamanya, selain itu guru juga dapat mengetahui kemampuan siswa dalam menulis paragraf. Dengan demikian, guru dapat memperoleh gambaran mengenai langkah pembelajaran yang tepat bagi siswa.

Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat menjadi inspirasi atau masukan untuk mengembangkan penelitian yang sejenis. Penelitian ini juga diharapkan bermanfaat bagi siswa. Dengan penelitian ini, siswa dapat mengetahui jenis paragraf apa yang sering digunakan atau yang jarang digunakan saat mengarang. Jadi, siswa diharapkan lebih kreatif dan mampu membuat paragraf yang lebih baik lagi.

### **1.6 Ruang Lingkup**

Dalam penelitian ini, peneliti meneliti semua paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Penelitian dilakukan dengan cara menganalisis jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utama dalam tiap paragraf.

### **1.7 Sistematika Penyajian**

Penelitian ini terdiri dari lima (5) Bab. Bab I Pendahuluan, terdiri dari tujuh subbab yaitu Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Rumusan Variabel dan Batasan Istilah, Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup, dan Sistematika Penyajian. Bab II Landasan Teori, terdiri dari tiga subbab yaitu Penelitian yang Relevan dan Landasan Teori. Bab III Metodologi Penelitian, terdiri dari enam subbab yaitu Jenis Penelitian, Subjek Penelitian,

Sumber Data dan Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari tiga subbab yaitu Deskripsi Data, Analisis Data, dan Pembahasan Hasil Penelitian. Bab V Penutup, terdiri dari dua subbab yaitu Kesimpulan dan Saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti akan menguraikan dua hal, yakni (1) penelitian yang relevan, dan (2) landasan teori yang berkaitan dengan jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, karangan, dan pengajaran paragraf di SMP.

#### 2.1 Penelitian yang Relevan

Peneliti menemukan tiga jenis penelitian yang berkaitan dengan parapenelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Trinawati Rahyuni, Nugraeni Yanti, dan Tri Sumarwanti. Rahyuni (2007) meneliti paragraf deduktif dalam tajuk rencana harian *Kompas*. Dari hasil analisis data, ditemukan beberapa ciri kalimat topik dan kalimat pengembang. Ciri-ciri kalimat topik tersebut antara lain: (1) kalimat topik terletak di awal paragraf, (2) kalimat topik terdiri dari satu kalimat, (3) kalimat topik menggunakan kalimat tunggal, (4) kalimat topik merupakan kalimat majemuk, (5) kalimat topik diacu oleh kalimat pengembang. Ciri-ciri kalimat pengembang antara lain: (1) kalimat pengembang terletak sesudah kalimat topik, (2) kalimat pengembang terdiri dari dua kata atau lebih, (3) kalimat pengembang mengacu pada kalimat topik, (4) kalimat pengembang memiliki kesatuan dan kepaduan.

Yanti (2002) meneliti kemampuan siswa kelas II SMU Negeri 1 Pakem dalam membuat paragraf deskripsi. Hasil penelitian berimplikasi pada pengajaran paragraf di SMU. Implikasi dalam penelitian tersebut, yakni (1) pengajaran paragraf harus diberikan secara berulang-ulang agar kemampuan didalam me-

ngembangkan gagasan bertambah, (2) topik dalam membuat paragraf hendaknya bervariasi agar siswa tidak merasa jemu, (3) ciri-ciri paragraf yang baik hendaknya diajarkan dengan contoh, (4) pengajaran paragraf dapat dicapai melalui pemahaman dan penggunaan, (5) pengajaran membuat paragraf deskripsi termasuk komunikasi tidak langsung.

Sumarwanti (2006) meneliti kemampuan siswa kelas XI bahasa SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 dalam menyusun paragraf. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa (1) nilai kemampuan siswa kelas XI bahasa Stella Duce 2 Yogyakarta dalam menyusun paragraf, ditinjau dari aspek kesatuan hampir sedang, (2) nilai kemampuan siswa kelas XI bahasa Stella Duce 2 Yogyakarta dalam menyusun paragraf, ditinjau dari aspek koherensi paragraf kurang, (3) nilai kemampuan siswa kelas XI bahasa Stella Duce 2 Yogyakarta dalam menyusun paragraf, ditinjau dari aspek kelengkapan paragraf kurang.

Ketiga penelitian di atas sama-sama meneliti tentang paragraf. Rahyuni (2007) meneliti paragraf deduktif dalam harian *Kompas*, Yanti (2002) dan Sumarwanti (2006) meneliti kemampuan siswa dalam menyusun paragraf. Berdasarkan penelitian-penelitian itu, peneliti terinspirasi untuk melakukan penelitian tentang paragraf juga, namun dengan fokus lain. Peneliti akan melakukan penelitian tentang jenis-jenis paragraf dalam karangan siswa berdasarkan kalimat utamanya.

Relevansi penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas adalah penelitian ini juga meneliti tentang paragraf tetapi dengan fokus lain. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah penelitian ini hanya

fokus pada kalimat utama dalam tiap paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam.

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Karangan**

Karangan adalah hasil perwujudan gagasan seseorang dalam bahasa tulis yang dapat dibaca dan dimengerti oleh masyarakat pembaca (The Liang Gie, 2002: 3). Menurut Maryani dan Mumu (2002: 231) karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan terdiri dari beberapa paragraf yang disusun secara teratur. Agar suatu karangan dapat tersusun dengan baik, maka sebelum mulai mengarang perlu membuat kerangka karangan.

Kerangka karangan adalah rencana kerja yang memuat garis besar suatu karangan (Maryani dan Mumu, 2002: 233). Menurut Akhadiah (1989: 25) menyusun kerangka karangan merupakan satu cara untuk menyusun suatu rangkaian yang jelas dan struktur yang teratur dari karangan yang akan digarap.

Menurut The Liang Gie (2002: 72-74) proses ide pokok menjadi garis besar karangan menempuh enam langkah, yaitu menemukan ide induk, mengembangkan ide-ide, memilih salah satu ide untuk dijadikan topik karangan, membatasi topik dengan sebuah atau beberapa tema saja, merumuskan kalimat ide pokok dari karangan yang akan ditulis, dan mengurai kalimat ide pokok menjadi garis besar karangan.

### 2.2.2 Paragraf

Paragraf adalah bagian wacana yang mengungkapkan pikiran atau hal tertentu yang lengkap tetapi yang masih berkaitan dengan isi seluruh wacana, dapat terjadi dari satu kalimat atau sekelompok kalimat yang berkaitan (Kridalaksana *via* Yuliati, 2005: 9). Paragraf adalah seperangkat kalimat yang tersusun logis sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mendukung pikiran pokok yang tersirat dalam seluruh karangan (Tarigan, 1987: 11).

Dalam buku yang berjudul "*Komposisi*", Keraf menggunakan istilah alinea pada pembahasan mengenai paragraf. Menurut Keraf (1971: 51) alinea merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah ide.

Menurut Akhadiah (1988: 144) paragraf merupakan penuangan buah pikiran dalam karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup.

Ambo Enre *via* Sumarwanti (2007: 16) mengartikan paragraf sebagai rangkaian beberapa kalimat yang secara bersama-sama mengembangkan suatu ide atau pemikiran. Kalimat-kalimat yang terdapat dalam paragraf merupakan pengembangan dari ide pokok. Kalimat-kalimat itu tidak boleh menyimpang dari ide pokok.

Menurut Arifin dan Tasai (1987: 136) tanda sebuah paragraf itu ialah dengan memulai kalimat permulaannya agak menjorok ke dalam, kira-kira lima ketukan mesin ketik atau kira-kira dua centimeter. Dengan demikian, para pembaca dapat dengan mudah melihat permulaan tiap paragraf sebab ditandai oleh kalimat permulaannya yang tidak ditulis sejajar dengan garis margin atau garis pias kiri. Selain itu, penulisan paragraf dimulai dengan garis baru.

Paragraf merupakan wadah bagi penulis untuk menuangkan pokok pikirannya (Wiyanto, 2006: 50). Pokok pikiran dalam sebuah paragraf biasanya diwujudkan dalam kalimat utama. Namun, kalimat utama saja belum memberikan informasi yang jelas sehingga perlu kalimat-kalimat penjelas. Kalimat-kalimat dalam paragraf harus saling berhubungan satu dengan yang lain untuk bersama-sama menjelaskan sebuah pokok pikiran (Wiyanto, 2004: 84).

Di bidang bentuk pada umumnya paragraf terdiri dari sejumlah kalimat, atau dengan kata lain merupakan kumpulan dari sejumlah kalimat meskipun ada juga yang hanya terdiri dari satu kalimat atau satu kata, misalnya kalimat penutup pada surat yang sering hanya berupa kata *terima kasih*. Di bidang makna paragraf itu merupakan satuan informasi yang memiliki ide pokok sebagai pengendalinya (Ramlan, 1993: 1).

Menurut Keraf (1980: 63) pembentukan sebuah alinea sekurang-kurangnya mempunyai tujuan:

- a. Memudahkan pengertian dan pemahaman dengan menceraikan suatu tema dari tema yang lain. Oleh sebab itu, tiap alinea hanya boleh mengandung satu tema. Bila terdapat dua tema, maka alinea itu harus dipecahkan menjadi dua alinea.
- b. Memisahkan dan menegaskan perhentian secara wajar dan formal, untuk memungkinkan kita berhenti lebih lama daripada pemberhentian pada

akhir kalimat. Dengan perhatian yang lebih lama ini konsentrasi terhadap tema alinea lebih terarah.

Menurut Widyamartaya (1990: 37-38) ada enam asas yang perlu diperhatikan untuk menuangkan gagasan dalam bentuk paragraf, yaitu kejelasan, keringkasan, ketepatan, kesatupaduan, pertautan atau koherensi, dan harkat.

- a. Kejelasan berarti fakta atau pendapat yang disampaikan jelas dan tampak nyata sehingga karangan itu mudah dipahami.
- b. Keringkasan berarti karangan tersebut tidak boros kata dan tidak mengulang-ulang gagasan yang ingin disampaikan.
- c. Ketepatan berarti pengetahuan atau maksud yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui karangan sesuai dengan maksud si penulis. Ketepatan juga meliputi ketepatan mentaati aturan tata bahasa, ejaan, kelaziman bahasa, dan sebagainya.
- d. Kesatupaduan berarti pengetahuan atau maksud yang disampaikan dalam karangan berkisar pada satu pikiran utama.
- e. Pertautan atau koherensi adalah kalimat yang ada pada tiap paragraf dalam karangan saling berkaitan dan logis.
- f. Harkat adalah karangan harus berisi. Bila mengemukakan pikiran yang harus diterangkan (D=yang Diterangkan), maka harus menerangkan secara memadai sehingga menjadi jelas.

Menurut Djago Tarigan (1987: 13-20) alat bantu untuk menciptakan susunan paragraf yang logis-sistematis adalah elemen-elemen paragraf seperti kalimat utama, kalimat pengembang, kalimat penegas, dan transisi. Kalimat utama adalah kalimat yang berisi ide pokok dalam suatu paragraf. Transisi adalah mata

rantai penghubung paragraf yang berfungsi sebagai penghubung antar paragraf yang berdekatan. Transisi ada yang berupa kata dan berupa kalimat.

Kalimat pengembang adalah kalimat-kalimat yang memaparkan ide pokok dalam suatu paragraf. Sebagian besar kalimat-kalimat yang terdapat dalam paragraf termasuk kalimat pengembang. Kalimat penegas adalah kalimat untuk menegaskan atau memperjelas informasi yang telah disampaikan pada kalimat-kalimat sebelumnya. Ada dua fungsi kalimat penegas. *Pertama*, sebagai pengulang atau penegas kembali kalimat topik. *Kedua*, sebagai daya tarik bagi pembaca atau sebagai selingan untuk menghilangkan kejemuhan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti membatasi penulisan paragraf sebagai berikut.

1. Penulisan paragraf dimulai dengan baris baru
2. Paragraf terdiri dari beberapa kalimat
3. Kalimat pertama pada awal paragraf agak menjorok ke dalam kurang lebih dua centimeter.
4. Paragraf yang baik yakni paragraf yang kalimat-kalimat pembentuknya saling berhubungan menjelaskan satu pokok pikiran saja.

### 2.2.3 Kalimat Utama atau Kalimat Topik dalam Paragraf

Sebuah paragraf terdiri dari beberapa kalimat yang saling berhubungan. Paragraf yang baik hanya mengandung satu ide pokok, kemudian dijabarkan oleh kalimat-kalimat penunjang. Ide pokok atau gagasan pokok dituangkan ke dalam kalimat topik (kalimat pokok) dan gagasan penunjang (Akhadiah, 1988: 153).

Kalimat topik adalah perwujudan pernyataan ide pokok paragraf dalam bentuk umum atau abstrak (Tarigan, 1987: 18). Pokok pikiran itu dituangkan dalam salah satu kalimat diantara kalimat-kalimat yang tergabung dalam sebuah paragraf (Wiyanto, 2004: 25). Kalimat yang mengandung ide pokok disebut dengan kalimat topik atau kalimat utama.

Menurut Keraf (1984: 70) kalimat utama adalah sarana dari gagasan yang dikembangkan dalam alinea itu. Perkembangan alinea dapat mendahului penampilan sebuah gagasan utama, tergantung dari metode pengembangan alinea itu. Paragraf yang baik mengandung satu ide pokok atau satu pokok pikiran.

Menurut Ramlan (1993: 2-3) setiap paragraf mempunyai ide pokok, baik secara tersurat maupun secara tersirat. Ide pokok yang tersurat mungkin terletak pada bagian awal paragraf, bagian akhir paragraf, dan mungkin terletak pada bagian awal dan akhir paragraf. Ide pokok yang tersirat tidak dinyatakan dalam sebuah kalimat, namun seluruh kalimat yang terdapat dalam paragraf tetap mendukung satu pikiran pokok. Berikut ini adalah contoh paragraf yang ide pokoknya tersirat.

Setiap hari Ahmad bangun pukul 5 pagi. Sesudah bersembahyang Subuh, ia melakukan olah raga ringan, berjalan kaki selama lebih kurang 45 menit untuk memanaskan tubuhnya. Jam 7, setelah keringatnya kering, ia mandi dengan air hangat, dan setelah makan pagi, pada jam 8 ia bergerak ke kantor, hingga pukul 4 petang baru tiba kembali di rumah. Sisa waktunya dipergunakannya untuk bermain-main dengan si kecil, anak tunggalnya yang baru berusia 2 tahun (Ramlan, 1993: 3).

Setiap kalimat pada paragraf di atas menjabarkan seluruh kegiatan yang dilakukan Ahmad sehari-hari. Tidak ada ide pokok yang tersurat, namun dapat

diketahui dengan mudah bahwa ide pokok paragraf diatas adalah *kegiatan Ahmad sehari-hari*.

Kalimat utama dalam sebuah paragraf belum memberikan informasi secara lengkap dan jelas sehingga diperlukan kalimat-kalimat pengembang atau kalimat penjelas. Paragraf yang lengkap akan memudahkan pembaca untuk menangkap maksud yang disampaikan oleh penulis. Berikut ini adalah contoh paragraf yang mengandung kalimat utama yang dilengkapi dengan kalimat-kalimat penjelas.

*Kosa kata memang memegang peranan dan merupakan unsur yang paling mendasar dalam kemampuan berbahasa, khusus dalam karang-mengarang. Jumlah kosa kata yang dimiliki seseorang akan menjadi petunjuk tentang pengetahuan seseorang. Di samping itu jumlah kosa kata yang dikuasai, seseorang, juga akan menjadi indikator bahwa orang itu mengetahui sekian banyak konsep. Semakin banyak kosa kata yang dikuasai, semakin tinggi pula pengetahuan seseorang. Dengan demikian, seorang penulis akan mudah memilih kata-kata yang tepat atau cocok untuk mengungkapkan gagasan yang ada dalam pikirannya (Akhadiah, dkk. 1988:154).*

Contoh paragraf di atas terdiri dari lima kalimat, yakni satu kalimat utama yang terletak pada awal paragraf dan empat kalimat penjelas. Kalimat utamanya masih bersifat umum karena belum mengungkapkan gagasan utamanya dengan jelas. Oleh karena itu, kalimat itu dikembangkan lagi oleh kalimat-kalimat penjelas sehingga dapat diketahui alasan mengapa kosa kata memegang peranan dan merupakan unsur mendasar dalam kemampuan berbahasa, khusus dalam karang-mengarang.

#### 2.2.4 Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama dalam paragraf

Menurut Wiyanto (2004: 59-64) ada lima jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama, yakni (1) paragraf deduktif, (2) paragraf induktif, (3) paragraf

deduktif-induktif, (4) paragraf ineratif, dan (5) paragraf tanpa kalimat utama. Jenis-jenis paragraf tersebut akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini.

#### (1) Paragraf Deduktif

Paragraf deduktif adalah paragraf yang kalimat utamanya terletak pada awal paragraf. Pengertian awal paragraf ini tidak harus pada kalimat pertama. Sebab, banyak paragraf yang kalimat utamanya berupa kalimat transisi. Paragraf yang mengandung kalimat transisi, kalimat utamanya berada dalam posisi kalimat kedua. Menurut Tarigan (1987: 29) paragraf deduktif berpola umum-khusus. Kerangka paragraf yang termasuk dalam paragraf deduktif ada tiga, yakni sebagai berikut. *Pertama*, transisi (berupa kata) – kalimat topik – kalimat pengembang. *Kedua*, transisi (berupa kalimat) – kalimat topik – kalimat pengembang. *Ketiga*, kalimat topik – kalimat pengembang.

Contoh paragraf yang kalimat utamanya adalah awal paragraf:

*Parman tak begitu saja mempercayai saya, malahan ia heran, mengapa saya harus bersusah-susah dan tinggal bersama mereka, kalau hanya ingin menuliskan kehidupan gelandangan. Lama saya berusaha meyakinkan bahwa saya perlu memasuki lebih dalam lingkungan mereka agar saya bisa mengetahui secara pasti pokok permasalahan yang mereka hadapi. Akhirnya hati lelaki luluh juga. "Saya tak peduli Mas mau berbuat apa, tetapi saya yakin kalau Mas tidak akan mencelakakan saya. Tidak lama kemudian kami lalu menyusuri jalan Kwini 2, masuk Jln. Abdurrahman Saleh, terus berjalan ke arah Pejambon. "Tempat saya tak jauh dari sini," katanya ketika kami sampai ke depan Gedung Kebangkitan Nasional. Siang itu, menurut Parman, ia baru saja menjual barang-barang bekas yang dikumpulkannya kepada salah seorang pengumpul di daerah Senen. Seperti biasa .... (Ramlan, 1993: 4-5).*

Ide pokok dalam paragraf di atas terletak pada kalimat pertama, yakni ketidakpercayaan Parman terhadap tokoh "saya". Kalimat kedua merupakan pengembangan ide pokok, isinya berupa penjelasan tentang akibat ketidak-

percayaannya Parman sehingga "saya" berusaha meyakinkannya. Kalimat ketiga dan keempat berisi penjelasan bahwa akhirnya parman percaya jika "saya" tidak akan mencelakakannya.

## (2) Paragraf Induktif

Paragraf induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian akhir. Biasanya kalimat utama pada paragraf induktif menggunakan konjungsi penyimpul antarkalimat, seperti *jadi, maka, dengan demikian, akhirnya, karena itu*. Tetapi kebiasaan ini bukan sesuatu yang mutlak. Sebab, banyak pula kalimat utama yang tidak perlu didahului konjungsi tersebut.

Menurut Ramlan (1993: 5) ide pokok dalam paragraf induktif pada umumnya merupakan kesimpulan atau rangkuman dari apa yang dikemukakan pada kalimat-kalimat di mukanya. Penulis lebih dahulu mengemukakan beberapa kejadian, peristiwa, atau keadaan, kemudian pada akhir paragraf dikemukakan kesimpulan atau rangkumannya. Menurut Tarigan (1987: 29) paragraf induktif bersifat khusus-umum. Kerangka paragraf yang tergolong pada kategori induktif ialah kalimat pengembang – kalimat topik.

Contoh:

*1) Sejak suaminya meninggal dunia dua tahun yang lalu, Ny. Ahmad sering sakit. 2) Setiap bulan ia pergi ke dokter memeriksakan sakitnya. 3) Harta peninggalan suaminya semakin menipis untuk membeli obat dan biaya pemeriksaan, serta untuk biaya hidup sehari-hari bersama tiga orang anaknya yang masih belajar. 4) Anaknya tertua dan adiknya masih kuliah di sebuah perguruan tinggi swasta, sedangkan yang nomor tiga masih duduk di bangku SMA. 5) Sungguh berat beban hidupnya (Ramlan, 1993: 6).*

Contoh paragraf di atas terdiri dari lima kalimat. Kalimat 1 sampai kalimat 4 berisi pemaparan penderitaan-penderitaan yang dialami Ny. Ahmad sejak

suaminya meninggal dunia. Kalimat "*Sungguh berat beban hidupnya*" yang terletak pada akhir paragraf merupakan ide pokok paragraf.

### (3) Paragraf Deduktif-Induktif

Paragraf deduktif-induktif adalah paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan sekaligus di akhir paragraf. Kalimat utama yang berada di akhir paragraf itu merupakan pengulangan atau penegas, wujud kalimat utama yang berada di akhir paragraf itu tidak selalu sama dengan kalimat utama yang berada di awal paragraf. Akan tetapi, kedua kalimat itu tetap menunjukkan pokok pikiran yang sama meskipun wujudnya bervariasi. Menurut Tarigan (1987: 29) kerangka paragraf yang termasuk dalam kategori ini ada dua macam, yakni (1) transisi (berupa kata atau kalimat)– kalimat topik – kalimat pengembang, (2) kalimat topik – kalimat pengembang – kalimat penegas.

Contoh:

*Sifat kodrati bahasa yang lain perlu dicatat di sini ialah bahwasanya tiap bahasa mempunyai sistem ungkapan yang khusus dan sistem makna yang khusus pula, masing-masing lepas terpisah dan tidak tergantung dari pada yang lain. Sistem ungkapan tiap bahasadan sistem maka tiap bahasa dibatasi oleh kerangka alam pikiran bangsa yang memakai bahasa itu, kerangka alam pikiran yang saya sebut di atas. Oleh karena itu, janganlah kecewa apabila bahasa Indonesia tidak membedakan jamak dan tunggal, tidak mengenal kata dalam sistem kata-kerjanya, gugus fonem juga tertentu polanya dan sebagainya. Bahasa Inggris tidak mengenal "unggah-ungguh". Bahasa Zulu tidak mempunyai kata yang berarti "lembu", tetapi ada kata yang berarti "lembu putih", "lembu merah", dan sebagainya. Secara teknis, para ahli bahasa mempunyai sistem fonologi, sistem gramatikal serta pola simantik yang khusus"(BKI via Keraf, 1984: 73).*

Kalimat topik pada paragraf di atas terdapat pada awal paragraf, "... tiap bahasa mempunyai sistem ungkapan yang khusus dan sistem makna yang khusus pula ....". Kalimat itu diulang kembali pada akhir paragraf dengan sedikit peru-

bahan, yakni "... tiap bahasa mempunyai sistem fonologi, sistem gramatikal serta pola simantik yang khusus".

#### (4) Paragraf Ineratif

Paragraf ineratif adalah paragraf yang kalimat utamanya berada di tengah paragraf. Kalimat-kalimat yang berada di awal paragraf seolah-olah merupakan pengantar untuk menuju pada puncak. Yang dianggap puncak di sini adalah kalimat utamanya. Sesudah sampai bagian puncak, penulis masih menambahkan pada kalimat-kalimat penjelas lagi. Contohnya dapat dilihat di bawah ini.

*Harga beras kini naik hingga 20 persen. Minyak goreng juga naik sebesar 25 persen. Tidak hanya itu, gula pasir yang tadinya 5000 rupiah per kilo kini menjadi 6500 rupiah per kilo. **Dampak krisis moneter membuat semua harga melambung tinggi.** Selain harga kebutuhan pokok yang naik drastis, tetapi ongkos kendaraan umum juga ikut-ikutan naik. Harga bensin naik 25 persen. Minyak tanah kini mencapai 6000 rupiah per liter.*

Kalimat utama pada paragraf di atas terletak di tengah paragraf, "*Dampak krisis moneter membuat semua harga melambung tinggi.*" Kalimat-kalimat yang terletak di awal merupakan pemaparan atau pengantar untuk menuju pada kalimat pokok, sedangkan kalimat-kalimat yang terletak setelah kalimat utama merupakan kalimat penjelas.

#### (5) Paragraf Tanpa Kalimat Utama

Tidak semua paragraf memiliki kalimat utama. Tetapi, tidak berarti bahwa paragraf ini tidak mempunyai pokok pikiran. Penulis menempatkan pokok pikiran dalam seluruh kalimat. Untuk menemukan gagasan utamanya, pembaca harus mengambil kesimpulan dari seluruh kalimat yang ada. Paragraf tanpa kalimat

tanpa kalimat utama ini biasanya digunakan dalam cerita (narasi) atau lukisan (deskripsi).

Contoh dalam cerita:

*Enam puluh tahun yang lalu, pagi-pagi tanggal 30 Juni 1908, suatu benda cerah tidak dikenal melayang menyusur lengkungan langit sambil meninggalkan jejak kehitam-hitaman dengan disaksikan oleh paling sedikit seribu orang di pelbagai dusun Siberia Tengah. Jam menunjukkan pukul 7 waktu setempat. Penduduk desa Vanovara melihat benda itu menjadi bola api menyilaukan di atas hutan cemara sekitar sungai Tunguska. Kobaran api membentuk cendawan membumbung tinggi ke angkasa, disusul ledakan dahsyat yang menggelegar bagaikan guntur dan terdengar sampai lebih dari 1.000 km jauhnya (Intisari, Pebr. 1969 via Keraf: 1984: 74).*

Seluruh kalimat yang tergabung dalam paragraf di atas kedudukannya sama penting. Sangat sulit mencari kalimat topik dalam paragraf itu. Semuanya membentuk kesatuan dari paragraf.

Contoh dalam paragraf deskripsi:

*Gunung Tidar berada di tengah-tengah kota Magelang. Meskipun disebut gunung, sebenarnya hanya berupa bukit kecil yang dapat didaki sampai puncaknya dengan berjalan kaki selama lima belas menit. Ada tiga jalan yang bisa dilalui menuju puncak, yaitu dari arah barat, utara, dan selatan. Semua jalan setapak yang mudah lagi dilalui. Bahkan jalan arah barat lebih mudah lagi dilewati karena dibuat mirip tangga rumah bertingkat.*

*Semua jalan setapak menuju puncak dipayungi pepohonan besar dan rindang. Perjalanan ke puncak seakan menerobos belantara dengan aneka pohon dan semak. Beberapa pohon besar menjulurkan akar-akar gantungnya. Kicauan aneka burung melengkapi keindahan hutan. Embusan angin sejuk memperkuat suasana alam pegunungan (Wiyanto, 2004: 64).*

Berdasarkan uraian di atas peneliti membuat kesimpulan seperti berikut.

Jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya terdiri dari lima macam, yakni (1) paragraf deduktif, yaitu paragraf yang kalimat utamanya terletak pada awal paragraf (2) paragraf induktif, yaitu paragraf yang kalimat utamanya terletak

pada akhir paragraf (3) paragraf deduktif-induktif, yaitu paragraf yang kalimat utamanya terletak pada awal dan akhir paragraf (4) paragraf ineratif, yaitu paragraf yang kalimat utamanya terletak di tengah paragraf, dan (5) paragraf tanpa kalimat utama, yakni paragraf yang tidak memiliki kalimat utama, baik di awal, tengah, maupun pada akhir paragraf. Jenis-jenis paragraf tersebut akan dijadikan acuan dalam penelitian ini.

## 2.2.5 Tahap Perkembangan Bahasa Siswa SMP dan Pengajaran Paragraf di SMP

### 2.2.5.1 Tahap Perkembangan Bahasa Siswa SMP

Bahasa adalah bentuk komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis atau tanda berdasarkan pada sistem simbol. Bahasa yang diciptakan manusia mengikuti aturan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatis (Santrock, 2007). Perkembangan bahasa sebagai kemampuan individu dalam menguasai kosakata, ucapan, gramatikal, dan etika pengucapannya dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan perkembangan umur kronologisnya (Ali dan Asrori, 2005: 122).

Dilihat dari usianya, perkembangan siswa SMP dimulai dengan masa puber (remaja), yaitu umur kurang lebih antara 12-14 tahun. Inhelder dan Piaget (1978) *via* Djiwandono (2006: 96) mengakui bahwa perubahan otak pada pubertas mungkin diperlukan untuk kemajuan kognitif remaja. Mereka menilai, pengalaman dengan masalah yang kompleks, tuntutan dari pengajaran formal, dan tukar-menukar ide yang berlawanan dengan kelompok remaja, diperlukan untuk perkembangan berpikir secara operasional.

Menurut Piaget perkembangan kognitif remaja mencapai tahap operasional formal. Pada tahap ini mereka sudah mampu berpikir ilmiah dengan baik pada tiap situasi dan lebih kritis dalam membandingkan fakta dan asumsi serta mampu mengkomunikasikannya (Ali dan Asrori, 2005). Anak sudah mampu mengembangkan pikiran formalnya, mereka juga mampu mencapai logika dan rasio serta dapat menggunakan abstraksi. Anak sudah mengerti arti simbolik dan bahasa kiasan.

Pada masa remaja kosakata bertambah dengan kata-kata yang makin abstrak. Mereka lebih memahami bentuk tata bahasa yang makin kompleks, seperti fungsi kata dalam kalimat. Remaja juga menunjukkan peningkatan pemahaman pada metafora dan satire (Santrock, 2007: 74).

Mengajak mereka untuk terlibat dalam suatu kegiatan akan lebih memberikan akibat positif bagi perkembangan kognitifnya (Ali dan Asrori, 2005: 29). Kegiatan yang dapat dilakukan anak salah satunya adalah dengan menulis, misalnya menulis cerpen, menulis buku harian, artikel, dan sebagainya. Dalam kegiatan menulis atau mengarang itulah anak belajar menuangkan ide-idenya ke dalam bentuk paragraf.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa siswa SMP sudah mampu berpikir ilmiah dengan baik dan lebih kritis terhadap sesuatu serta mampu mengkomunikasikannya. Perkembangan bahasanya juga semakin baik karena kosakatanya semakin bertambah, lebih memahami bentuk tata bahasa yang semakin kompleks. Mereka juga sudah memahami bahasa kiasan.

#### 2.2.5.2 Pengajaran Paragraf di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Kegiatan menulis memang erat sekali hubungannya dengan paragraf. Setiap kali menulis, paragraf selalu menjadi wadah untuk menuangkan ide-ide penulis agar mudah dipahami oleh pembaca.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Kanisius Gayam Yogyakarta, Wuryati (2008), siswa kelas VIII sudah mengenal dan sering membuat paragraf. Selain itu, siswa juga sudah mengenal jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya.

Pengajaran tentang paragraf memang tidak secara khusus diberikan kepada siswa, artinya guru tidak menyediakan waktu khusus atau jadwal khusus untuk mengajarkan materi tentang paragraf. Siswa belajar membuat paragraf setiap kegiatan menulis, misalnya menulis karangan, surat, laporan, dan lain-lain (Wuryati, 2008).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), pengajaran paragraf memang tidak tercantum dalam salah satu Standar Kompetensi (SK) maupun dalam Kompetensi Dasar (KD). Namun, ada beberapa KD yang mengarah pada kegiatan menulis paragraf, seperti KD 4.1 dan 4.2 untuk kelas VII semester 1, KD 12.1 untuk kelas VII semester 2, dan KD 4.1 untuk kelas VIII semester 1.

Berikut ini empat Kompetensi Dasar beserta kegiatan pembelajaran yang mengarahkan siswa melakukan kegiatan menulis paragraf.

## a. Kelas VII/1

Kompetensi Dasar 4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan bahasa yang ekspresif.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan Kompetensi Dasar di atas antara lain: (1) mengamati dan mencermati contoh buku harian, (2) mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam buku harian, (3) menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi sehari sebelumnya, (4) mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi itu menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu, kejadian, curahan pemikiran, dan perasaan ke dalam buku harian (Silabus kelas VII, semester 1). Untuk mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang ekspresif, siswa harus menjabarkan pokok-pokok pengalaman itu ke dalam bentuk paragraf dengan menggunakan bahasa yang ekspresif.

## b. Kelas VII/1

Kompetensi Dasar 4.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa.

Surat biasanya terdiri dari tiga bagian, yakni bagian pembuka, isi surat, dan bagian penutup. Bagian-bagian itu dijabarkan ke dalam paragraf-paragraf yang disusun sedemikian rupa agar maksud yang ingin disampaikan oleh si pengirim surat dapat mudah dipahami oleh si penerima surat.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan berdasarkan Kompetensi Dasar di atas antara lain: (1) mengamati dan mencermati beberapa surat pribadi dan surat resmi, (2) berdiskusi untuk menentukan komposisi surat pribadi, (3) me-

menentukan topik surat pribadi dan alamat yang dituju, (4) menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang komunikatif, (5) menyunting surat, dan (5) memasukkan surat ke dalam amplop, mengelim, memberi perangko, dan mengeposkannya (Silabus kelas VII, semester 1).

c. Kelas VII/2

Kompetensi Dasar 12.1 Mengubah teks wawancara menjadi narasi.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengubah teks wawancara ke dalam bentuk narasi antara lain: (1) mengkliping teks wawancara, (2) tanya jawab mengubah kalimat langsung dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung, (3) tanya jawab penulisan kalimat langsung menjadi tidak langsung, (4) menarasikan teks wawancara dalam beberapa paragraf, (5) menyunting teks wawancara tulisan sendiri dan teman (Silabus kelas VII semester 2).

d. Kelas VIII/1

Kompetensi Dasar 4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara lain: (1) membaca teks laporan perjalanan atau menikmati tayangan perjalanan di TV, (2) mendiskusikan pokok-pokok laporan perjalanan, (3) menyusun kerangka laporan, (4) menulis laporan perjalanan pribadi (Silabus kelas VIII semester 1). Kerangka laporan berisi pecahan topik ke dalam sub-subtopik. Langkah selanjutnya adalah menjabarkan sub-subtopik itu ke dalam bentuk paragraf sehingga menjadi sebuah laporan perjalanan yang sistematis.

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa menyusun paragraf bukan sesuatu yang baru bagi siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Hal ini dikarenakan mereka sudah sering membuat paragraf. Selain itu, siswa juga sudah mengenal jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada (Surakhmad, 1990: 139). Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki (Nazir, 1985: 63). Penelitian ini akan mendeskripsikan jenis-jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utama dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Penelitian ini juga akan mendeskripsikan bagaimana urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utama pada tiap dalam karangan siswa.

#### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Kelas VIII terdiri dari dua kelas, yakni kelas VIIIA dan kelas VIIIB. Jumlah siswa kelas VIIIA adalah 19 orang, sedang kelas VIIIB adalah 21 orang. Jadi, jumlah seluruh siswa kelas VIII adalah 40 orang. Saat pengambilan data, ada tiga siswa yang tidak masuk kelas, sehingga jumlah subjek penelitian hanya 37 orang.

### 3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009, sedangkan data penelitian berupa paragraf-paragraf yang terdapat dalam karangan siswa. Peneliti mengawasi secara langsung proses pengumpulan data di setiap kelas

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni melalui kegiatan menulis karangan yang dilakukan siswa kelas VIII. Siswa diberi tugas menulis sebuah karangan dengan memilih salah satu tema yang telah ditentukan oleh peneliti. Tema itu antara lain adalah pariwisata, teknologi, olahraga, kepahlawanan, transportasi, dan peristiwa. Langkah-langkah pengumpulan datanya adalah sebagai berikut.

1. Peneliti membagikan lembar folio bergaris serta lembar soal perintah mengarang kepada setiap siswa.
2. Peneliti menyuruh siswa membuat karangan dengan memilih salah satu tema yang telah ditentukan oleh peneliti.
3. Siswa diberi waktu 60 menit untuk mengarang.
4. Karangan yang telah selesai dibuat siswa kemudian dikumpulkan.
5. Peneliti mengidentifikasi dan menganalisis jenis-jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh data penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan bekal pengetahuan tentang teori paragraf beserta jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utama dan pemahaman tentang teori karangan dengan berpedoman pada buku-buku yang menunjang pengetahuan tersebut, peneliti menganalisis paragraf berdasarkan kalimat utama dalam karangan yang ditulis siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat yang mendukung kelancaran proses pengumpulan data. Alat yang digunakan antara lain, wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Kanisius Gayam untuk memperoleh informasi tentang pengajaran paragraf, tes mengarang yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan komputer untuk menyusun laporan penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 1989: 112). Pola analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis non-statistik karena data berupa teks. Menurut Suryabrata (1989: 94) pola ini sesuai untuk data deskriptif atau data *textular*. Data deskriptif hanya dianalisis menurut isinya (*content analysis*).

Kegiatan analisis data dalam penelitian ini ialah mengumpulkan, menyusun, menganalisis, dan mendeskripsikan. Data yang telah terkumpul, disusun, dibaca, kemudian dianalisis. Menurut Surakhmad (1990: 140) teknik itu disebut dengan teknik analitis. Peneliti memilih teknik ini karena peneliti akan menganalisis isi karangan yang berupa paragraf-paragraf. Berikut adalah langkah-langkah dalam menganalisis data.

1. Peneliti memberi nomor pada tiap-tiap karangan siswa (KS). Nomor itu digunakan sebagai nomor urut data, yakni berupa angka seperti berikut.

- 1 = data nomor satu
- 2 = data nomor dua
- 3, dst. = data nomor tiga, dan seterusnya.

2. Peneliti memberi nomor pada tiap kalimat yang terdapat dalam paragraf. Penomoran itu menggunakan angka yang terdapat dalam tanda kurung, yakni sebagai berikut.

- (1) = kalimat pertama
- (2) = kalimat kedua
- (3), dst. = kalimat ketiga, dan seterusnya.

3. Peneliti menandai seluruh paragraf yang ada dalam karangan siswa. Tanda-tanda itu dituliskan dengan menggunakan angka romawi seperti berikut.

- I = paragraf pertama
- II = paragraf kedua
- III, dst. = paragraf ketiga, dan seterusnya.

4. Peneliti menganalisis jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya. Analisis itu dilakukan dengan cara memberi kode pada tiap paragraf. Kode-kode yang digunakan adalah sebagai berikut.

PD	= paragraf deduktif
PI	= paragraf induktif
DI	= paragraf deduktif-induktif
IN	= paragraf ineratif
TKU	= paragraf tanpa kalimat utama

Berikut ini merupakan contoh analisis data.

I PD	(1) Olahraga bisa dilakukan dimana saja. (2) Misalnya dirumah, lapangan, dan tempat-tempat yang luas/strategis untuk dinikmati. (3) Kita juga bisa berolahraga di sport center. (KS3/III/PD)
------	---

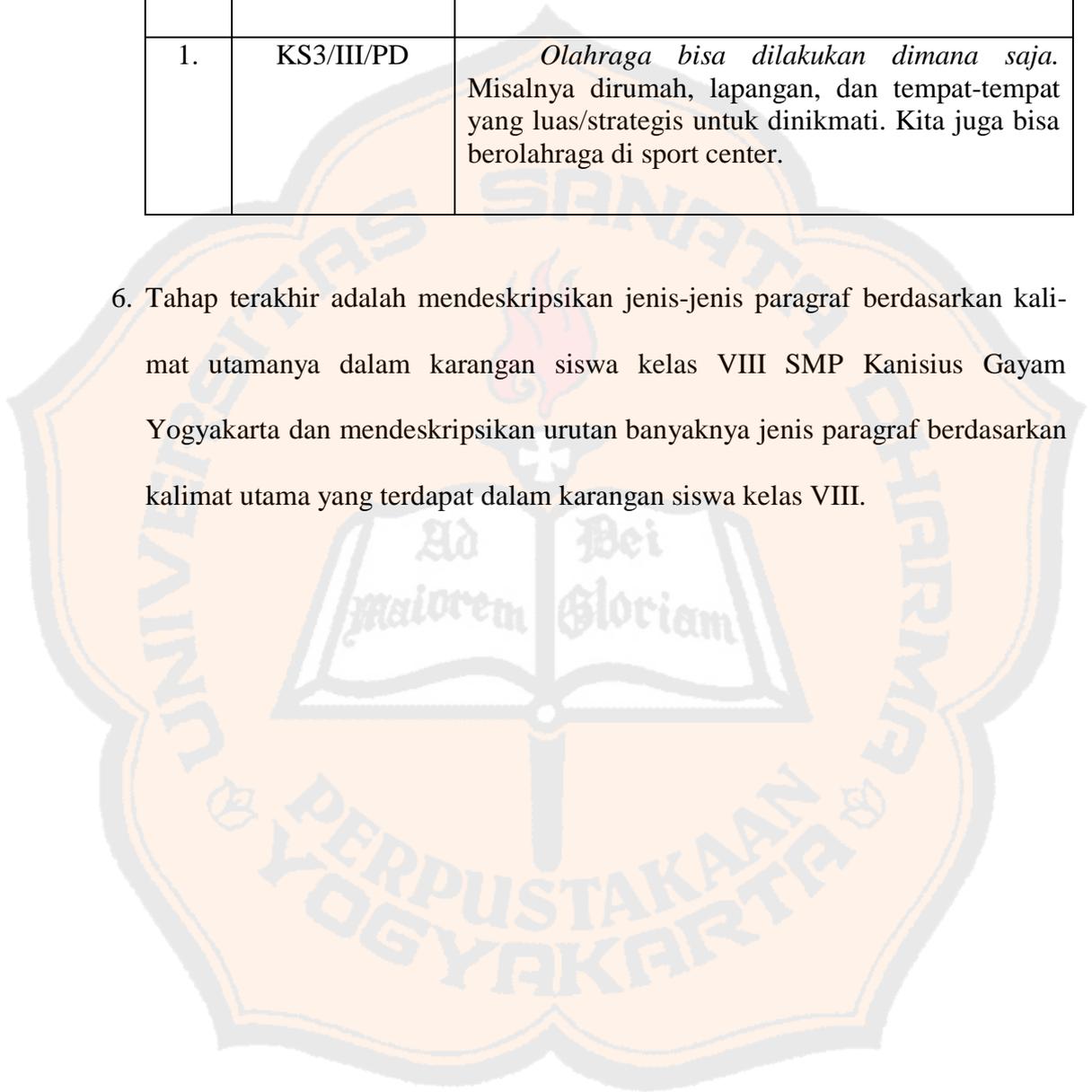
Contoh di atas diambil dari karangan siswa dengan nomor urut data tiga. Paragraf itu termasuk dalam jenis paragraf deduktif karena kalimat utamanya terletak pada awal paragraf. Pokok pikiran yang terkandung dalam kalimat utama yakni berkenaan dengan tempat untuk berolahraga. Kalimat utama itu dirinci lagi dengan dua kalimat penjelas yang berada di belakangnya. Kalimat kedua berisi contoh-contoh tempat yang bisa digunakan untuk berolahraga, dan kalimat ketiga juga berisi contoh tempat berolahraga yang lain, yakni di sport center (pusat kebugaran).

5. Peneliti memasukkan data yang telah selesai dianalisis ke dalam kolom-kolom data yang ada di komputer sesuai dengan jenis paragraf yang digunakan. Tabel

itu memuat kode data dan kutipan paragraf. Contohnya dapat dilihat di bawah ini.

No.	Kode Data	Kutipan Jenis Paragraf Deduktif
1.	KS3/III/PD	<i>Olahraga bisa dilakukan dimana saja. Misalnya dirumah, lapangan, dan tempat-tempat yang luas/strategis untuk dinikmati. Kita juga bisa berolahraga di sport center.</i>

6. Tahap terakhir adalah mendeskripsikan jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta dan mendeskripsikan urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan kalimat utama yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat ini, peneliti akan menguraikan tiga hal, yakni (1) deskripsi data, (2) analisis data, dan (3) pembahasan hasil penelitian.

#### 4.1 Deskripsi Data

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang tercantum dalam bab III, peneliti akan memberikan gambaran tentang data yang diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009. Dalam proses penyusunan karangan, siswa diminta memilih salah satu dari enam tema yang disediakan oleh peneliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa karangan siswa yang berjumlah tiga puluh tujuh karangan. Jumlah ini sesuai dengan banyaknya siswa kelas VIII yang mengikuti tes mengarang. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 13 Desember 2008, pukul 10.00–11.00 WIB, dan bertempat di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta.

Data penelitian ini berupa paragraf-paragraf yang berjumlah 167 paragraf. Data itu ditulis tangan pada selembar kertas folio bergaris. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, disusun, dan diberi nomor urut data, dianalisis berdasarkan ada tidaknya kalimat utamanya dalam tiap paragraf, kemudian dideskripsikan.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi jenis-jenis paragraf yang dianalisis hanya berdasarkan ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf yang terdapat dalam karangan siswa. Jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa meliputi (1) paragraf deduktif, (2) paragraf induktif, (3) paragraf ineratif, dan (4) paragraf tanpa kalimat utama.

Dalam proses identifikasi peneliti menemukan sepuluh sumber data yang tidak semua paragraf di dalamnya memenuhi kriteria atau syarat pembentukan paragraf. Paragraf itu hanya terdiri dari satu kalimat yang ditulis dengan bentuk paragraf. Contohnya dapat dilihat di bawah ini.

Sekarang pahlawan-pahlawan telah gugur, karena membela bangsa Indonesia dan mempertahankan bangsa Indonesia. (KS11)

Pada contoh di atas, terdapat satu kalimat yang ditulis dengan format penulisan paragraf. Meski penulisan kalimat pada baris pertama menjorok ke dalam beberapa spasi, namun di dalamnya hanya terdiri dari satu kalimat saja. Jadi, tulisan itu tidak bisa disebut paragraf dan tidak bisa dijadikan data penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak menganalisis jenis tulisan seperti pada contoh di atas.

Peneliti hanya menganalisis data yang terdiri dari beberapa kalimat (lebih dari satu kalimat). Contoh data yang dianalisis oleh peneliti dapat dilihat di bawah ini.

Pada waktu saya sedang duduk di kelas 5 SD, suatu bencana alam terjadi di DIY. Bencana tersebut adalah gempa bumi yang berkekuatan 5,9 SK yang katanya berpotensi tsunami. (KS1/I/PD)

Paragraf di atas termasuk jenis paragraf deduktif. Kalimat utamanya terletak pada awal paragraf. Kalimat pertama membicarakan mengenai bencana alam yang terjadi di DIY. Kalimat itu masih bersifat umum. Kalimat kedua lebih bersifat khusus karena isinya sudah menjelaskan jenis bencana alam yang terjadi, yakni gempa bumi berkekuatan 5,9 SK yang berpotensi tsunami.

## 4.2 Analisis Data

Dalam proses analisis data ini, peneliti menganalisis jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 dengan berpedoman pada buku-buku yang menunjang pengetahuan itu. Analisis data akan dikelompokkan menurut jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utamanya. Dari seluruh jenis paragraf yang ditemukan, peneliti akan mengambil masing-masing dua paragraf untuk dianalisis sehingga seluruh data akan terwakili.

### 4.2.1 Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Kalimat Utamanya pada Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta

Peneliti menemukan empat jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama dalam karangan siswa. Jenis paragraf itu meliputi: paragraf deduktif, paragraf induktif, paragraf ineratif, dan paragraf paragraf tanpa kalimat utama.

#### I. Paragraf Deduktif

Paragraf yang termasuk jenis paragraf deduktif pada karangan siswa adalah sebagai berikut.

Pada tanggal 24 April 2005, aku belajar kelompok di rumah teman. Kami belajar membuat sesuatu percobaan IPA. Disana kami membuat Raket, parasit & kapal selam yang bisa melayang di air. Kami belajar membuat itu semua dengan bantuan kakaknya temanku. (KS14/I/PD)

Analisisnya dapat dilihat pada kolom dibawah ini.

(1) Pada tanggal 24 April 2005, aku belajar kelompok di rumah teman. (2) Kami belajar membuat sesuatu percobaan IPA. (3) Disana kami membuat Raket, parasit & kapal selam yang bisa melayang di air. (4) Kami belajar membuat itu semua dengan bantuan kakaknya temanku. (KS14/I/PD)

Paragraf di atas terdiri dari empat kalimat. Kalimat pertama merupakan kalimat utama, sedangkan tiga kalimat berikutnya adalah kalimat-kalimat yang menjelaskan kalimat utama (kalimat penjelas). Kalimat utamanya masih bersifat umum karena baru mengungkapkan pokok pikiran penulis.

Kalimat pertama membicarakan tentang belajar kelompok di rumah teman si penulis yang dilaksanakan pada tanggal 24 April 2005, kemudian kalimat itu dijelaskan dengan kalimat penjelas yang terletak pada kalimat kedua, ketiga, dan keempat. Kalimat kedua menjelaskan bahwa belajar kelompok yang dimaksud adalah membuat percobaan IPA. Kalimat ketiga menjelaskan apa saja yang penulis dan teman-temannya buat untuk percobaan itu, sedangkan kalimat keempat menjelaskan bahwa pada saat membuat berbagai percobaan itu dibantu oleh kakak dari teman si penulis.

Paragraf berikut juga termasuk dalam jenis paragraf deduktif.

Di sana ada penginapan. Biasanya penginapan itu untuk para turis yang datang dan mau menginap, atau orang-orang yang kemalaman. Harga untuk satu kamar kira-kira Rp 90.000 dan sudah lengkap dengan fasilitasnya. Fasilitasnya biasanya air hangat, kipas angin, dan biasanya ada yang memfasilitasi dengan TV. (KS7II/PD)

Analisisnya dapat dilihat dibawah ini.

(1) *Di sana ada penginapan.* (2) Biasanya penginapan itu untuk para turis yang datang dan mau menginap, atau orang-orang yang kemalaman. (3) Harga untuk satu kamar kira-kira Rp 90.000 dan sudah lengkap dengan fasilitasnya. (4) Fasilitasnya biasanya air hangat, kipas angin, dan biasanya ada yang memfasilitasi dengan TV. (KS7II/PD)

Paragraf di atas terdiri dari empat kalimat, yakni satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas. Paragraf itu termasuk jenis paragraf deduktif karena kalimat utamanya terletak pada awal paragraf.

Kalimat utama berisi informasi adanya penginapan di tempat itu. Kalimat kedua, menjelaskan tentang siapa saja yang biasanya menginap di tempat itu. Kalimat ketiga, menjelaskan harga sewa penginapan, dan kalimat keempat menjelaskan fasilitas apa saja yang ada pada penginapan itu.

## II. Paragraf Induktif

Paragraf yang termasuk jenis paragraf induktif dalam karangan siswa adalah sebagai berikut.

Untuk menjaga kesehatan tubuh; jangan merokok, minum minuman keras. Jangan lupa berolahraga teratur. Kesehatan itu mahal harganya dan tidak bisa digantikan oleh barang-barang lain. Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga. (KS3/IV/PI)

Analisisnya dapat dilihat di bawah ini.

(1) Untuk menjaga kesehatan tubuh; jangan merokok, minum minuman keras. (2) Jangan lupa berolahraga teratur. (3) Kesehatan itu mahal harganya dan tidak bisa digantikan oleh barang-barang lain. (4) *Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga.* (KS3/IV/PI)

Paragraf di atas terdiri dari empat kalimat, yakni satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas. Kalimat utamanya terletak pada akhir paragraf. Oleh karena itu, paragraf itu termasuk jenis paragraf induktif.

Kalimat pertama berisi penjelasan bahwa untuk menjaga kesehatan disarankan untuk tidak merokok dan minum minuman keras. Kalimat kedua berisi peringatan agar tidak lupa berolahraga. Kalimat ketiga menjelaskan bahwa kesehatan mahal harganya dan tidak dapat digantikan oleh barang-barang apapun. Kalimat keempat yang merupakan kalimat utama, berisi kesimpulan dari seluruh kalimat yang ada, yakni kesehatan harus dijaga.

Paragraf berikut juga termasuk jenis paragraf induktif.

Pada saat pagi hari kita bisa melakukan jogging, sit up, skyping. Pada saat keringat kita keluar pasti kita merasakan kesegaran dalam tubuh kita. Keluarnya keringat adalah menuju ke tubuh yang indah dan sehat. Jadi kita tidak usah takut jika berkeringat, karena itu penting bagi kita. (KS8/III/PI)

Analisisnya dapat dilihat di bawah ini.

(1) Pada saat pagi hari kita bisa melakukan jogging, sit up, skyping. (2) Pada saat keringat kita keluar pasti kita merasakan kesegaran dalam tubuh kita. (3) Keluarnya keringat adalah menuju ke tubuh yang indah dan sehat. (4) *Jadi kita tidak usah takut jika berkeringat, karena itu penting bagi kita.* (KS8/III/PI)

Paragraf di atas membicarakan tentang pentingnya berkeringat bagi tubuh. Paragraf itu terdiri dari empat kalimat, yakni satu kalimat utama dan tiga kalimat penjelas. Kalimat utamanya terletak pada akhir paragraf, jadi termasuk jenis paragraf induktif.

Kalimat pertama berisi contoh kegiatan olahraga yang dapat kita lakukan supaya tubuh berkeringat. Kalimat kedua menjelaskan jika kita berkeringat maka tubuh akan terasa segar. Kalimat ketiga menjelaskan bahwa keringat yang keluar akan membuat tubuh menjadi indah dan segar. Kalimat keempat atau kalimat utama berisi kesimpulan dari seluruh kalimat yang ada, yakni himbauan agar tidak takut berkeringat karena berkeringat itu penting bagi tubuh.

### III. Paragraf Ineratif

Paragraf yang termasuk jenis paragraf ineratif pada karangan siswa adalah sebagai berikut.

Cara menjaga kebugaran tubuh kita bisa melakukan olahraga teratur, makan buah-buahan, istirahat cukup. Jika kita melakukan hal itu dengan teratur kita akan mendapatkan tubuh yang bugar dan badan yang sehat. Kesehatan dapat diperoleh karena seluruh tubuh kita bergerak saat berolahraga sehingga otot tidak menjadi kaku, badan selalu segar, dan kita akan terhindar dari berbagai penyakit. (KS8/II/IN)

Analisisnya dapat dilihat di bawah ini.

(1) Cara menjaga kebugaran tubuh kita bisa melakukan olahraga teratur, makan buah-buahan, istirahat cukup. (2) *Jika kita melakukan olahraga dengan teratur kita akan mendapatkan tubuh yang bugar dan badan yang sehat.* (3) Kesehatan dapat diperoleh karena seluruh tubuh kita ber- gerak saat berolahraga sehingga otot tidak menjadi kaku, badan selalu segar, dan kita akan terhindar dari berbagai penyakit. (KS8/II/IN)

Paragraf di atas termasuk jenis paragraf ineratif karena kalimat utamanya terletak di tengah paragraf. Kalimat pertama merupakan pengantar untuk menuju puncak atau kalimat utamanya, sedangkan kalimat yang terletak setelah kalimat utama merupakan kalimat penjelas.

Paragraf di atas terdiri dari tiga kalimat. Kalimat pertama memaparkan tentang cara-cara menjaga kebugaran tubuh, yakni dengan melakukan olahraga secara teratur, makan buah-buahan, dan istirahat yang cukup. Kalimat kedua atau kalimat pokok berisi tentang manfaat berolahraga, yakni dengan berolahraga kita akan mendapatkan tubuh yang bugar dan badan yang sehat. Kalimat ketiga berisi penjelasan bahwa kesehatan diperoleh karena seluruh tubuh bergerak saat berolahraga sehingga otot tidak kaku, badan segar, dan akan terhindar dari penyakit.

Paragraf berikut juga termasuk jenis paragraf ineratif.

Dulu, Sewaktu Saya Duduk di Bangku Kelas 5 SD, saya mengalami Peristiwa menyedihkan yang tak akan Pernah Saya Lupakan. Waktu itu Saya Melakukan Operasi usus Buntu Pada Hari tepatnya Hari Sabtu tgl 13-Agustus 2005 Saya Mengalaminya. Pertama Perut Saya Sangat Sakit, Sakitnya tak tertahankan. (KS35/II/IN)

Analisisnya dapat dilihat di bawah ini.

(1) Dulu, Sewaktu Saya Duduk di Bangku Kelas 5 SD, saya mengalami Peristiwa menyedihkan yang tak akan Pernah Saya Lupakan. (2) Waktu itu Saya Melakukan Operasi usus Buntu Pada Hari tepatnya Hari Sabtu tgl 13-Agustus 2005 Saya Mengalaminya. (3) Pertama Perut Saya Sangat Sakit, Sakitnya tak tertahankan. (KS35/II/IN)

Paragraf di atas terdiri dari tiga kalimat. Kalimat pertama merupakan kalimat pengantar untuk menuju ke kalimat utama yang terletak pada kalimat kedua, sedangkan kalimat ketiga merupakan kalimat penjelas.

Kalimat pertama berisi informasi tentang sebuah peristiwa menyedihkan yang dialami oleh si penulis karangan yang tak akan pernah dilupakan. Kalimat kedua yang merupakan kalimat utama berisi informasi bahwa waktu

itu si penulis melakukan operasi usus buntu yang dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2008, dan kalimat ketiga menjelaskan bahwa awalnya si penulis merasakan sakit perut yang tak tertahankan.

#### IV. Paragraf Tanpa Kalimat Utama

Paragraf yang termasuk jenis paragraf tanpa kalimat utama adalah sebagai berikut.

Waktu itu aku masih duduk di bangku SD kelas 6. Dan pada tanggal 27 Mei 2006 tepatnya pada jam 5.55 tubuh terasa terayun karena waktu itu aku masih tidur dan aku tidak sadar bahwa bumi berguncang. Setelah beberapa menit, goyangan itu berhenti dengan segera aku keluar rumah. Dan setelah aku keluar rumah aku kaget karena banyak reruntuhan di sana-sini. (KS19/I/TKU)

Analisisnya dapat dilihat di bawah ini.

(1) Waktu itu aku masih duduk di bangku SD kelas 6. (2) Dan pada tanggal 27 Mei 2006 tepatnya pada jam 5.55 tubuh terasa terayun karena waktu itu aku masih tidur dan aku tidak sadar bahwa bumi berguncang. (3) Setelah beberapa menit, goyangan itu berhenti dengan segera aku keluar rumah. (4) Dan setelah aku keluar rumah aku kaget karena banyak reruntuhan di sana-sini. (KS19/I/TKU)

Paragraf di atas terdiri dari empat kalimat. Kalimat pertama menerangkan peristiwa itu terjadi ketika si penulis masih kelas 6 SD. Kalimat kedua menjelaskan bahwa pada tanggal 27 Mei 2006, pukul 05.55, bumi berguncang, ketika si penulis masih tidur. Kalimat ketiga menjelaskan setelah guncangan berhenti, si penulis segera keluar rumah. Kalimat keempat menjelaskan perasaan si penulis yang kaget karena melihat banyak reruntuhan di sana-sini.

Berdasarkan keempat kalimat itu, peneliti menyimpulkan bahwa pokok pikiran yang terkandung dalam paragraf di atas yakni tentang sebuah peristiwa (gempa bumi) yang dialami oleh si penulis karangan.

Paragraf berikut termasuk jenis paragraf tanpa kalimat utama.

Dulu waktu aku liburan naik kelas aku dan kakakku serta ayahku pergi ke cepu. Di perjalanan aku, kakakku, serta ayahku pergi ke semarang dulu, disana tepatnya ditengah perjalanan, aku, kakakku, dan ayahku berhenti di gua kereb. Disana aku berdoa & beristirahat di gua kereb itu. Setelah beristirahat aku, kakakku, dan ayahku langsung melanjutkan perjalanan menuju Semarang. Sekitar 1-2 jam aku sampai di semarang dan menumpang ke tempat saudaraku. Disana aku mandi, beristirahat, dan tidur-tiduran. Aku, kakakku, dan ayahku melanjutkan perjalanan menuju ke kudus. (KS9/I/TKU)

Analisisnya dapat dilihat di bawah ini.

(1) Dulu waktu aku liburan naik kelas aku dan kakakku serta ayahku pergi ke cepu. (2) Di perjalanan aku, kakakku, serta ayahku pergi ke semarang dulu, disana tepatnya ditengah perjalanan, aku, kakakku, dan ayahku berhenti di gua kereb. (3) Disana aku berdoa & beristirahat di gua kereb itu. (4) Setelah beristirahat aku, kakakku, dan ayahku langsung melanjutkan perjalanan menuju Semarang. (5) Sekitar 1-2 jam aku sampai di semarang dan menumpang ke tempat saudaraku. (6) Disana aku mandi, beristirahat, dan tidur-tiduran. (7) Aku, kakakku, dan ayahku melanjutkan perjalanan menuju ke kudus. (KS9/I/TKU)

Paragraf di atas terdiri dari tujuh kalimat. Kalimat pertama, menjelaskan saat liburan naik kelas, si penulis beserta ayah dan kakaknya pergi ke Cepu. Kalimat kedua, menjelaskan diperjalanan mereka mampir di Gua Kereb. Kalimat ketiga, menjelaskan kegiatan mereka di Gua Kereb, yakni berdoa dan beristirahat. Kalimat keempat menjelaskan setelah beristirahat mereka melanjutkan perjalanan menuju Semarang. Kalimat kelima, menjelaskan perjalanan mereka menuju Semarang membutuhkan waktu sekitar satu sampai

dua jam, sesampai di sana mereka menumpang di tempat saudara. Kalimat keenam, menjelaskan kegiatan yang mereka lakukan di tempat saudaranya. Kalimat ketujuh menjelaskan bahwa si penulis beserta ayah dan kakaknya melanjutkan perjalanan ke Kudus.

Berdasarkan ketujuh kalimat yang ada dalam paragraf di atas, peneliti mengambil kesimpulan bahwa pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf itu adalah tentang kunjungan yang dilakukan si penulis beserta ayah dan kakaknya ke beberapa tempat dalam perjalanan menuju Cepu.

4.2.2 Urutan Banyaknya Jenis Paragraf Berdasarkan Ada Tidaknya Kalimat Utama pada Tiap Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII

Berdasarkan data yang diperoleh, urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan ada tidaknya kalimat utama pada tiap paragraf dalam karangan siswa kelas VIII adalah sebagai berikut.

No.	Jenis Paragraf Berdasarkan Ada Tidaknya Kalimat Utama	Jumlah
1.	Paragraf Tanpa Kalimat Utama	139
2.	Paragraf Deduktif	17
3.	Paragraf Induktif	7
4.	Paragraf Ineratif	4
	Jumlah	167

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII diperoleh sebanyak empat jenis

paragraf. Jumlah masing-masing jenis paragraf itu adalah (1) paragraf tanpa kalimat utama ada 139 paragraf, (2) paragraf deduktif ada 17 paragraf, (3) paragraf induktif ada 7 paragraf, (4) paragraf ineratif ada 4 paragraf.

#### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui deskripsi data yang telah dianalisis, peneliti menemukan empat jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa. Jenis paragraf itu meliputi: (1) paragraf tanpa kalimat utama sebanyak 139 paragraf, (2) paragraf deduktif sebanyak 17 paragraf, (3) paragraf induktif sebanyak 7 paragraf, dan (4) paragraf ineratif sebanyak 4 paragraf.

Dari hasil analisis itu, jenis paragraf tanpa kalimat utamalah yang paling banyak ditemukan dalam karangan siswa. Hal itu dikarenakan sebagian besar siswa membuat karangan narasi. Paragraf yang terdapat dalam karangan narasi biasanya tidak terfokus pada satu gagasan pokok. Padahal, paragraf dengan satu gagasan pokok yang dituangkan ke dalam sebuah kalimat (kalimat utama) akan lebih mudah dipahami.

Pemahaman tentang jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya dapat dilatih melalui berbagai kegiatan membaca dan kegiatan menulis. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca memahami gagasan utama pada tiap-tiap paragraf itu dan melatih siswa berpikir secara sistematis.

Kegiatan yang dapat dilakukan melalui kegiatan membaca misalnya dengan cara membagikan teks bacaan kepada siswa, kemudian siswa diminta untuk mengungkapkan gagasan utama pada tiap paragraf. Selain itu, siswa juga

diminta menunjukkan letak kalimat utama dalam tiap paragraf yang dibaca. Untuk kegiatan menulis, siswa diberi tugas membuat macam-macam paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya. Kegiatan menulis paragraf ini diberikan jika siswa sudah memahami benar tentang seluk-beluk paragraf dan kalimat utama dalam paragraf. Jika hal itu sering dilakukan maka siswa akan terbiasa mengarang atau menulis paragraf dengan baik dan benar.

Dalam penelitian ini, peneliti menafsirkan bahwa siswa sebenarnya belum memahami benar cara membuat paragraf yang baik. Meski mereka sudah sering membuat paragraf dan juga sudah mengenal jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utamanya, namun ternyata hasilnya dapat dikatakan masih kurang maksimal. Selain itu, siswa hanya sibuk memikirkan suatu hal yang akan mereka tulis serta panjangnya tulisan dalam karangan yang mereka buat.

Masalah di atas dapat diatasi jika siswa sering berlatih membuat paragraf yang baik dan benar. Dalam pengembangan paragraf, hal-hal yang harus diperhatikan adalah memperhatikan unsur kesatuan (*unity*) dengan kepaduan (koherensi) dengan cara: (1) menyusun kalimat topik dengan baik, (2) menempatkan kalimat topik dalam posisi menyolok dan jelas dalam sebuah paragraf, (3) mendukung kalimat topik dengan perincian-perincian yang jelas, yaitu dengan kalimat penjelas, (4) menggunakan kata-kata transisi di dalam dan di antara paragraf (Akhadiyah, 1989: 157).

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab ini akan disampaikan tiga hal, yakni kesimpulan, saran, dan implikasi hasil penelitian yang berjudul “Analisis Jenis Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009”.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tentang jenis paragraf dalam karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut.

- a. Jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII ada empat macam, yakni (1) paragraf deduktif, (2) paragraf induktif, (3) paragraf ineratif, dan (4) paragraf tanpa kalimat utama.
- b. Urutan banyaknya jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya yang terdapat dalam karangan siswa kelas VIII adalah (1) paragraf tanpa kalimat utama ada 139 paragraf, (2) paragraf deduktif ada 17 paragraf, (3) paragraf induktif ada 7 paragraf, dan (5) paragraf ineratif ada 4 paragraf.

Disamping kesimpulan di atas, peneliti mendapatkan temuan lain berkaitan dengan jenis karangan yang paling banyak dibuat siswa dalam mengarang dan pengaruhnya terhadap ada tidaknya kalimat utama dalam tiap paragraf. Siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 pada

umumnya membuat jenis karangan narasi. Isinya menceritakan pengalaman pribadi si pengarang.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, ternyata hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar paragraf yang terdapat dalam jenis karangan narasi tidak ada kalimat utamanya atau tanpa kalimat utama. Hal itu dipengaruhi oleh isi karangan yang menceritakan kronologi atau urutan suatu kejadian yang dialami pengarang sehingga tiap kalimat yang menyusun paragraf kedudukannya sama penting. Oleh karena itu, jenis paragraf tanpa kalimat utama menduduki posisi pertama dalam urutan banyaknya jenis paragraf yang terdapat dalam karangan siswa.

## **5.2 Implikasi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2008 menunjukkan bahwa siswa kelas VIII sering menggunakan jenis paragraf tanpa kalimat utama dalam mengarang. Saat pengambilan data, peneliti tidak menyarankan kepada siswa untuk membuat karangan narasi, namun ternyata hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka membuat karangan narasi sehingga jenis paragraf tanpa kalimat utama mendominasi karangan siswa. Padahal, paragraf tanpa kalimat utama akan lebih sulit dipahami karena peneliti harus menyimpulkan sendiri gagasan utamanya dari seluruh kalimat yang ada dalam paragraf itu.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pembelajaran keterampilan menulis paragraf dengan kalimat utama harus ditingkatkan lagi. Guru hendaknya

membiasakan siswa berlatih memfokuskan isi paragraf pada satu gagasan pokok. Gagasan itu dapat dituangkan dalam salah satu kalimat yang membentuk paragraf, yakni kalimat utama. Isi paragraf mencakup kalimat utama dan kalimat penjelas. Kalimat penjelas tidak boleh menyimpang dari gagasan pokok. Hal itu bertujuan agar prinsip kesatuan paragraf dapat tercapai. Paragraf dengan kalimat utama akan lebih mudah dipahami oleh pembaca, sedangkan paragraf tanpa kalimat utama akan lebih sukar dipahami karena untuk menemukan gagasan utamanya, pembaca harus menyimpulkan sendiri.

Guru hendaknya mengajarkan dan melatih siswa menyusun paragraf yang baik. Susunan paragraf yang baik itu harus saling berhubungan satu sama lain (logis). Untuk menciptakan susunan paragraf yang logis dan sistematis maka perlu unsur pendukung, seperti transisi. Oleh karena itu, guru perlu mengajarkan siswa mengenai penggunaan transisi.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian di atas, ada beberapa saran yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia, para siswa, dan peneliti lain.

#### **a. Saran untuk Kepala Sekolah**

Kepala sekolah hendaknya memberi dorongan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis atau mengarang. Keterampilan itu akan mudah dikuasai jika sering dilatih.

b. Saran untuk Guru bahasa Indonesia

Guru hendaknya sering melatih siswa menulis atau mengarang dengan menggunakan berbagai media, seperti gambar, maket, grafik, dan sebagainya. Media itu dapat memudahkan siswa dalam belajar menyusun paragraf yang baik, yakni paragraf yang lengkap dan koheren (serasi), sedangkan untuk mengenalkan siswa dengan fungsi paragraf dan jenis-jenis paragraf berdasarkan kalimat utamanya, guru dapat menggunakan teks bacaan. Dengan melihat langsung contoh penulisan paragraf, siswa akan lebih mudah mengenal paragraf.

c. Saran untuk Para Siswa

Setelah mengetahui hasil penelitian ini, siswa diharapkan lebih terampil menulis paragraf yang baik dan benar. Keterampilan itu dapat diperoleh dengan cara berlatih dan berpraktik sesering mungkin.

d. Saran untuk Peneliti Lain

Penelitian ini masih sangat sederhana dan jauh dari sempurna. Penulis baru melakukan penelitian terhadap jenis-jenis paragraf berdasarkan letak kalimat utama dalam karangan siswa kelas VIII saja. Kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan dapat mengembangkan penelitian tentang keterampilan menulis paragraf dengan fokus lain.

## DAFTAR PUSTAKA

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

———. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas.

———. 2006. *Panduan Pengembangan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.

Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.

Hakim, dkk. 1971. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Kanisius.

Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi*. Ende\_Flores: Nusa Indah.

Maryani, Yani, dan Mumu. 2002. *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas 1, 2, dan 3 SMU*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Nababan, Sri Utari Subiyakto. 1993. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Nazir, Moh. 1985. *Metode Penelitian*. Darussalam: Ghalia Indonesia.

Rahyuni, Trinawati. 2006. *Paragraf Deduktif dalam Tajuk Rencana Harian Kompas*. Skripsi S-I PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Ramlan, M. 1993. *Paragraf Alur Pikiran dan Kepaduannya dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.

Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudiati, Vero, dan A. Widyamartaya. 1995. *Kiat Dasar Mengarang*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusatama.

Sumarwanti, Tri. 2006. *Kemampuan Siswa Kelas XI Bahasa SMU Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007 dalam Menyusun Paragraf*. Skripsi S-I PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Surakhmad, Winarno. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: TARSITO.

Suryabrata, Sumadi. 1985. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali.

Tarigan, Djago. 1987. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

The Liang Gie. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: ANDI.

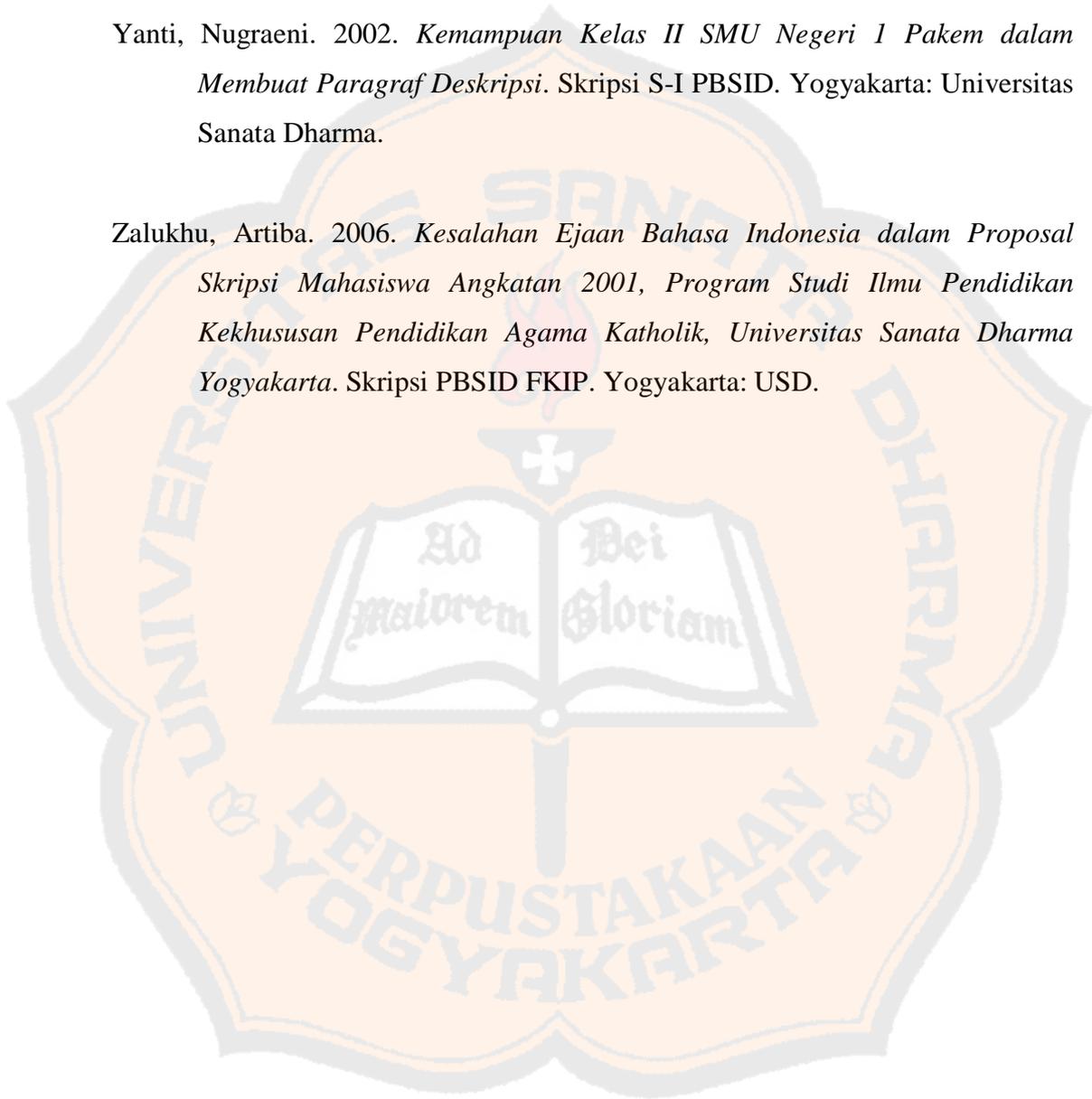
Wibowo, Wahyu. 2003. *Enam Langkah Jitu Agar Tulisan Anda Makin Hidup dan Enak Dibaca*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Widyamartaya, A. 1990. *Seni Menuangkan Gagasan*. Yogyakarta: Kanisius.

Wiyanto, Asul. 2006. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grasindo.

Yanti, Nugraeni. 2002. *Kemampuan Kelas II SMU Negeri 1 Pakem dalam Membuat Paragraf Deskripsi*. Skripsi S-I PBSID. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Zalukhu, Artiba. 2006. *Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Proposal Skripsi Mahasiswa Angkatan 2001, Program Studi Ilmu Pendidikan Kekhususan Pendidikan Agama Katholik, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. Skripsi PBSID FKIP. Yogyakarta: USD.



# LAMPIRAN



Lampiran 1

**PETUNJUK TUGAS**

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor urut Anda di sudut kanan atas pada kertas yang disediakan!
2. Buatlah sebuah karangan dengan memilih salah satu tema berikut.
  - a. Pariwisata
  - b. Kepahlawanan
  - c. Teknologi
  - d. Transportasi
  - e. Olahraga
  - f. Peristiwa
3. Waktu mengarang 60 menit.
4. Gunakanlah bahasa yang baik dan benar!
5. Jagalah kebersihan dan kerapian tulisan Anda!

**SELAMAT MENGERJAKAN.....**



Lampiran 2

Kutipan Jenis Paragraf Deduktif dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam, Yogyakarta

No.	No.Data	Kutipan
1.	KS1/I/PD	<i>Pada waktu saya sedang duduk di kelas 5 SD, suatu bencana alam terjadi di DIY. Bencana tersebut adalah gempa bumi yang berkekuatan 5,9 SK yang katanya berpotensi tsunami.</i>
2.	KS3/I/PD	<i>Dlm menjaga kestabilan tubuh diperlukan olahraga. Untuk itu harus makan 4 sehat 5 sempurna. Selain itu, minum air putih 8x sehari, giat olahraga, dan tidur siang, apalagi minum vitamin untuk kesehatan.</i>
3.	KS3/III/PD	<i>Olahraga bisa dilakukan dimana saja. Misalnya dirumah, lapangan dan tempat-tempat yang luas / strategis untuk dinikmati. Kita juga bisa berolahraga di sport center.</i>
4.	KS5/1/PD	<i>Seperti yang kita ketahui, jaman sekarang sudah maju. Sekarang sudah serba mudah tidak seperti dulu. Dulu kita kalau kemana-mana kita harus jalan kaki, karena dulu belum ada transportasi dan belum memadahi. Sekarang sudah banyak mobil dan motor.</i>
5.	KS5/III/PD	<i>Kita jangan menyia-nyiakan transportasi yang sudah ada. Kita harus menjaganya, jangan malah merusak nanti kita menjadi kejamannya dulu lagi. Tidak ada transportasi, juga tidak ada sekolah yang memadahi. Manfaatkan sebaik mungkin.</i>
6.	KS7/II/PD	<i>Disana ada penginapan. Biasanya penginapan itu untuk para turis yg datang dan mau menginap, atau orang-orang yang kemalaman. Harga untuk satu kamar kira-kira Rp. 90.000 dan sudah lengkap dengan fasilitasnya. Fasilitasnya biasanya air hangat, kipas angin, dan biasanya ada yang memfasilitasi dengan TV.</i>
7.	KS8/V/PD	<i>Ada tempat untuk berolahraga untuk membentuk tubuh, seperti <i>Fitnes, GYM</i>. Disana terdapat benda-benda untuk lengan, paha, supaya tubuh kencang dan tubuh sehat.</i>
8.	KS9/IV/PD	<i>Pagi hari aku dan ayahku jalan-jalan di sawah. Disana aku juga tak lupa membawa petasan. Aku sangat senang pada hari itu karena aku baru merasakan pagi itu disawah.</i>
9.	KS10/III/PD	<i>Kita harus melestarikan keindahan alam kaliurang supaya generasi selanjutnya dapat menikmati keindahan alam kaliurang. Caranya dengan tidak</i>

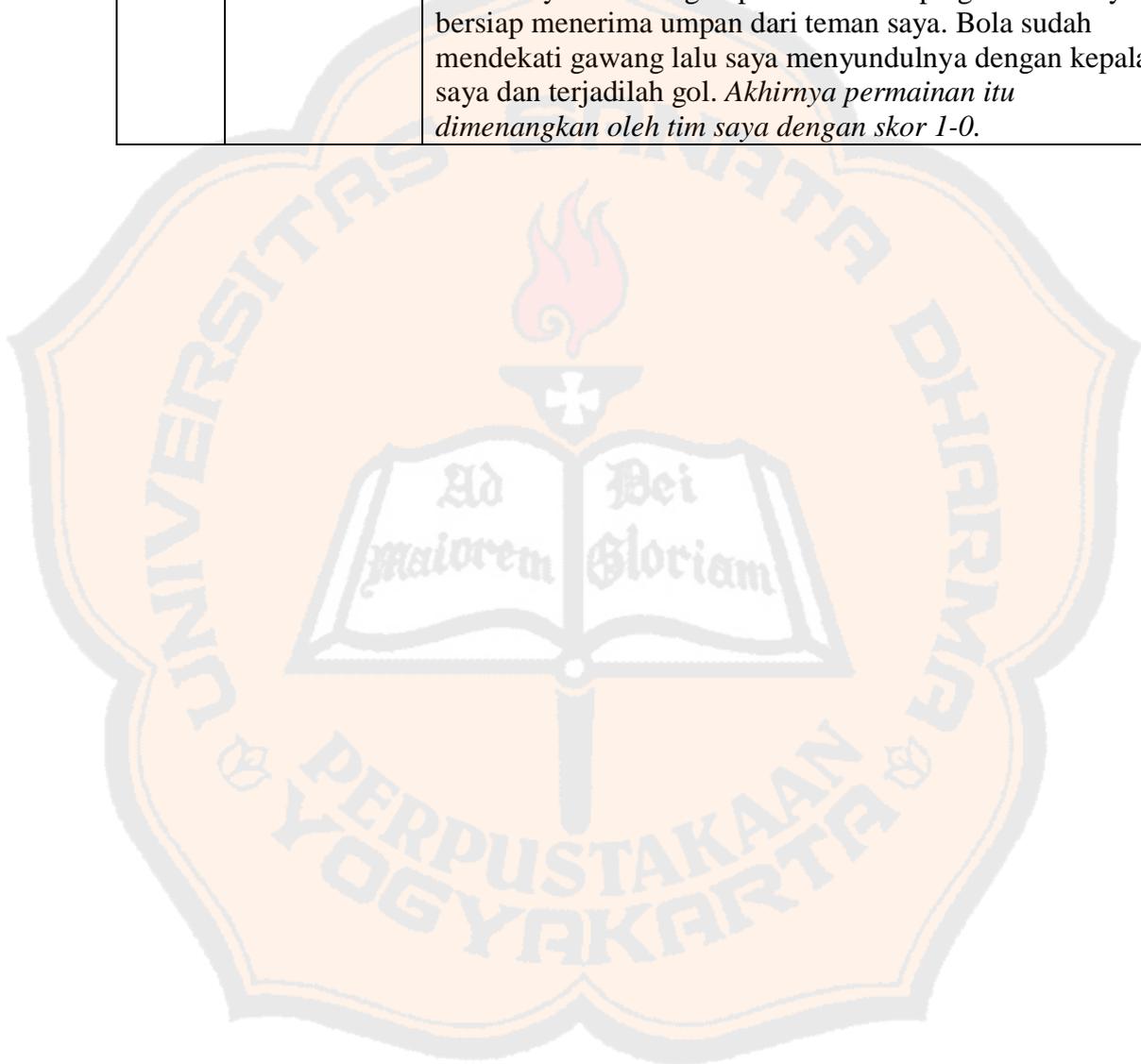
		membuang sampah sembarangan, tidak menebang pohon secara liar, dll. Selain itu kita juga tidak boleh berburu binatang agar tetap lestari.
10.	KS14/I/PD	<i>Pada tanggal 14 April 2005, aku belajar kelompok di rumah teman. Kami belajar membuat suatu percobaan IPA. Disana kami membuat Roket, parasit, &amp; kapal selam yg bisa melayang di air. Kami belajar &amp; membuat itu semua dengan bantuan kakaknya temenku.</i>
11.	KS25/II/PD	<i>Sejak dulu yang namanya pahlawan slalu diingat dalam hati masing-masing kalangan masyarakat. Dlm ingatan mereka pahlawan itu pejuang yg mempertahankan Tanah Air kelahirannya dengan angkat senjata. Walaupun mereka diterjang ribuan hujan peluru mereka tetap berjuang.</i>
12.	KS25/V/PD	<i>Didunia sudah banyak monumen atau makam-makam untuk mengenang jasa-jasa para pahlawan. Contohnya antara lain taman makam pahlawan kusuma negara, monumen Jogja Kembali, dll.</i>
13.	KS28/I/PD	<i>Zaman sekarang teknologi sudah modern. Hal itu terbukti dengan mudahnya berkomunikasi dan mencari informasi karena udahh ada hp dan internet. Selain itu, berbagai peralatan rumah tangga juga semakin canggih, misalnya dispenser, kulkas, mesin cuci, dll.</i>
14.	KS28/I/PD	<i>Komputer banyak manfaatnya. Bisa untuk mengetik &amp; menggambar. Sekarang komputer bisa digunakan untuk mencari informasi tentang semua kejadian di negara.</i>
15.	KS33/I/PD	<i>Seperti yang kita ketahui, teknologi modern bukanlah suatu barang yang langka lagi. Kini sudah cukup mudah untuk kita mengolah atau mendapatkan barang-barang teknologi modern. Ini dibuktikan dengan adanya barang-barang serba elit dan serba canggih di kalangan masyarakat yang tinggal di perkotaan.</i>
16.	KS33/II/PD	<i>Tidak hanya itu saja, contohnya masyarakat di pedesaan pun sudah mulai merasakan manfaat teknologi. Mereka juga sadar di jaman yang serba sulit ini mereka mulai mempunyai inisiatif untuk memanfaatkan teknologi alternatif yang tidak kalah juga dari teknologi modern.</i>
17.	KS36/III/PD	<i>Olahraga sebaiknya harus dilakukan karena sangat penting bagi tubuh kita. Supaya otot-otot dalam tubuh kita bergerak. Dan supaya tubuh kita melakukan kegiatan yang membuat tubuh berkeringat dan tubuh menjadi sehat.</i>

## Lampiran 3

**Kutipan Jenis Paragraf Induktif dalam Karangan Siswa Kelas VIII  
SMP Kanisius Gayam, Yogyakarta**

No.	No. Data	Kutipan Paragraf Induktif
1.	KS3/IV/PI	Untuk menjaga kesehatan tubuh; jangan merokok, minum-minuman keras. Jangan lupa berolahraga teratur. Kesehatan itu mahal harganya dan tidak bisa digantikan oleh barang-barang lain. <i>Oleh karena itu, kesehatan harus dijaga.</i>
2.	KS5/II/PI	Sekarang kita kalau pergi sudah tidak harus jalan dan tidak lagi naik sepeda. Sekarang kita pergi bisa menaiki transportasi yang memadahi seperti mobil, motor, kereta, pesawat dan lain-lain. <i>Jadi kita harus berterima kasih dengan penemu-penemu karena mereka bisa menemukan berbagai penemuan alat transportasi modern, sehingga kita jadi mudah kalo berpergian.</i>
3.	KS8/III/PI	Pada saat pagi hari kita bisa melakukan Joging, sit up, skyping. Pada saat keringat kita keluar pasti akan merasakan kesegaran dlm tubuh kita. Keluarnya keringat adalah menuju ke tubuh yang indah dan sehat. <i>Jadi kita tdk usah tkut jika berkeringat, karena itu penting bagi kita.</i>
4.	KS12/I/PI	Seperti yang kita ketahui olahraga adalah sebagian dari kehidupan kita. Terkadang ada orang yg lupa dengan olahraga. Padahal olahraga baik untuk jasmani kita, membuat badan terasa sehat dan bugar. <i>Jadi olahraga itu penting bagi tubuh.</i>
5.	KS12/III/PI	Cara menjaga kebugaran tubuh dengan berolahraga teratur. Dengan berolahraga teratur pasti kita bisa mendapat tubuh yang kita impikan. Selain olahraga, makan makanan yang bergizi, seperti sayur, buah-buahan, lauk pauk, dan susu. <i>Jadi dengan berolahraga dan makan makanan bergizi tubuh menjadi bugar.</i>
6.	KS13/V/PI	Hari ketiga saya dengan teman-teman pulang dengan menaiki kereta api yang bertujuan ke jogjakarta, kira-kira dari stasiun purwokerto kami menaiki kereta dengan membayar Rp. 230.000 per orang dan membeli tiket untuk masuk menuju lokasi pariwisata Rp. 18.000 per orang. Lalu merogoh kocek lagi untuk menaiki bus menuju ke stasiun dengan membayar Rp. 8.500. <i>Jadi kami mengeluarkan uang untuk pergi ke tempat pariwisata deng jumlah Rp. 279.000 per orang untuk bepergian ke tempat pariwisata Batu Raden.</i>

7.	KS17/IV/PI	<p>Sesudah istirahat kami langsung melanjutkan pertandingan/babak kedua. Lalu pindah gawang. Tim saya berada diselatan dan tim lawan berada di utara. Tim lawan semakin bagus mainnya. Lawan hampir membobol gawang kami, tapi untungnya penjaga gawang saya bisa menepisnya. Bola lalu dioperkan ke pemain belakang lalu menendang bola jauh didepan gawang lalu diterima oleh teman saya lalu mengumpankan ke samping kiri lalu saya bersiap menerima umpan dari teman saya. Bola sudah mendekati gawang lalu saya menyundulnya dengan kepala saya dan terjadilah gol. <i>Akhirnya permainan itu dimenangkan oleh tim saya dengan skor 1-0.</i></p>
----	------------	---



Lampiran 4

Kutipan Jenis Paragraf Ineratif dalam Karangan Siswa Kelas VIII  
SMP Kanisius Gayam, Yogyakarta

No.	Kode Data	Kutipan Jenis Paragraf Ineratif
1.	KS8/II/IN	Cara menjaga kebugaran tubuh kita bisa melakukan olahraga, makan buah-buahan, istirahat cukup. <i>Jika kita melakukan olahraga dgn teratur kita akan mendapatkan tubuh yang bugar dan badan yang sehat.</i> Melakukan olahraga bisa untuk menghindarkan badan kita dari penyakit yg ada pada tubuh kita.
2.	KS19/IV/IN	Disana anda bisa menyewa mainan seperti banana bot dan mainan2 lainnya. <i>Anda pasti menyukai mainan-mainan yang ada di pantai Depok.</i> Dengan uang 50.000 anda bisa menyewa mainan-mainan tersebut.
3.	KS35/I/IN	Dulu, Sewaktu Saya Duduk di Bangku Kelas 5 SD, Saya mengalami Peristiwa menyedihkan yang tak akan Pernah Saya Lupakan. <i>Waktu itu Saya Melakukan Operasi usus Buntu Pada Pagi Hari tepatnya Hari Sabtu tgl 13-Agustus 2005 Saya Mengalaminya.</i> Pertama Perut Saya Sangat Sakit, Sakitnya tak tertahankan.
4.	KS36/I/IN	Olah raga adalah kegiatan yang penting untuk kesehatan tubuh. <i>Olahraga yang saya sukai adalah basket.</i> Karena basket itu bisa membuat tubuh saya berkeringat supaya tubuh menjadi sehat, dan karena tubuh saya bergerak.

Lampiran 5

**Kutipan Jenis Paragraf Tanpa Kalimat Utama dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam, Yogyakarta**

No.	Kode Data	Kutipan Jenis Paragraf Tanpa Kalimat Utama
1.	KS4/I/TKU	<p>Dulu waktu saya kelas 1 SMP, saya di ajak orang tua saya pergi ke rumah nenek. Dan saya ikut pergi bersama ayah, ibu, dan kakak. Di perjalanan saya melihat orang gila. Setelah sampai rumah nenek saya memeluk nenek dengan sangat erat, karena aku sayang sekali dengan nenek. Disana saya bertemu dengan semua saudaraku, dan kupeluk satu persatu. Betapa senangnya aku bertemu mereka semua. Setelah selesai bertemu saudara saya beristirahat sebentar, karena saya sangat capek.</p>
2.	KS1/II/TKU	<p>Peristiwa itu terjadi sekitar pukul 5.55 wib. Pada waktu itu warga masyarakat sedang tidur, tiba-tiba terdengar suara gemuruh dan bumi terasa seperti bergoncang-goncang. Pada waktu sebelum gempa terjadi saya dan keluarga sedang bersiap-siap untuk melakukan kegiatan masing-masing. Tiba-tiba bencana gempa bumi pun terjadi. Keluargaku sangat panik dan waktu itu keadaan pintu rumah masih terkunci. Pada waktu kejadian itu kami ingin keluar dan menyelamatkan diri, tetapi tuhan berkata lain. Pintu rumah kami ternyata tidak bisa terbuka. Sudah kami coba terus tetapi tetap tidak bisa terbuka. Kegelisahan mulai terjadi pada kami. Setelah dicoba dengan kesabaran yang tulus akhirnya bisa dibuka.</p>
3.	KS1/III/TKU	<p>Diluar rumah saya merasa bumi bergoncang dengan kerasnya. Kegelisahanpun terjadi di hati masyarakat. Tetapi kami semua bersyukur karena tidak ada rumah yang roboh dan orang-orang yang terluka.</p>
4.	KS1/IV/TKU	<p>Setelah kegelisahan itu terjadi saya dan keluarga mulai melakukan kegiatan masing-masing. Pada wakt saya berada di sekolah tiba-tiba terdengar isu bahwa akan terjadi gempa lagi.</p>
5.	KS1/V/TKU	<p>Setelah semua tidak terjadi saya bersyukur dan berterima kasih kepada tuhan karena saya masih diperkenankan masih bisa berkumpul bersama keluarga. Semoga kejadian itu tidak terulang lagi.</p>
6.	KS2/1/TKU	<p>Pada hari libur saya dan keluarga pergi ke Bandung. Disana saya melihat-lihat pemandangan</p>

		yang indah. Ketika akan kerumah saudara saya tiba-tiba roda yg kami kendarai bocor. Lalu kami berhenti disuatu tempat untuk makan siang.
7.	KS2/II/TKU	Disana kami menelpon saudara saya utk mengasihtau bahwa roda mobil kita bocor.Saudara saya juga tau kalau hlngn tdk bisa diperkirakan. Disana saya & keluarga tinggal di asrama TNI. Pada pagi hari saya & keluarga bepergian ke tangkuban perahu, Lembang & melihat gedung sate. Saya senang bisa melihat keindahan kota kembang (Bandung).
8.	KS2/III/TKU	Pada malam harinya kami mengunjungi acara perkawinan om saya. Disana saya senang melihat om saya bahagia bersama pengantin wanita. Acaranya sngat mewah jadi saya ikut senang. Kita pulang ke asrama pukul 10.00.
9.	KS2/IV/TKU	Pada esok harinya kita mengikuti acara perkawinan yg diselenggarakan sngt mewah, saya jadi trkesan melihat om saya bahagia. Bila saya besar nanti saya akan sprti om saya. Setelah acara berlangsung kami pulang ke asrama.
10.	KS2/V/TKU	Lalu pada malam harinya saya berpamitan utk plang. Saya plang pukul 22.00 WIB. Kami di mobil tidur-tiduran & jam 23.00 km berhenti di restoran kami makan disana, terus km plang & tidur di mobil sampai ke rumah.
11.	KS4/II/TKU	Setelah beberapa jam saya tidur, saya terbangun. Dan saya bermain bola dengan saudaraku, namanya Samuel dia sangat baik. Di sana saya bermain sepak bola. Setelah capek bermain saya pulang dan mandi. Malam harinya aku melihat wayang di balai dekat rumah nenek saya. Wayangnya sangat seru dan lucu. Waktu itu saya merasa capek dan aku pulang terus tidur.
12.	KS4/III/TKU	Keesokan harinya saya mandi dan terus bermain lagi. Sekarang saya bermain bola basket. Bermainnya sangat mengasikan. Dalam bermain saya menang. Dan akhirnya saya dan temanku pulang. Di rumah saya bermain komputer.
13.	KS4/IV/TKU	Siangnya saya pergi ke swalayan membeli makanan. Dan malamnya saya tidur karena capek. Waktu itu saya tidak bisa tidur karena digigit nyamuk. Dan akhirnya saya ikut ronda malam. Saat ronda aku melihat orang pacaran. Selesai ronda aku pulang dan tidur.

14.	KS4/V/TKU	Keesokan harinya saya dan orangtua saya pulang. Selesai berpamitan aku pulang. Di perjalanan aku melihat orang kecelakaan. Aku tertawa terbahak-bahak. Aku sangat senang berada di rumah nenek. Sesampainya di rumah saya tidur. Selesailah ceritaku sampai disini.
15.	KS5/IV/TKU	Kita harus bersyukur dan banyak berterima kasih supaya jasanya dapat diterima disisi-Nya. Kita dapat menjadi pahlawan bagi negara asal dan menjadi kesenangan bagi negara-negara lain.
16.	KS6/I/TKU	Pada sore hari saya dan keluarga berkumpul di ruang tamu untuk membicarakan berkunjung di pulau Bali. Pada waktu itu saya memberikan inspirasi untuk kesana dengan menggunakan pesawat terbang. Pada malamnya saya dan bapak pergi untuk mencari tiket pesawat yang menuju ke Bali, tiketnya sudah dapat saya dan bapak pulang.
17.	KS6/II/TKU	Keesokan harinya saya dan keluarga pergi ke Bandara untuk naik pesawat. Saya sudah sampai di bali lalu saya mencari Hotel menaiki komotra. Sesudah mendapat Hotel saya dan keluarga istirahat untuk melanjutkan bertamasya di bali. Pagi harinya saya dan keluarga bersiap siap untuk kepantai Kuta Bali untuk melihat sunset.
18.	KS6/III/TKU	Siang harinya saya pergi ke tanah lot dan saya pergi ke tempat Pameran kain Bali saya dapat mempelajari cara membuat kain Bali. Saya dan keluarga pulang untuk pergi ke Hotel. Dan Makan malam di kuta Bali.
19.	KS6/IV/TKU	Pada waktu pergi ke Bedugul saya cek aut, dan saya & keluarga di Bedugul Bertamasya dan Membeli oleh-oleh dari Bali. Saya di bedugul menaiki jet ski.
20.	KS6/V/TKU	Saya pulang naik kapal dan menaiki Bis. Bis itu berhenti di toko oleh-oleh dan saya membeli oleh-oleh. Bis itu langsung berhenti di terminal Giwangan, lalu saya naik taksi untuk pulang di kampung kuningan, dan saya membagikan oleh-oleh di tempat simbah, Bulik dan Bude.
21.	KS7/I/TKU	Parang tritis adalah pantai yang sangat indah, banyak karang-karang di pinggir pantai dan bebatuan. Disana juga banyak penjual di pinggir-pinggir pantai dan sangat enak makanan2x yg diperjualkan. Ada jagung bakar, bakso, mie ayam dan banyak makanan yang lainnya.

22.	KS7/III/TKU	Kalau hari biasa, banyak orang-orang yg masih bersiap siap untuk memperdagangkan dagangannya di pagi hari. Tetapi kalau hari-hari libur, pedagang sudah dari pagi berjualan. Kata pedagang, hari libur lebih banyak untungnya kalau berjualan lebih pagi.
23.	KS7/IV/TKU	Hari libur banyak digunakan oleh warga-warga dari luar Jogja untuk menyenangkan diri dan untuk mengajak rekreasi anaknya. Lalu kalau bagi turis-turis asing biasanya pantai parangtritis lebih enak untuk berjemur dan bermain pasir.
24.	KS7/V/TKU	Disana juga ada tempat untuk membeli oleh-oleh dan untuk membeli makan. Kalau untuk oleh-oleh banyak barang-barang yang menawan, biasanya celana, kerang, baju, dan perabotan yg terbuat dari benda laut.
25.	KS8/I/TKU	Terkadang kita sering tak menyadari pentingnya olahraga bagi tubuh kita. Terkadang juga kita selalu menyepelekan olahraga yg semetinya harus kita lakukan demi kesehatan jasmani. Sebaiknya kita melakukan olahraga pd pagi hari atau sore hari, supaya menjaga kebugaran tubuh dan menghindarkan dr penyakit.
26.	KS8/IV/TKU	Bila sesudah melakukan aktivitas olahraga sebaiknya kita jgn minum minuman yg dingin. Yang baik adalah air putih dan diselingi buah-buahan.
27.	KS9/I/TKU	Dulu waktu aku liburan naik kelas aku dan kakakku serta ayahku pergi ke cepu. Di perjalanan aku, kakakku, serta ayahku pergi ke semarang dulu, disana tepatnya ditengah perjalanan, aku, kakakku, dan ayahku berhenti di gua kereb. Disana aku berdoa & beristirahat di gua kereb itu. Setelah beristirahat aku, kakakku, dan ayahku langsung melanjutkan perjalanan menuju Semarang. Sekitar 1-2 jam aku sampai di semarang dan menumpang ke tempat saudaraku. Disana aku mandi, beristirahat, dan tidur-tiduran. Aku, kakakku, dan ayahku melanjutkan perjalanan menuju ke kudus.
28.	KS9/II/TKU	Sesampainya di kudus aku dan kakakku serta ayahku memutuskan menginap dikudus. Aku di kudus menginap ditempat saudara. Disana aku &kakakku serta adikku sepupu berjalan-jalan dimol. Disana aku bermain sesuka hatiku. Setelah aku puas aku, kakakku, serta adik sepupuku pulang kerumah. Sekitar pukul 19.00 aku tidur karena kecapekan.

29.	KS9/III/TKU	Sekitar pukul 01.00 siang aku, kakakku, serta ayahku sampai di cepu. Dicepu aku, kakakku, serta ayahku disambut baik oleh simbahku. Sesampai disana aku langsung mandi dan langsung tidur karena capek. Lalu aku bermain dengan saudaraku yang bernama Ali. Aku dan ali bermain sampai larut malam.
30.	KS9/V/TKU	Sesampainya pukul 01.00 WIB aku dan kakakku serta ayahku siap-siap untuk pulang kejojja. Sesampainya di jogja kira-kira pukul 20.00 aku sampai rumah. Itu adalah pengalamanku yang sangat indah & menarik.
31.	KS10/I/TKU	KaliuRANG adalah salah satu tempat pariwisata andalan Sleman. Disana kita dapat melihat gunung merapi, dan disana kita bisa menikmati udara segar dan dingin. Kaliurang hampir setiap minggu mengadakan pertunjukan tradisional dan pula pertunjukan moderen dan bila kita lapar atau haus tidak perlu khawatir disana banyak penjual sate kelinci, dan kios-kios yang menjual minuman dan jangan lupa bila kita pergi ke kaliurang jangan lupa membeli jadah yang merupakan makanan tradisional kaliurang. Jalan menuju kaliurang sudah diaspal, dan bila ingin menginap di kaliurang tidak usah khawatir karena disepanjang jalan menuju kaliurang sudah banyak hotel tidak usah takut nikmatilah keindahan kaliurang. Kaliurang memiliki tempat parkir kendaraan yang luas.
32.	KS10/II/TKU	Kita disana dapat berputar-putar dikawasan kaliurang dengan menggunakan kereta pariwisata kita cukup membayar Rp 4.500,00. Orang-orang disana ramah-ramah kita dapat bertanya-tanya tentang apasaja kepada mereka. Kita tetap harus mengutamakan keselamatan kita karena itu kita harus mentaati peraturan yang ada disana dan jangan peraturan itu dilanggar.
33.	KS11/II/TKU	Kini pahlawan-pahlawan gugur demi membela bangsa Indonesia. Semua orang mengenang pahlawan dgn melakukan upacara bendera.
34.	KS12/II/TKU	Olahraga membuat kita untuk tidak bermalas-malasan karena semua organ akan bergerak dan membuat kita selalu segar. Terkadang orang menganggap olahraga itu bau, berkeringat, dan dekil, tetapi itu salah karena kita kalau berolahraga itu memang selalu mengeluarkan keringat.

35.	KS12/IV/TKU	Pada pagi hari kita bisa melakukan josing bersama teman atau keluarga. Kita juga bisa melakukan Sit up, Pus up, dan bek up itu membuat kita lentur dan membuat perut terasa kencang.
36.	KS12/V/TKU	Banyak anak laki-laki yg menyukai olahraga dg memilih sepak bola, tetapi ada yg lain seperti Fitnes, berenang, karate, atau berlari maraton. Ada juga olahraga untuk mengasah pikiran seperti catur.
37.	KS13/I/TKU	Waktu itu saya dengan teman-teman pergi dengan berpamitan oleh orang tua, dan setelah itu orang tua mengizinkan saya dengan teman-teman untuk pergi ke Batu Raden. Saya dengan teman-teman pergi dari jogja menuju purwokerto dengan menempuh waktu 3.28 perjam. Setelah itu saya dengan teman-teman sudah sampai di stasiun kereta api purwokerto.
38.	KS13/II/TKU	Saya dengan kawan-kawan menaiki bus yang bertujuan menuju lokasi tempat pariwisata yaitu Batu Raden. Kami menempuh waktu dari stasiun menuju ke tempat lokasi yaitu 1.15 jam. Setelah saya dengan kawan-kawan sampai di tempat/ lokasi kami membeli tiket untuk masuk seharga 18.000 per orang. Setelah itu saya dengan kawan-kawan melihat-lihat binatang, berjalan-jalan, dan terakhir kami berenang.
39.	KS13/III/TKU	Saya dengan kawan-kawan berenang dekat dengan air terjun. Disana air terjunnya dengan ketinggian 15 meter. Saya dengan kawan-kawan naik diatas batu, tiba-tiba saya disenggol oleh teman saya langsung masuk air. Setelah berenang kami lapar karena seharian kami dari jogjakarta menuju purwokerto kami belum makan lalu saya makan sepuasnya.
40.	KS13/IV/TKU	Hari kedua kami mengikuti lomba di tempat Batu Raden. Disana lombanya menarik. Saya dan teman-teman mengikuti lomba menangkap ikan. Kira-kira lomba akan segera dimulai. Teman saya yang mengikuti lomba tersebut. Teman saya bodoh karena tidak bisa menangkap ikan dengan banyak. Setelah itu lomba sudah selesai.
41.	KS14/II/TKU	Saat kami belajar & membuat suatu percobaan, kami menemukan suatu permainan yg jarang sekali kami mainkan. Petak umpet. Karena terlalu asik bermain kami sampai lupa mengerjakan tugas tadi, jadi kakak nya mengerjakan sendiri.
42.	KS14/III/TKU	Setelah itu semua, kami belajar & membuat tugas itu dengan penuh semangat. Kami membuat

		dgn penuh semangat. Kami membuat dgn secepat mungkin karena kami ingin segera bermain lainnya. Karena terburu-buru Raket & parasitnya tidak bisa terbang jauh. Tapi untung kapal selam mainannya bisa dibuat. Kapal selamnya bisa mengapung& tenggelam.
43.	KS14/IV/TKU	Karena lelah kami istirahat, dan kami bercerita seram. Kami bercerita di atas & tempatnya cukup menakutkan. Temanku mulai bercerita seram, temanku sudah ada yang ketakutan. Tetapi temanku melanjutkan cerita seramnya. Tiba2 temanku menghentak dan teriak, jadi kami berlari turun tangga & tiba2 “duk .... duk .... duk ....” Aku terpeleset dan teman2ku tertawa terbahak-bahak sampai mengeluarkan air mata.
44.	KS14/V/TKU	Matahari mulai terbenam kamipun sudah lelah. Kami minta izin untuk pulang & berterimakasih pd orangtua temanku dan kami pulang.
45.	KS15/I/TKU	Pada Hari minggu saya dan teman-teman pergi ke pantai parangtritis. Saya dan teman-teman berangkat dari rumah pada minggu pagi sekitar pukul lima pagi, kami semua ke pantai parangtritis dengan menggunakan sepeda, dan kami membawa bola sepak dan kami membawa perlengkapan makan dan perlengkapan minum.
46.	KS15/II/TKU	Setelah sampai ke parangtritis kami menuju ke rumah om jimi untuk menitipkan sepeda kami. Setelah kami menitipkan sepeda ke rumah om jimi kami langsung bermain sepak bola di pantai parangtritis, setelah kami lelah kami langsung mandi di tempat om jimi.
47.	KS15/III/TKU	Setelah selesai mandi kami semua memakan makanan yang kami bawa, kemudian kami beristirahat untuk melepas lelah. Setelah itu kami semua berpamitan kepada om jimi untuk pulang, setelah berpamitan kami langsung mengambil sepeda dan pulang.
48.	KS15/IV/TKU	Saat kami dalam perjalanan kami merasa lelah karena jalannya untuk pulang mendaki tidak seperti saat berangkat dari rumah menuju ke parang tritis yang jalannya menurun. Akhir kami semua memutuskan untuk beristirahat sejenak, setelah beristirahat kami langsung melanjutkan perjalanan.
49.	KS15/V/TKU	Setelah kami masuk ke kota jogja kami langsung menuju ke tempatnya pak prabto untuk membeli soto karena soto pak prabto enak dan

		kamipun sangat lapar. Walaupun sudah makan, maklum jalan yang kami lalui mendaki jadi kami menguras tenaga supaya bisa sampai rumah.
50.	KS16/I/TKU	Pada waktu aku kelas 6 aku diajak saudaraku pergi ke ketep, aku berangkat ke ketep naik mobil. Aku di sana ngeliat Gunung berapi, lalu aku dan saudaraku meminjam keker untuk melihat gunung lebih jelas, sesudah itu aku masuk ke musiumnya, disana aku membaca sejarah dari gunung berapi, dan disana aku foto2 dgn saudaraku.
51.	KS16/II/TKU	Pulang2 aku seneng bgt karena aku bisa melihat gunung berapi dan bisa mengerti sejarah dari gunung berapi itu. Sebelum pulang aku belanja untuk oleh2 saudaraku yg lain.
52.	KS16/III/TKU	Pas pulang aku langsung diajak ke kaliurang. Waktu itu aku dibawah Air terjun dan aku bermain air sama saudaraku.
53.	KS16/IV/TKU	Disana aku sangat senang karena aku bisa bersenang 2 dgn seluruh Saudaraku. Saat pulang aku membeli oleh2 buat saudaraku yg ada dirumah. Trimakasih Tuhan karena engkau telah menganugerahkan keluarga yg baik.
54.	KS17/I/TKU	Olahraga teratur membuat badan kita sehat dan tidak mudah sakit. Yang membuat saya menyukai olahraga adalah bermain sepak bola.
55.	KS17/II/TKU	Pada hari sabtu sore saya dan teman-teman pergi ke lapangan sepak bola untuk bertanding sepak bola. Saya dan teman-teman pergi naik sepeda. Sesampai disana saya dan teman-teman pemanasan terlebih dahulu sambil menunggu lawan bertanding. Tiba-tiba lawan bertanding saya dan teman-teman datang dengan membawa 10 anak, dari sekian 10 anak itu, 2 anak itu teman saya, lalu saya dan teman-teman berjabat tangan dan berkenalan.
56.	KS17/III/TKU	Pertandingan dimulai. Kami bermain setiap satu tim 7 anak, jadi cadangannya 3 anak. Saya bermain babak pertama, posisi saya menjadi sayap kanan. Pertandingan tak terasa waktu sudah berjalan 20 menit. Waktu babak pertama tinggal 25 menit, saya dan teman-teman sangat semangat sekali, sampai-sampai bola yg diluncurkan tim saya tendangannya keras-keras. Tim saya sangat menikmati pertandingan ini. Tim saya mencoba menendang bola keras tetapi penjaga gawang lawan sangat tangguh. Waktu tak terasa babak pertama selesai.

57.	KS18/I/TKU	<p>Pada hari libur semester satu ini Andi ingin berekreasi. Dia berekreasi bersama keluarga dan temannya. Keluarga Andi terdiri atas ayah, ibu, dan adiknya. Andi mengajak temannya namanya Tomy. Mereka pergi naik mobil milik ayah Andi. Andi meminta berpariwisatanya nginep tiga hari. Karena hari libur semester satu sangat panjang. Sebelum berangkat mereka menyiapkan barang-barang. Alat masak dan obat-obatan dibawa. Andi menghampiri Tomy, sudah siap atau belum. Tomy pun sudah siap berpariwisata. Tidak lupa Tomy berpamitan kepada ayah dan ibu Tomy.</p>
58.	KS18/II/TKU	<p>Dihari rabupun mereka pergi bertamasya. Perjalanan dari rumah Andi sampai ke Pantai Kuta antara 25 km sampai 30 km. Lama perjalanan mereka empat jam. Ayah Andi mengisi bensin sangat penuh. Sesampai diperjalanan kira-kira 19km mobil itu macet. Mereka kebingungan, karena di jalan itu sangat sepi. Tidak ada bengkel mobil.</p>
59.	KS18/III/TKU	<p>Akhirnya ayah Andi memperbaiki mobil itu. Tak berapa lama mobil itu sudah bisa diperbaiki. Mereka gembira karena mobilnya bisa jalan lagi. Diperjalanan mereka terasa lapar. Mereka makan dan sambil istirahat. Mereka makan sangat lahap karena lapar sekali dan perut mereka sudah lama tidak diberi makan. Sesudah selesai makan dari istirahat mereka melanjutkan perjalanannya. Mereka pun sudah tiba di pantai Kuta. Mereka bergembira dan bersenang-senang. Pada malam hari mereka tidur bersama.</p>
60.	KS18/IV/TKU	<p>Pada pagi hari Andi sudah bangun. Andi membangunkan Tomy. Mereka berdua ingin berenang di pantai dan ingin berselancar. Andi dan Tomy amat menyukai pantai Kuta itu. Berdua mereka bermain hingga siang hari. Di siang itu mereka makan sarapan siang, lalu istirahat dan tidur siang. Sesudah bangun mereka ingin melanjutkan permainannya lagi. Mereka belum puas bermainnya.</p>
61.	KS18/V/TKU	<p>Pada hari ketiga ini mereka ingin mengakhiri liburan ini. Dihari Jumat ini mereka menyiapkan barang mereka. Sebelum itu mobil itu diisi bensin penuh. Diperjalanan mereka bernyanyi-nyanyi. Sesampai dirumah mereka sangat senang karen liburan mereka pergi ke pantai Kuta.</p>
62.	KS19/I/TKU	<p>Pantai Depok adalah salah satu tempat wisata yg bagus sekali. Di sana kita dapat melihat pemandangan yg bagus, seperti ombak-ombak yang</p>

		indah dan disana udaranya sangat segar. Disana terdapat ikan-ikan yg dijual hasil dari nelayan yg murni, disana juga ada restoran dan penjual mainan anak. Anda bisa membeli ikan disana dan dimasak di restoran itu. Sementara menunggu ikan itu matang anda bisa bermain air di pantai Depok.
63.	KS19/II/TKU	Setelah bermain air di pantai Depok anda bisa menikmati ikan yg sudah matang, setelah anda mencoba pasti anda langsung tergila-gila pada masakan itu. Terutama ikan gurami yg satu ini. Ikan gurami yg dimasak asam manis. Masakan ikan gurami ini banyak diminati orang-orang terutama turis-turis. Ada orang yg datang dari luar kota seperti kota jakarta, bandung, surabaya.
64.	KS19/III/TKU	Hampir setiap minggu banyak orang yg datang ke pantai Depok, karena pemandangannya sangat indah dan makanan-makanannya yg sangat diminati oleh banyak orang. Pastikan anda datang ke pantai depok dan pasti anda akan tergila-gila pada makanan yg tersedia di restoran.
65.	KS20/I/TKU	Waktu itu aku masih duduk di bangku SD kelas 6. Dan pada tanggal 27 Mei 2006 tepatnya pada jam 05.55 tubuh terasa terayun karena waktu itu aku masih tidur dan aku tidak sadar bahwa bumi berguncang. Setelah beberapa menit, goyangan itu berhenti dengan segera aku keluar rumah. Dan setelah keluar rumah aku kaget karena banyak reruntuhan disana-sini.
66.	KS20/II/TKU	Bencana Gempa Bumi telah mengguncang Jogjakarta. Jogja dulunya dikenal dengan nama "Jogja Berhati Nyaman", tetapi sekarang telah rusak karena bencana. Beberapa menit kemudian bumi berguncang lagi dan aku mengeluarkan air mata karena aku takut dan khawatir bahwa dunia akan kiamat.
67.	KS20/III/TKU	Semua orang yang berada di kawasan tempat tinggalku tidak berani masuk rumah karena takut kalau nanti saat masuk rumah lalu tiba-tiba bumi bergoyang. Dan ada juga tetangga aku yang meninggal karena terkena reruntuhan dinding ketika dia mau keluar rumah.
68.	KS20/IV/TKU	Dan akhirnya aku dan keluargaku tidur di luar rumah. Banyak orang yang sakit karena tertimpa atap dan dinding rumah. Rumah sakit disana-sini penuh dengan korban bencana alam.

69.	KS20/V/TKU	Sebulan kemudian aku dan keluargaku melihat di Bantul dan disana banyak rumah yang hancur dan jalan-jalan yang retak. Di Bantul ternyata lebih parah daripada di sekitar tempat tinggalku. Dan banyak orang yang meminta-minta karena lapar, tidak punya uang. Aku lalu memberi uang Rp 10.000 karena saat itu aku hanya membawa uang Rp 10.000.
70.	KS21/I/TKU	Pada sore hari saya dan teman-teman bermain sepak bola di Mandala Krida jam 16.00 WIB. Pemainnya dibagi 2, masing-masing club 9 orang. Pertandingannya tidak ada wasitnya. Jadi kita harus bermain dgn sportif. Ketika bermain tiba-tiba hujan turun.
71.	KS21/II/TKU	Permainan sepak bola terpaksa dihentikan karena keadaan lapangan yg becek digenangi air. Lalu kami memutuskan untuk pulang ke rumah. Sesampai di rumah saya menunggu hujan reda, sambil bercerita tentang pertandingan sepak bola antara Indonesia melawan Kamboja.
72.	KS21/III/TKU	Saat bercerita tiba-tiba hujan reda, lalu kami melanjutkan sepak bola didekat rumah. Kebetulan lapangannya tidak tergenang air. Lalu kami semangat untuk bermain sepak bola.
73.	KS21/IV/TKU	Ketika mulai pertandingannya ada teman yang ingin mengikuti pertandingan. Tetapi pertandingan menjadi tidakimbang karena pemain yang lebih dari satu. Tapi kami terus bermain, jumlah pemain tidak masalah, yang penting permainannya seru.
74.	KS21/V/TKU	Setelah selesai bermain sepak bola babak pertama kami beristirahat 10 menit. Setelah beristirahat kami meneruskan pertandingan babak ke-2 sampai jam 17.30 WIB yang ditandai dengan adzan magrib. Lalu kami pulang bersama ke rumah masing-masing.
75.	KS22/I/TKU	Waktu aku di kelas 5 SD, di Jogja terjadi Bencana Alam, yaitu gempa. Bencana Gempa terjadi pada tanggal 27 Mei 2006 hari sabtu, kira-kira pukul 05.55 wib. Saat terjadi gempa aku didepan rumah. Saat itu ramai sekali karena ada rumah yang rusak dan orang-orang banyak yang tertimpa reruntuhan.
76.	KS22/II/TKU	Lalu keluargaku ngumpul didepan rumah dan siap-siap ngumpulin barang-barang yg tidak rusak. Disaat kejadian itu aku deg-dekan dan sedih karena rumah keluarga dan tetanggaku banyak yg rusak. Setelah kejadian itu kami diributkan lagi dgn isu tsunami. Kami pergi meninggalkan desa dan

		berbondong-bondong dgn warga lain pergi meninggalkan rumah untuk mengungsi.
77.	KS22/III/TKU	Sesampai di jalan kami ketemu polisi dari krakal dan mereka memberitahu kalau tidak ada tsunami itu semua hanya isu. Lalu warga dan keluargaku kembali ke desa untuk membuat rumah kecil/tenda untuk nanti malam.
78.	KS22/IV/TKU	Setelah malam kita berkumpul dan berdoa agar tidak terjadi bencana yg merugikan warga jogja. Kemudian bantuan datang kita di beri bantuan berupa mi instan, pakaian, dan tenda. Setelah kejadian gempa yg mengguncang di jogjakarta kita selalu berdoa agar tidak terjadi gempa lagi.
79.	KS22/V/TKU	Lalu gempa susulan pun tiba setiap hari, kita hanya waspada agar terlindung dari gempa. Kita mencari pengungsian yg aman agar jika terjadi gempa kita aman dan tidak terkena gempa lagi.
80.	KS23/I/TKU	Guru adalah pahlawan tanpa tanda jasa. Di sekolahku ada banyak guru yang mengajar dengan karakter mengajar yg berbeda-beda, ada yang baik dan ada juga yg tegas menghadapi murid yang bandel. Dengan penuh semangat semua guru di sekolahku berusaha untuk membimbing semua murid agar semua murid bisa berguna untuk sekolah, orang tua, dan bangsa.
81.	KS23/II/TKU	Di sekolahku ada guru yang mengajar dengan pengertian sehingga saya bisa paham dengan pelajaran itu dan saya bisa mengerti perasaan guru jika ada murid yg tidak menghargai guru saat menerangkan. Tetapi beberapa guru disekolahku ini ada yengerti perasaan muridnya sehingga semua muridnya bisa belajar dengan santai dan ilmu pelajaran yang diterangkan Guru bisa kita terima dengan cepat.
82.	KS23/III/TKU	Di kelasku sangat ramai saat tidak ada guru yang mengawasi. Sampai-sampai kelas 8b menjadi kelas yg paling gaduh di sekolah. Murid-muridnya terkenal bandel semua, membuat semua guru mengkritik wali kelas 8b.
83.	KS23/IV/TKU	Semua kelas di sekolahku hanya kelas 8b yg sangat terkenal tidak terdidik. Banyak yg suka bolos sekolah, ramai di kelas, membuat gaduh kelas. Salah satu anak bandelnya adl saya.
84.	KS23/VI/TKU	Suatu malam saya merenungkan semua tindakan saya di sekolah. Apakah tindakan saya itu benar? Semua yang saya renungkan bertentangan

		dengan tindakan saya di sekolah. Tapi saya mencoba untuk mengurangi kesalahan saya di sekolah dan belajar dengan rajin.
85.	KS24/I/TKU	Di sudut kota ini melangkah sepi di hantui mimpi abadi. Tangis dan air mata di pinggir jalan kapankah ini kan berakhir. Hilang semua. Tuhan kau ada dimana.
86.	KS24/II/TKU	Pemabuk di pelukan pelacur jalanan dan bermahkotakan duri tajam. Tutup matamu kawan besarkan hati surga dan neraka nanti.
87.	KS24/III/TKU	Aku bukan pahlawan berparas tampan. Sayap-sayap pupus terbakar. Salah benar semua pernah ku lakukan. "Angkat Gelas Kita Bersulang".
88.	KS24/IV/TKU	Pertarungan abadi setan dan malaikat luluh lantak darah mewangi. Berhembus sejuta nafas kelangit dan dunia berhenti tertawa.
89.	KS24/V/TKU	Pengangguran melebar luas dan kemiskinan meraja lela. Pedagang terusir dan teraniaya. Bocah-bocah kecil merintik dan melangsungkan mimpi di jalanan bumi kelam.
90.	KS24/VI/TKU	Sampaikankan kah derita ini yang kaya darah. Air mata yang senantiasa mewarnai bumi pertiwi. Inilah negri kita ber alam nya gelap tiada berbintang.
91.	KS24/VII/TKU	Semua sahabat telah meninggalkan. Ku akan kenang Sampai nafas ku berakhir. Gelapnya dosa dunia dan matahari akan bersinar. Atas nama cinta dan harapan yang tenggelam. Semua harus bangkit dan percaya.
92.	KS 25/I/TKU	Mungkin kata pahlawan sudah banyak didengar oleh banyak kalangan masyarakat. Sifat kepahlawanan juga sering dilakukan oleh banyak orang, misalnya adalah menolong, membantu, dan lain sebagainya.
93.	KS25/III/TKU	Pahlawan banyak mempunyai ciri-ciri, antara lain yaitu menolong tanpa pamrih, tidak akan menerima balasan dalam bentuk apapun, rela mengorbankan hidupnya demi menyelamatkan sesamanya. Selain itu seseorang yang mempunyai jiwa kepahlawanan tidak akan menolak bila dimintai pertolongan, tetapi dalam hal positif.
94.	KS25/IV/TKU	Memang menjadi pahlawan itu tidaklah mudah, tetapi bila kita meniatkan untuk menjadi pahlawan kita pasti bisa atau mudah untuk melakukannya. Kita harus tetap berusaha agar bisa mewujudkannya.

95.	KS26/I/TKU	Pada saat liburan sekolah aku dan keluargaku pergi bertamasya ke Bali. Dalam persiapan untuk liburan, seminggu yang lalu sebelum kita pergi liburan kita sudah mempersiapkan apa yang kita perlukan saat berlibur. Hari minggu pun tiba kami siap berangkat berlibur, asyik .... la ... la”. Kata adikku yang bernama Rasyid, dia sangat senang ketika kami hendak berangkat menaiki mobil menuju Bandara.
96.	KS26/II/TKU	Ketika kami sampai Bandara Adi Sucipto kita langsung menunggu di ruang tunggu. “Yah ... kapan pesawatnya datang aku sudah tidak tahan lagi ingin melihat panorama indah di pantai Kuta”, kata ku,”tunggu sebentar sebentar lagi datang!”. Setelah 30 menit menunggu panggilan untuk penumpang pesawat menuju Bali pun terdengar jelas, aku dan keluarga ku segera masuk ke pesawat dan mencari nomor tempat duduk.
97.	KS26/III/TKU	Setelah kita sampai ke Bali kita naik taksi dan menuju ke sebuah Hotel yaitu “Hotel Panorama”. “Akhirnya kita sampai juga ya ... hore ... berarti kita bisa langsung ke pantai Kuta”, saut ku sambil kegirangan sudah tak tahan ingin ke pantai Kuta. Sebelum kita ke pantai Kuta kita makan dulu di suatu Restouran di Hotel Panorama, sambil menunggu idu memesan makanan aku dan adikku bermain tebak-tebakan.
98.	KS26/IV/TKU	Sesudah selesai makan, kita pergi ke pantai Kuta. Kita di sana bermain, berenang, dan bersenang-senang. “Hore...hore... akhirnya kita pergi ke pantai Kuta .... “, teriak adikku kegirangan.
99.	KS26/V/TKU	Setelah bersenang-senang di Pantai Kuta aku dan keluargaku kembali pulang ke Hotel Panorama. Kita istirahat dan tidur.
100.	KS27/I/TKU	Tiga tahun yang lalu saya dan teman-teman sekelas bersama dengan guru-guru ke JATIM PARK. Kami menaiki bis yang cukup besar. Dari Magalange Malang tepatnya di kota Batu memakan waktu ± 10 jam.
101.	KS27/II/TKU	Sesampainya disana waktu sudah malam dan semuanya langsung tidur setelah mendapatkan tempat peristirahatan. Hari setelahnya kami bersiap-siap dan lasung menuju ke JATIM PARK.
102.	KS27/III/TKU	Permainannya menggodaku, terutama permainan Rumah Hantu. Akupun ingin mencoba keberanianku di Rumah Hantu. Didalamnya sangat

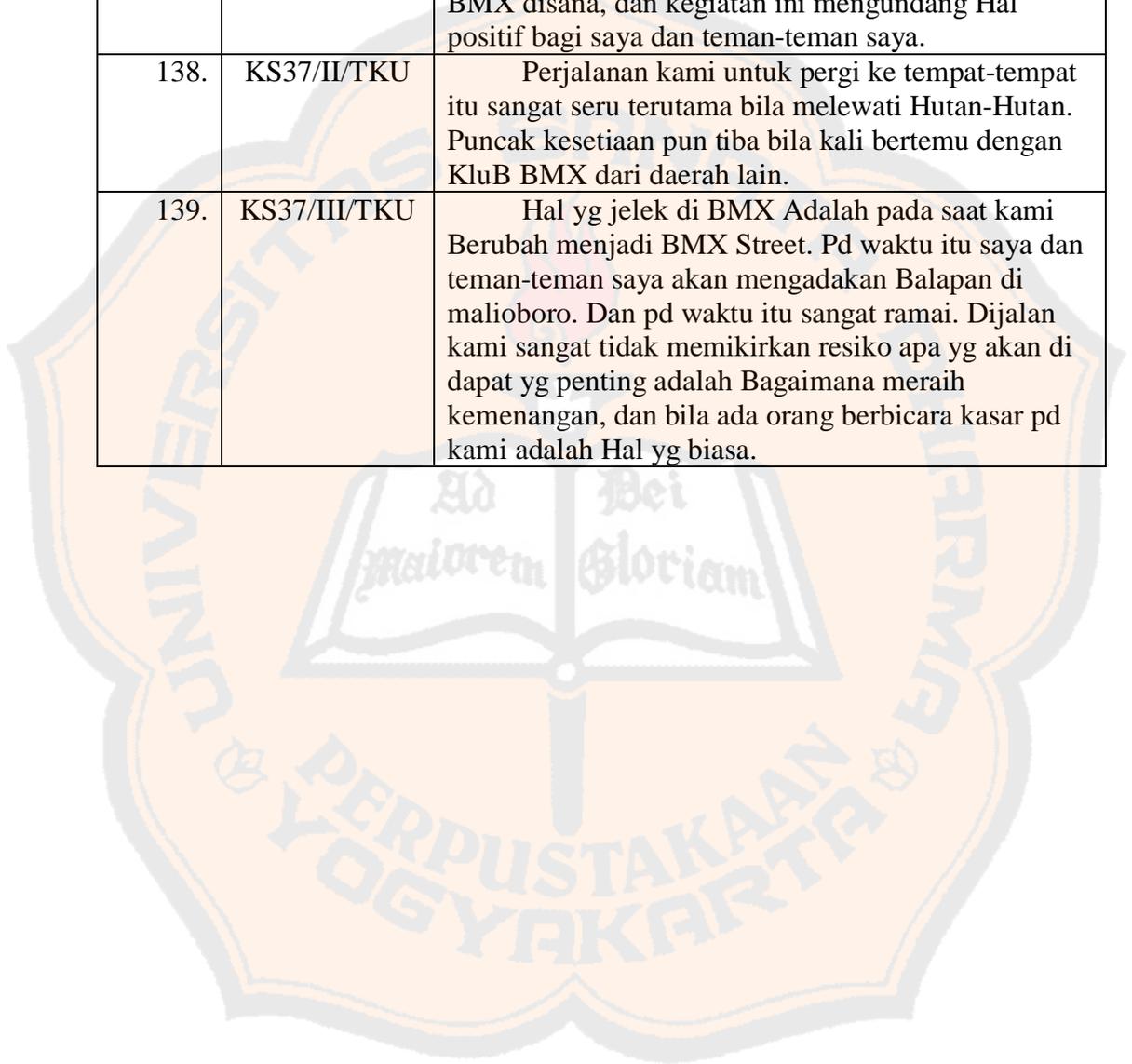
		menakutkan. Menaiki kereta kecil dan pelan membuatku semakin ingin keluar dari tempat itu.
103.	KS27/IV/TKU	Sore akhirnya tiba, waktunya pulang. Di luar area JATIM PARK banyak sekali orang-orang yang berjualan cinderamata. Selain itu ada yang berjualan buah untuk dijadikan oleh-oleh.
104.	KS27/V/TKU	Di bis kami sangat lelah, tenaga kami semua terkuras untuk bersenang-senang disana. Perutpun sudah berbunyi. Kami mampir disuatu tempat untuk makan-makan dahulu. Selesai makan, perjalanan dilanjutkan kembali. Kami tertidur di dalam bis setelah kenyang. Tak terasa sudah di Magelang, orangtua kami masing-masing sudah menunggu. Dan kami pulang ke rumah masing-masing.
105.	KS28/II/TKU	Dulu orang-orang sulit melakukan komunikasi karena masih berkomunikasi menggunakan surat, atau merpati pos. Tapi sekarang manusia telah menciptakan hp (handphone) untuk melakukan komunikasi secara langsung, atau berbicara secara langsung kepada orang yang kita tuju.
106.	KS29/I/TKU	Waktu itu aku masih duduk di kelas 6 SD. Saat itu adalah hari libur sekolah. Sekolahku libur selama kurang lebih 1 minggu. Kami sekeluarga sangat bosan jika di rumah kemudian kami berencana akan ke Bali besok.
107.	KS29/II/TKU	Paginya sekitar pkl 10.00 kami berangkat menggunakan bus menuju Terminal. Setelah sampai di Terminal, kami menggunakan Taksi Menuju ke rumah saudara kami.
108.	KS29/III/TKU	Setelah itu barang-barang yang kami bawa dirapikan. Kemudian kami makan siang dan beristirahat. Malamnya kami diajak makan malam di luar. Setelah hampir 2 jam kamipun pulang ke rumah.
109.	KS29/IV/TKU	Selesai sarapan kami diajak pergi ke pantai dan bersenang-senang. Disana kami bermain air, makan pagi, dan berbelanja di toko baju terdekat. Malamnya makan lagi di pinggir pantai. Senang bisa berkumpul dengan keluarga. Hari-hari kami lewati bersama sampai pada hari terakhir. Saat itu kami berbelanja untuk oleh-oleh keluarga di Jogja.
110.	KS29/V/TKU	Setelah seminggu lamanya kami meninggalkan Jogja, rasanya kangen selalu dan ingin segera kembali ke Jogja. Saat kami bersiap-siap mengemasi barang-barang. Dan siangnya kami menuju Terminal menggunakan Taksi. Kemudian menggunakan bus

		kami menuju ke tempat penyebrangan. Tapi saat di tengah perjalanan kami terhalang karena demonstrasi. Perjalanan kami lanjutkan esok harinya.
111.	KS30/I/TKU	Pada waktu sekolah tempatku les mengadakan pariwisata pergi ke pantai teluk penyu tempatnya di cilacap. Sebelum berangkat aku di suruh berkumpul jam setengah enam. Aku harus bangun jam lima untu bersiap-siap untuk berkumpul. Aku berangkat menggunakan bus pariwisata yang ada asenya.
112.	KS30/II/TKU	Setelah semua sudah berkumpul aku naik bus aku duduk dibelakang pojok kanan dekat jendela. Saat di dalam bus saat kami berangkat kami bermain sambil bernyanyi hatiku senang karena bisa berkumpul dengan teman teman. Di dalam bus tidak terasa sunyi melainkan terasa ramai.
113.	KS30/III/TKU	Perjalanan dari tempat ku berangkat sampai pantai teluk penyu kira-kira 5 jam. Sambil perjalanan kita tempuh aku dan teman-teman melihat keindahan pepohonan, sawah dan rumah-rumah penduduk yg sangat indah dan bagus. Hari itu sangat panas, jadi di dalam bis ada yang membuka baju.
114.	KS30/IV/TKU	Selama lima jam kami sudah sampai kami melihat keindahan pantai yang sangat bagus. Di sana kami bermain ombak dan pasir pantai yang bagus. Disana aku merasa senang dan gembira. Sesudah bermain kami sudah puas, lalu aku dan teman teman mandi. Sesudah mandi aku dan teman-teman makan bersama.
115.	KS30/V/TKU	Sesudah makan kami membeli buah tangan. Sesudah membeli buah tangan kami merasa capek lalu kami pulang. Selama limajam selama perjalanan pulang kami beristirahat sambil bercanda. Sampai dirumah aku langsung mandi, lalu makan setelah makan aku tidur karena capek.
116.	KS31/I/TKU	Pada suatu malam saya dan teman-teman saya merencanakan akan melihat sepak bola pd hari minggu tepatnya pukul 3/15.00 sore di stadion Mandala krida. Tim Jogjakarta atau PSIM akan Melawan tim dari luar jawa tepatnya sari Irian Jaya Perseman.
117.	KS31/II/TKU	Malam itu agak gerimis terus saya dan teman-teman memutuskan utk berkumpul/pindah ke Pos Ronda. Di Pos ronda kami merencanakan, besok naik apa, dan pukul berapa kami berangkat.
118.	KS31/III/TKU	Teman-teman saya merencanakan besok naik / berangkat naik sepeda motor dan pukul 14.30

		berkumpul di tempat saya. Pukul 14.45 kami berangkat bersama dan sekarang kami mulai bergegas pulang karena hari sudah larut malam hujan pun juga sudah reda.
119.	KS31/IV/TKU	Keesokan harinya kami bermain-main terlebih dahulu dan saat Mulai agak waktunya kami bersiap-siap supaya tidak terlambat. Kami semua pun sudah berkumpul kami memutuskan berangkat.
120.	KS31/V/TKU	Sesampainya disana banyak orang yg Menonton pertandingan juga, sesampai didlm stadion penonton Mulai memadati tempat duduk. Wasit meniup peluit pertandingan dimulai. Pertandingan sangat seru, saat pemain mencetak gol supporter bersorak sorak.
121.	KS32/I/TKU	Pada saat aku kelas 1 SMP, aku pernah pergi ke Tawang Mangu bersama guru-guru dan teman-teman sekolah. Kami pergi kesana naik bis Pariwisata. Sebelum kami pergi ke Tawang Mangu, kami pergi studi banding ke sekolah kanisius Solo. Saat kami sudah sampai di sekolah Kanisius Solo, kami disambut baik oleh guru-guru, karyawan, dan murid-murid di sekolah itu.
122.	KS32/II/TKU	Disana kami saling berkenalan satu sama lain. Disana kami juga melihat pertunjukan band dan lomba basket antar sekolah. Saat lomba berlangsung, ada teman saya yang ribut/berantem dengan murid sekolah kanisius Solo itu. Setelah lomba selesai kami makan siang lalu setelah itu kami pamit pulang.
123.	KS32/III/TKU	Dari sekolah kanisius Solo kami di beri kenang-kenangan. Setelah itu kami melanjutkan perjalanan ke Tawang Mangu. Saat perjalanan menuju Tawang Mangu ada pengamen yang masuk bis kita lalu kami ikut menyanyi-nyanyi. Setelah kita sampai ke Tawang Mangu kami berkumpul dulu lalu berjalan bersama-sama.
124.	KS32/IV/TKU	Disana kami melihat air terjun, yang airnya itu dingin sekali. Disana juga ada monyet. Setelah kami melihat air terjun kami melihat-lihat pemandangan lain. Dan disana ada teman saya yang berenang dan ada juga yang makan.
125.	KS32/V/TKU	Setelah kami puas melihat-lihat pemandangan. Kami membeli oleh-oleh untuk keluarga. Disana banyak penjual buah-buahan. Dan akhirnya saya membeli oleh-oleh buah jeruk bali. Setelah kami selesai membeli oleh-oleh, kami berkumpul untuk pulang.

126.	KS33/III/TKU	Pemerintah juga ikut serta dalam program ini dan juga harus ikut memperhatikan berkembangnya teknologi modern di jaman globalisasi ini. Teknologi modern ini begitu berkembang pesat dari presentase tahun ke tahun.
127.	KS33/IV/TKU	Kini teknologi modern dapat dinikmati dari kalangan bawah sampai dengan kalangan tas. Tapi kita sebagai masyarakat perlu merawat dan memperhatikan cara penggunaan teknologi modern atau teknologi alternatif ini.
128.	KS33/V/TKU	Para generasi kaum muda perlu terus mengembangkan teknologi-teknologi yang ada. Sebagai penerus bangsa yang berguna bagi bangsa yang berkembang ini, "Ayo kita bangkitkan lagi semangat muda bangsa!"
129.	KS34/I/TKU	Dalam menjaga kesehatan saya setiap minggu berolah raga dengan keluarga saya. Saya pun sangat senang berolah raga dan saya sangat senang sekali kalau diajak olah raga, apalagi olah raganya senam, Basket, atau renang wah pokoknya aq seneng bgt, aku juga Pernah ikut lomba basket antar kelas tapi kelas aku kalah tapi gak papa juga sih.
130.	KS34/II/TKU	Pada waktu itu aku dan teman-temanku pergi ke JEC. Kita semua ikut olah raga di sana. Wah pokoknya asik bgt. Udah, badannya Sehat, gak gampang sakit lagi.
131.	KS34/III/TKU	Dulu sih aku pernah sakit gara-gara gak perah Olah raga. Sekarang aku udah sering olah raga jadi aku udak jarang sakit.
132.	KS35/II/TKU	Saya di bawa ke rumah sakit. Ketika di Rumah Sakit, mereka mengatakan, Saya Usus Buntu dan Harus Dioperasi hari itu juga. Saya Sangat terkejut dan Ketakutan. Awalnya Saya tidak mau Dioperasi tapi Saya berpikir kalau inilah yg terbaik.
133.	KS35/IV/TKU	Sesampai Di Ruang Operasi, Saya Dibius dan Saya tertidur. Operasipun Dimulai Berlangsung Sampai 2Jam. Ketika Saya Terbangun Rasanya Sakit Sekali.
134.	KS35/V/TKU	Saya pun diharuskan tinggal di Rumah Sakit Selama 14 hari. Saya Sangat Sedih Karena Saya tidak dapat bersekolah dan Bermain bersama teman-teman Saya.
135.	KS35/VI/TKU	Itulah Peristiwa Menyedihkan Yg Saya Alami. Semoga Saya tidak akan Pernah mengalami Peristiwa menyedihkan Seperti ini.

136.	KS36/II/TKU	Saya biasa lari pagi pukul 05.00 pagi. Supaya tubuh kita melakukan kegiatan. Banyak macam-macam olahraga, seperti tenis, basket, bulu tangkis, dll.
137.	KS37/I/TKU	BMX adalah suatu olahraga yang banyak digemari orang, termasuk saya sendiri. Di Balai Kota saya dan teman-teman sering sekali Berlatih sepeda BMX disana, dan kegiatan ini mengundang Hal positif bagi saya dan teman-teman saya.
138.	KS37/II/TKU	Perjalanan kami untuk pergi ke tempat-tempat itu sangat seru terutama bila melewati Hutan-Hutan. Puncak kesetiaan pun tiba bila kali bertemu dengan KluB BMX dari daerah lain.
139.	KS37/III/TKU	Hal yg jelek di BMX Adalah pada saat kami Berubah menjadi BMX Street. Pd waktu itu saya dan teman-teman saya akan mengadakan Balapan di malioboro. Dan pd waktu itu sangat ramai. Dijalan kami sangat tidak memikirkan resiko apa yg akan di dapat yg penting adalah Bagaimana meraih kemenangan, dan bila ada orang berbicara kasar pd kami adalah Hal yg biasa.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Standar Kompetensi

: Menulis

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

Silabus

Kelas VII

Semester I

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang <u>ekspresif</u>	Penulisan catatan harian/ pengalaman pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan mencermati contoh buku harian</li> <li>Mendiskusikan unsur-unsur yang ada dalam buku harian</li> <li>Menulis pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi sehari sebelumnya</li> <li>Mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi itu menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu kejadian, curahan pemikiran, dan perasaan ke dalam buku harian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menuliskan pokok-pokok pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari!</li> <li>Mampu secara rutin menulis dalam buku harian dengan baik, jelas, dan ekspresif!</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes</li> <li>Penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Tugas proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulilah pokok-pokok pengalaman pribadimu yang terjadi di kelas ini kemarin!</li> <li>Tuliskanlah pengalaman pribadimu secara rutin ke dalam buku harian mulai hari ini! Gunakanlah bahasa yang ekspresif untuk mencurahkan pemikiran dan perasaanmu! Kumpulkanlah buku harianmu setiap dua minggu untuk diparaf!</li> </ul>	4 X 40'	Pengalaman pribadi siswa Lingkungan Buku teks
1.2 Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa	Penulisan surat pribadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati dan mencermati beberapa surat pribadi dan surat resmi</li> <li>Berdiskusi untuk menentukan komposisi surat pribadi</li> <li>Menentukan topik surat pribadi dan alamat yang tujuan (siswa SMP di sekolah melalui guru bahasa Indonesia)</li> <li>Menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa yang komunikatif</li> <li>Menyunting surat</li> <li>Memasukkan surat dalam amplop, mengaliri, memberi perangko, dan meneposkannya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi</li> <li>Mampu menulis surat pribadi dengan bahasa yang komunikatif</li> <li>Mampu menyunting surat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uji petik kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tunjukkan perbedaan komposisi surat pribadi dengan surat resmi</li> <li>Tulishlah surat pribadi kepada teman barumu di sekolah lain melalui guru bahasa Indonesiannya, cantakantah kondisimu di sekolah ini, dan mintalah balasan surat! Gunakanlah bahasa yang komunikatif.</li> <li>Perbaikilah bahasa surat pribadi yang ditulis oleh teman Anda dari aspek struktur dan ejaannya!</li> </ul>	4 X 40'	Berbagai surat pribadi dan surat resmi

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Standar Kompetensi: Menulis

12. Mengungkapkan berbagai informasi dalam bentuk narasi dan pesan singkat

Gilabus

Kelas VII

Cemester 2

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk	Contoh Instrumen		
12.1) Mengubah teks wawancara menjadi narasi	Cara mengubah teks wawancara ke bentuk narasi dan implementasinya	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengkliping teks wawancara</li> <li>Tanya jawab mengubah kalimat langsung dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung</li> <li>Tanya jawab cara penulisan kalimat langsung menjadi tidak langsung</li> <li>Menarasikan teks wawancara dalam beberapa paragraf</li> <li>Menyunting teks narasi berdasarkan hasil wawancara tulisan sendiri dan teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mengubah kalimat langsung dalam wawancara menjadi kalimat tidak langsung</li> <li>Mampu mengubah teks wawancara menjadi narasi</li> <li>Mampu menyunting narasi sendiri atau teman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tes tulis</li> <li>Tes tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Tes uraian</li> <li>Tes uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ubahlah kalimat langsung di dalam teks wawancara menjadi kalimat tidak langsung!</li> <li>Narasikan teks wawancara!</li> <li>Suntinglah tulisan narasimu!</li> </ul>	4 X 40'	Media cetak
12.2 Menulis pesan singkat sesuai dengan isi, dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun	Penulisan pesan singkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca contoh pesan singkat</li> <li>Tanya jawab tentang kalimat-kalimat yang khas dalam pesan singkat</li> <li>Tanya jawab tentang pokok-pokok pesan singkat dalam contoh</li> <li>Menulis pokok-pokok pesan yang akan</li> <li>Menulis pesan singkat sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menulis pokok-pokok pesan yang akan ditulis</li> <li>Mampu menulis pesan singkat sesuai dengan konteks</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tes tulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Tes uraian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tulishlah pokok-pokok pesan!</li> <li>Tulishlah pesan singkat sesuai dengan pokok-pokok pesan!</li> </ul>	4 X 40'	Teks bacaan yang berisikan berbagai pesan

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Standar Kompetensi: Menulis

## 4. Mengungkapkan Informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk

Silabus  
Kelas VIII  
Semester I

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
4.1 Menulis laporan dengan bahasa yang baik dan benar	Penulisan laporan perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca teks laporan perjalanan atau menonton tayangan perjalanan di TV</li> <li>Mendiskusikan pokok-pokok laporan perjalanan</li> <li>Menyusun kerangka laporan</li> <li>Menulis laporan perjalanan pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menyusun kerangka laporan berdasarkan urutan ruang, waktu, atau tema</li> <li>Mampu mengembangkan kerangka laporan dengan bahasa yang komunikatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Uji petik kerja produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buatlah kerangka laporan perjalanan dengan pola tertentu!</li> <li>Kembangkan kerangka laporan menjadi laporan tertulis!</li> </ul>	2 X 40'	Media cetak, media elektronik (rekaman perjalanan)
4.2 Menulis surat dinas berkenaan dengan kegiatan dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku	Penulisan surat dinas berkenaan dengan kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengamati beberapa surat dinas kemudian mendiskusikan sistematika surat dinas</li> <li>Mendiskusikan penggunaan bahasa dalam surat dinas</li> <li>Bertanya jawab mengenai kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan</li> <li>Menulis surat dinas yang berkenaan dengan kegiatan sekolah yang akan dilaksanakan dengan sistematika yang tepat dan bahasa baku</li> <li>Menyunting surat dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu menentukan sistematika surat dinas</li> <li>Mampu menulis surat dinas dengan bahasa baku</li> <li>Mampu menyunting surat dinas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Uji petik kerja produk</li> <li>Uji petik kerja produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tentukan sistematika surat dinas!</li> <li>Tulislah surat dinas kepada kepala sekolah untuk meminta izin melakukan kegiatan Osis di ruang aula (Kamu adalah ketua Osis)!</li> <li>Suntinglah surat dinas temanmu!</li> </ul>	2 X 40'	Contoh Surat-surat dinas di sekolah Buku teks Buku referensi
4.3 Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif	Penulisan bahasa petunjuk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca petunjuk (model)</li> <li>Mendiskusikan urutan-urutan</li> <li>Membandingkan bahasa petunjuk dengan bahasa deskriptif</li> <li>Menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk</li> <li>Tanya jawab tentang penyuntingan bahasa petunjuk (model) yang belum efektif</li> <li>Menulis petunjuk</li> <li>Menyunting bahasa petunjuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu mendeskripsikan urutan melakukan sesuatu</li> <li>Mampu menyimpulkan ciri-ciri bahasa petunjuk</li> <li>Mampu menulis petunjuk dengan bahasa yang efektif</li> <li>Menyunting bahasa petunjuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tulis</li> <li>Tes tulis</li> <li>Tes unjuk kerja</li> <li>Tes unjuk kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tes uraian</li> <li>Tes uraian</li> <li>Uji petik kerja produk</li> <li>Uji petik kerja produk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Detail uraian melakukan sesuatu yang ada dalam petunjuk!</li> <li>Tulislah ciri-ciri bahasa petunjuk!</li> <li>Tulislah petunjuk tentang cara minum obat!</li> <li>Suntinglah bahasa petunjuk temanmu!</li> </ul>	2 X 40'	Model-model petunjuk Buku teks



**UNIVERSITAS SANATA DHARMA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telp. (0274) 513301, 515352; Fax. (0274) 562383

Nomor : 173 /Pnl/Kajur/JPOS / XII / 2008  
Hal : \_\_\_\_\_  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Bapak YC. Wajino Budhi Siswanto, S.Pd.  
Kepala Sekolah SMP Kanisius Gayam  
Yogyakarta

Dengan hormat,

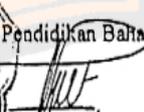
Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Dewi Endarwati  
No. Mhs : 091224070  
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan : Bahasa dan Seni  
Semester : IX (sembilan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMP Kanisius Gayam Yogyakarta  
Waktu : \_\_\_\_\_  
Topik / Judul : Analisis Jenis-Jenis Paragraf Berdasarkan letak kalimat Utamanya dalam Karangan siswa kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008-2009

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 10 Desember 2008  
d. B. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
  
Agus Hani Prasetyo, S.Pd., M.A.  
NPP: 2004

Tembusan 'th:  
1. \_\_\_\_\_  
2. Dekan FKIP



YAYASAN KANISIUS CABANG YOGYAKARTA  
 SMP KANISIUS GAYAM YOGYAKARTA  
 TERAKREDITASI : A  
 Jl. Dr. Sutomo No. 16 Telp (0274) 587085 Yogyakarta 55225

SURAT KETERANGAN  
 No. 052 / S.2010 / K / II / 08

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yc. Wagino Budhisiswanto,S.Pd  
 NIP : 130690315  
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SMP Kanisius Gayam

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Dewi Endarwati  
 Tanggal lahir : 13 Januari 1986  
 NIM : 041224070  
 Fakultas : Keguruan dan ilmu Pendidikan  
 Universitas Sanata Dharma  
 Jurusan : Bahasa dan Seni

adalah benar telah melaksanakan penelitian sekripsi di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta pada tanggal 13 Desember 2008 Tahun Pelajaran 2008-2009 dalam karangan siswa kelas VII dengan judul "Analisis Jenis-jenis Paragraf Berdasarkan Kalimat Utama "

Demikian keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Desember 2008

Kepala Sekolah,



Yc. Wagino Budhisiswanto,S.Pd  
 NIP. 130690315

no. Pater

3

Date 13/12/2008

Nama : Bernadita Lupita Wirastri

Kelas : 8A

85

No : 03

Sekolah : SMP Kristen Eyang

## Olahraga

I. <sup>1)</sup> <sup>2)</sup> <sup>3)</sup> <sup>4)</sup> <sup>5)</sup> <sup>6)</sup> <sup>7)</sup> <sup>8)</sup> <sup>9)</sup> <sup>10)</sup> <sup>11)</sup> <sup>12)</sup> <sup>13)</sup> <sup>14)</sup> <sup>15)</sup> <sup>16)</sup> <sup>17)</sup> <sup>18)</sup> <sup>19)</sup> <sup>20)</sup> <sup>21)</sup> <sup>22)</sup> <sup>23)</sup> <sup>24)</sup> <sup>25)</sup> <sup>26)</sup> <sup>27)</sup> <sup>28)</sup> <sup>29)</sup> <sup>30)</sup> <sup>31)</sup> <sup>32)</sup> <sup>33)</sup> <sup>34)</sup> <sup>35)</sup> <sup>36)</sup> <sup>37)</sup> <sup>38)</sup> <sup>39)</sup> <sup>40)</sup> <sup>41)</sup> <sup>42)</sup> <sup>43)</sup> <sup>44)</sup> <sup>45)</sup> <sup>46)</sup> <sup>47)</sup> <sup>48)</sup> <sup>49)</sup> <sup>50)</sup> <sup>51)</sup> <sup>52)</sup> <sup>53)</sup> <sup>54)</sup> <sup>55)</sup> <sup>56)</sup> <sup>57)</sup> <sup>58)</sup> <sup>59)</sup> <sup>60)</sup> <sup>61)</sup> <sup>62)</sup> <sup>63)</sup> <sup>64)</sup> <sup>65)</sup> <sup>66)</sup> <sup>67)</sup> <sup>68)</sup> <sup>69)</sup> <sup>70)</sup> <sup>71)</sup> <sup>72)</sup> <sup>73)</sup> <sup>74)</sup> <sup>75)</sup> <sup>76)</sup> <sup>77)</sup> <sup>78)</sup> <sup>79)</sup> <sup>80)</sup> <sup>81)</sup> <sup>82)</sup> <sup>83)</sup> <sup>84)</sup> <sup>85)</sup> <sup>86)</sup> <sup>87)</sup> <sup>88)</sup> <sup>89)</sup> <sup>90)</sup> <sup>91)</sup> <sup>92)</sup> <sup>93)</sup> <sup>94)</sup> <sup>95)</sup> <sup>96)</sup> <sup>97)</sup> <sup>98)</sup> <sup>99)</sup> <sup>100)</sup> <sup>101)</sup> <sup>102)</sup> <sup>103)</sup> <sup>104)</sup> <sup>105)</sup> <sup>106)</sup> <sup>107)</sup> <sup>108)</sup> <sup>109)</sup> <sup>110)</sup> <sup>111)</sup> <sup>112)</sup> <sup>113)</sup> <sup>114)</sup> <sup>115)</sup> <sup>116)</sup> <sup>117)</sup> <sup>118)</sup> <sup>119)</sup> <sup>120)</sup> <sup>121)</sup> <sup>122)</sup> <sup>123)</sup> <sup>124)</sup> <sup>125)</sup> <sup>126)</sup> <sup>127)</sup> <sup>128)</sup> <sup>129)</sup> <sup>130)</sup> <sup>131)</sup> <sup>132)</sup> <sup>133)</sup> <sup>134)</sup> <sup>135)</sup> <sup>136)</sup> <sup>137)</sup> <sup>138)</sup> <sup>139)</sup> <sup>140)</sup> <sup>141)</sup> <sup>142)</sup> <sup>143)</sup> <sup>144)</sup> <sup>145)</sup> <sup>146)</sup> <sup>147)</sup> <sup>148)</sup> <sup>149)</sup> <sup>150)</sup> <sup>151)</sup> <sup>152)</sup> <sup>153)</sup> <sup>154)</sup> <sup>155)</sup> <sup>156)</sup> <sup>157)</sup> <sup>158)</sup> <sup>159)</sup> <sup>160)</sup> <sup>161)</sup> <sup>162)</sup> <sup>163)</sup> <sup>164)</sup> <sup>165)</sup> <sup>166)</sup> <sup>167)</sup> <sup>168)</sup> <sup>169)</sup> <sup>170)</sup> <sup>171)</sup> <sup>172)</sup> <sup>173)</sup> <sup>174)</sup> <sup>175)</sup> <sup>176)</sup> <sup>177)</sup> <sup>178)</sup> <sup>179)</sup> <sup>180)</sup> <sup>181)</sup> <sup>182)</sup> <sup>183)</sup> <sup>184)</sup> <sup>185)</sup> <sup>186)</sup> <sup>187)</sup> <sup>188)</sup> <sup>189)</sup> <sup>190)</sup> <sup>191)</sup> <sup>192)</sup> <sup>193)</sup> <sup>194)</sup> <sup>195)</sup> <sup>196)</sup> <sup>197)</sup> <sup>198)</sup> <sup>199)</sup> <sup>200)</sup> <sup>201)</sup> <sup>202)</sup> <sup>203)</sup> <sup>204)</sup> <sup>205)</sup> <sup>206)</sup> <sup>207)</sup> <sup>208)</sup> <sup>209)</sup> <sup>210)</sup> <sup>211)</sup> <sup>212)</sup> <sup>213)</sup> <sup>214)</sup> <sup>215)</sup> <sup>216)</sup> <sup>217)</sup> <sup>218)</sup> <sup>219)</sup> <sup>220)</sup> <sup>221)</sup> <sup>222)</sup> <sup>223)</sup> <sup>224)</sup> <sup>225)</sup> <sup>226)</sup> <sup>227)</sup> <sup>228)</sup> <sup>229)</sup> <sup>230)</sup> <sup>231)</sup> <sup>232)</sup> <sup>233)</sup> <sup>234)</sup> <sup>235)</sup> <sup>236)</sup> <sup>237)</sup> <sup>238)</sup> <sup>239)</sup> <sup>240)</sup> <sup>241)</sup> <sup>242)</sup> <sup>243)</sup> <sup>244)</sup> <sup>245)</sup> <sup>246)</sup> <sup>247)</sup> <sup>248)</sup> <sup>249)</sup> <sup>250)</sup> <sup>251)</sup> <sup>252)</sup> <sup>253)</sup> <sup>254)</sup> <sup>255)</sup> <sup>256)</sup> <sup>257)</sup> <sup>258)</sup> <sup>259)</sup> <sup>260)</sup> <sup>261)</sup> <sup>262)</sup> <sup>263)</sup> <sup>264)</sup> <sup>265)</sup> <sup>266)</sup> <sup>267)</sup> <sup>268)</sup> <sup>269)</sup> <sup>270)</sup> <sup>271)</sup> <sup>272)</sup> <sup>273)</sup> <sup>274)</sup> <sup>275)</sup> <sup>276)</sup> <sup>277)</sup> <sup>278)</sup> <sup>279)</sup> <sup>280)</sup> <sup>281)</sup> <sup>282)</sup> <sup>283)</sup> <sup>284)</sup> <sup>285)</sup> <sup>286)</sup> <sup>287)</sup> <sup>288)</sup> <sup>289)</sup> <sup>290)</sup> <sup>291)</sup> <sup>292)</sup> <sup>293)</sup> <sup>294)</sup> <sup>295)</sup> <sup>296)</sup> <sup>297)</sup> <sup>298)</sup> <sup>299)</sup> <sup>300)</sup> <sup>301)</sup> <sup>302)</sup> <sup>303)</sup> <sup>304)</sup> <sup>305)</sup> <sup>306)</sup> <sup>307)</sup> <sup>308)</sup> <sup>309)</sup> <sup>310)</sup> <sup>311)</sup> <sup>312)</sup> <sup>313)</sup> <sup>314)</sup> <sup>315)</sup> <sup>316)</sup> <sup>317)</sup> <sup>318)</sup> <sup>319)</sup> <sup>320)</sup> <sup>321)</sup> <sup>322)</sup> <sup>323)</sup> <sup>324)</sup> <sup>325)</sup> <sup>326)</sup> <sup>327)</sup> <sup>328)</sup> <sup>329)</sup> <sup>330)</sup> <sup>331)</sup> <sup>332)</sup> <sup>333)</sup> <sup>334)</sup> <sup>335)</sup> <sup>336)</sup> <sup>337)</sup> <sup>338)</sup> <sup>339)</sup> <sup>340)</sup> <sup>341)</sup> <sup>342)</sup> <sup>343)</sup> <sup>344)</sup> <sup>345)</sup> <sup>346)</sup> <sup>347)</sup> <sup>348)</sup> <sup>349)</sup> <sup>350)</sup> <sup>351)</sup> <sup>352)</sup> <sup>353)</sup> <sup>354)</sup> <sup>355)</sup> <sup>356)</sup> <sup>357)</sup> <sup>358)</sup> <sup>359)</sup> <sup>360)</sup> <sup>361)</sup> <sup>362)</sup> <sup>363)</sup> <sup>364)</sup> <sup>365)</sup> <sup>366)</sup> <sup>367)</sup> <sup>368)</sup> <sup>369)</sup> <sup>370)</sup> <sup>371)</sup> <sup>372)</sup> <sup>373)</sup> <sup>374)</sup> <sup>375)</sup> <sup>376)</sup> <sup>377)</sup> <sup>378)</sup> <sup>379)</sup> <sup>380)</sup> <sup>381)</sup> <sup>382)</sup> <sup>383)</sup> <sup>384)</sup> <sup>385)</sup> <sup>386)</sup> <sup>387)</sup> <sup>388)</sup> <sup>389)</sup> <sup>390)</sup> <sup>391)</sup> <sup>392)</sup> <sup>393)</sup> <sup>394)</sup> <sup>395)</sup> <sup>396)</sup> <sup>397)</sup> <sup>398)</sup> <sup>399)</sup> <sup>400)</sup> <sup>401)</sup> <sup>402)</sup> <sup>403)</sup> <sup>404)</sup> <sup>405)</sup> <sup>406)</sup> <sup>407)</sup> <sup>408)</sup> <sup>409)</sup> <sup>410)</sup> <sup>411)</sup> <sup>412)</sup> <sup>413)</sup> <sup>414)</sup> <sup>415)</sup> <sup>416)</sup> <sup>417)</sup> <sup>418)</sup> <sup>419)</sup> <sup>420)</sup> <sup>421)</sup> <sup>422)</sup> <sup>423)</sup> <sup>424)</sup> <sup>425)</sup> <sup>426)</sup> <sup>427)</sup> <sup>428)</sup> <sup>429)</sup> <sup>430)</sup> <sup>431)</sup> <sup>432)</sup> <sup>433)</sup> <sup>434)</sup> <sup>435)</sup> <sup>436)</sup> <sup>437)</sup> <sup>438)</sup> <sup>439)</sup> <sup>440)</sup> <sup>441)</sup> <sup>442)</sup> <sup>443)</sup> <sup>444)</sup> <sup>445)</sup> <sup>446)</sup> <sup>447)</sup> <sup>448)</sup> <sup>449)</sup> <sup>450)</sup> <sup>451)</sup> <sup>452)</sup> <sup>453)</sup> <sup>454)</sup> <sup>455)</sup> <sup>456)</sup> <sup>457)</sup> <sup>458)</sup> <sup>459)</sup> <sup>460)</sup> <sup>461)</sup> <sup>462)</sup> <sup>463)</sup> <sup>464)</sup> <sup>465)</sup> <sup>466)</sup> <sup>467)</sup> <sup>468)</sup> <sup>469)</sup> <sup>470)</sup> <sup>471)</sup> <sup>472)</sup> <sup>473)</sup> <sup>474)</sup> <sup>475)</sup> <sup>476)</sup> <sup>477)</sup> <sup>478)</sup> <sup>479)</sup> <sup>480)</sup> <sup>481)</sup> <sup>482)</sup> <sup>483)</sup> <sup>484)</sup> <sup>485)</sup> <sup>486)</sup> <sup>487)</sup> <sup>488)</sup> <sup>489)</sup> <sup>490)</sup> <sup>491)</sup> <sup>492)</sup> <sup>493)</sup> <sup>494)</sup> <sup>495)</sup> <sup>496)</sup> <sup>497)</sup> <sup>498)</sup> <sup>499)</sup> <sup>500)</sup> <sup>501)</sup> <sup>502)</sup> <sup>503)</sup> <sup>504)</sup> <sup>505)</sup> <sup>506)</sup> <sup>507)</sup> <sup>508)</sup> <sup>509)</sup> <sup>510)</sup> <sup>511)</sup> <sup>512)</sup> <sup>513)</sup> <sup>514)</sup> <sup>515)</sup> <sup>516)</sup> <sup>517)</sup> <sup>518)</sup> <sup>519)</sup> <sup>520)</sup> <sup>521)</sup> <sup>522)</sup> <sup>523)</sup> <sup>524)</sup> <sup>525)</sup> <sup>526)</sup> <sup>527)</sup> <sup>528)</sup> <sup>529)</sup> <sup>530)</sup> <sup>531)</sup> <sup>532)</sup> <sup>533)</sup> <sup>534)</sup> <sup>535)</sup> <sup>536)</sup> <sup>537)</sup> <sup>538)</sup> <sup>539)</sup> <sup>540)</sup> <sup>541)</sup> <sup>542)</sup> <sup>543)</sup> <sup>544)</sup> <sup>545)</sup> <sup>546)</sup> <sup>547)</sup> <sup>548)</sup> <sup>549)</sup> <sup>550)</sup> <sup>551)</sup> <sup>552)</sup> <sup>553)</sup> <sup>554)</sup> <sup>555)</sup> <sup>556)</sup> <sup>557)</sup> <sup>558)</sup> <sup>559)</sup> <sup>560)</sup> <sup>561)</sup> <sup>562)</sup> <sup>563)</sup> <sup>564)</sup> <sup>565)</sup> <sup>566)</sup> <sup>567)</sup> <sup>568)</sup> <sup>569)</sup> <sup>570)</sup> <sup>571)</sup> <sup>572)</sup> <sup>573)</sup> <sup>574)</sup> <sup>575)</sup> <sup>576)</sup> <sup>577)</sup> <sup>578)</sup> <sup>579)</sup> <sup>580)</sup> <sup>581)</sup> <sup>582)</sup> <sup>583)</sup> <sup>584)</sup> <sup>585)</sup> <sup>586)</sup> <sup>587)</sup> <sup>588)</sup> <sup>589)</sup> <sup>590)</sup> <sup>591)</sup> <sup>592)</sup> <sup>593)</sup> <sup>594)</sup> <sup>595)</sup> <sup>596)</sup> <sup>597)</sup> <sup>598)</sup> <sup>599)</sup> <sup>600)</sup> <sup>601)</sup> <sup>602)</sup> <sup>603)</sup> <sup>604)</sup> <sup>605)</sup> <sup>606)</sup> <sup>607)</sup> <sup>608)</sup> <sup>609)</sup> <sup>610)</sup> <sup>611)</sup> <sup>612)</sup> <sup>613)</sup> <sup>614)</sup> <sup>615)</sup> <sup>616)</sup> <sup>617)</sup> <sup>618)</sup> <sup>619)</sup> <sup>620)</sup> <sup>621)</sup> <sup>622)</sup> <sup>623)</sup> <sup>624)</sup> <sup>625)</sup> <sup>626)</sup> <sup>627)</sup> <sup>628)</sup> <sup>629)</sup> <sup>630)</sup> <sup>631)</sup> <sup>632)</sup> <sup>633)</sup> <sup>634)</sup> <sup>635)</sup> <sup>636)</sup> <sup>637)</sup> <sup>638)</sup> <sup>639)</sup> <sup>640)</sup> <sup>641)</sup> <sup>642)</sup> <sup>643)</sup> <sup>644)</sup> <sup>645)</sup> <sup>646)</sup> <sup>647)</sup> <sup>648)</sup> <sup>649)</sup> <sup>650)</sup> <sup>651)</sup> <sup>652)</sup> <sup>653)</sup> <sup>654)</sup> <sup>655)</sup> <sup>656)</sup> <sup>657)</sup> <sup>658)</sup> <sup>659)</sup> <sup>660)</sup> <sup>661)</sup> <sup>662)</sup> <sup>663)</sup> <sup>664)</sup> <sup>665)</sup> <sup>666)</sup> <sup>667)</sup> <sup>668)</sup> <sup>669)</sup> <sup>670)</sup> <sup>671)</sup> <sup>672)</sup> <sup>673)</sup> <sup>674)</sup> <sup>675)</sup> <sup>676)</sup> <sup>677)</sup> <sup>678)</sup> <sup>679)</sup> <sup>680)</sup> <sup>681)</sup> <sup>682)</sup> <sup>683)</sup> <sup>684)</sup> <sup>685)</sup> <sup>686)</sup> <sup>687)</sup> <sup>688)</sup> <sup>689)</sup> <sup>690)</sup> <sup>691)</sup> <sup>692)</sup> <sup>693)</sup> <sup>694)</sup> <sup>695)</sup> <sup>696)</sup> <sup>697)</sup> <sup>698)</sup> <sup>699)</sup> <sup>700)</sup> <sup>701)</sup> <sup>702)</sup> <sup>703)</sup> <sup>704)</sup> <sup>705)</sup> <sup>706)</sup> <sup>707)</sup> <sup>708)</sup> <sup>709)</sup> <sup>710)</sup> <sup>711)</sup> <sup>712)</sup> <sup>713)</sup> <sup>714)</sup> <sup>715)</sup> <sup>716)</sup> <sup>717)</sup> <sup>718)</sup> <sup>719)</sup> <sup>720)</sup> <sup>721)</sup> <sup>722)</sup> <sup>723)</sup> <sup>724)</sup> <sup>725)</sup> <sup>726)</sup> <sup>727)</sup> <sup>728)</sup> <sup>729)</sup> <sup>730)</sup> <sup>731)</sup> <sup>732)</sup> <sup>733)</sup> <sup>734)</sup> <sup>735)</sup> <sup>736)</sup> <sup>737)</sup> <sup>738)</sup> <sup>739)</sup> <sup>740)</sup> <sup>741)</sup> <sup>742)</sup> <sup>743)</sup> <sup>744)</sup> <sup>745)</sup> <sup>746)</sup> <sup>747)</sup> <sup>748)</sup> <sup>749)</sup> <sup>750)</sup> <sup>751)</sup> <sup>752)</sup> <sup>753)</sup> <sup>754)</sup> <sup>755)</sup> <sup>756)</sup> <sup>757)</sup> <sup>758)</sup> <sup>759)</sup> <sup>760)</sup> <sup>761)</sup> <sup>762)</sup> <sup>763)</sup> <sup>764)</sup> <sup>765)</sup> <sup>766)</sup> <sup>767)</sup> <sup>768)</sup> <sup>769)</sup> <sup>770)</sup> <sup>771)</sup> <sup>772)</sup> <sup>773)</sup> <sup>774)</sup> <sup>775)</sup> <sup>776)</sup> <sup>777)</sup> <sup>778)</sup> <sup>779)</sup> <sup>780)</sup> <sup>781)</sup> <sup>782)</sup> <sup>783)</sup> <sup>784)</sup> <sup>785)</sup> <sup>786)</sup> <sup>787)</sup> <sup>788)</sup> <sup>789)</sup> <sup>790)</sup> <sup>791)</sup> <sup>792)</sup> <sup>793)</sup> <sup>794)</sup> <sup>795)</sup> <sup>796)</sup> <sup>797)</sup> <sup>798)</sup> <sup>799)</sup> <sup>800)</sup> <sup>801)</sup> <sup>802)</sup> <sup>803)</sup> <sup>804)</sup> <sup>805)</sup> <sup>806)</sup> <sup>807)</sup> <sup>808)</sup> <sup>809)</sup> <sup>810)</sup> <sup>811)</sup> <sup>812)</sup> <sup>813)</sup> <sup>814)</sup> <sup>815)</sup> <sup>816)</sup> <sup>817)</sup> <sup>818)</sup> <sup>819)</sup> <sup>820)</sup> <sup>821)</sup> <sup>822)</sup> <sup>823)</sup> <sup>824)</sup> <sup>825)</sup> <sup>826)</sup> <sup>827)</sup> <sup>828)</sup> <sup>829)</sup> <sup>830)</sup> <sup>831)</sup> <sup>832)</sup> <sup>833)</sup> <sup>834)</sup> <sup>835)</sup> <sup>836)</sup> <sup>837)</sup> <sup>838)</sup> <sup>839)</sup> <sup>840)</sup> <sup>841)</sup> <sup>842)</sup> <sup>843)</sup> <sup>844)</sup> <sup>845)</sup> <sup>846)</sup> <sup>847)</sup> <sup>848)</sup> <sup>849)</sup> <sup>850)</sup> <sup>851)</sup> <sup>852)</sup> <sup>853)</sup> <sup>854)</sup> <sup>855)</sup> <sup>856)</sup> <sup>857)</sup> <sup>858)</sup> <sup>859)</sup> <sup>860)</sup> <sup>861)</sup> <sup>862)</sup> <sup>863)</sup> <sup>864)</sup> <sup>865)</sup> <sup>866)</sup> <sup>867)</sup> <sup>868)</sup> <sup>869)</sup> <sup>870)</sup> <sup>871)</sup> <sup>872)</sup> <sup>873)</sup> <sup>874)</sup> <sup>875)</sup> <sup>876)</sup> <sup>877)</sup> <sup>878)</sup> <sup>879)</sup> <sup>880)</sup> <sup>881)</sup> <sup>882)</sup> <sup>883)</sup> <sup>884)</sup> <sup>885)</sup> <sup>886)</sup> <sup>887)</sup> <sup>888)</sup> <sup>889)</sup> <sup>890)</sup> <sup>891)</sup> <sup>892)</sup> <sup>893)</sup> <sup>894)</sup> <sup>895)</sup> <sup>896)</sup> <sup>897)</sup> <sup>898)</sup> <sup>899)</sup> <sup>900)</sup> <sup>901)</sup> <sup>902)</sup> <sup>903)</sup> <sup>904)</sup> <sup>905)</sup> <sup>906)</sup> <sup>907)</sup> <sup>908)</sup> <sup>909)</sup> <sup>910)</sup> <sup>911)</sup> <sup>912)</sup> <sup>913)</sup> <sup>914)</sup> <sup>915)</sup> <sup>916)</sup> <sup>917)</sup> <sup>918)</sup> <sup>919)</sup> <sup>920)</sup> <sup>921)</sup> <sup>922)</sup> <sup>923)</sup> <sup>924)</sup> <sup>925)</sup> <sup>926)</sup> <sup>927)</sup> <sup>928)</sup> <sup>929)</sup> <sup>930)</sup> <sup>931)</sup> <sup>932)</sup> <sup>933)</sup> <sup>934)</sup> <sup>935)</sup> <sup>936)</sup> <sup>937)</sup> <sup>938)</sup> <sup>939)</sup> <sup>940)</sup> <sup>941)</sup> <sup>942)</sup> <sup>943)</sup> <sup>944)</sup> <sup>945)</sup> <sup>946)</sup> <sup>947)</sup> <sup>948)</sup> <sup>949)</sup> <sup>950)</sup> <sup>951)</sup> <sup>952)</sup> <sup>953)</sup> <sup>954)</sup> <sup>955)</sup> <sup>956)</sup> <sup>957)</sup> <sup>958)</sup> <sup>959)</sup> <sup>960)</sup> <sup>961)</sup> <sup>962)</sup> <sup>963)</sup> <sup>964)</sup> <sup>965)</sup> <sup>966)</sup> <sup>967)</sup> <sup>968)</sup> <sup>969)</sup> <sup>970)</sup> <sup>971)</sup> <sup>972)</sup> <sup>973)</sup> <sup>974)</sup> <sup>975)</sup> <sup>976)</sup> <sup>977)</sup> <sup>978)</sup> <sup>979)</sup> <sup>980)</sup> <sup>981)</sup> <sup>982)</sup> <sup>983)</sup> <sup>984)</sup> <sup>985)</sup> <sup>986)</sup> <sup>987)</sup> <sup>988)</sup> <sup>989)</sup> <sup>990)</sup> <sup>991)</sup> <sup>992)</sup> <sup>993)</sup> <sup>994)</sup> <sup>995)</sup> <sup>996)</sup> <sup>997)</sup> <sup>998)</sup> <sup>999)</sup> <sup>1000)</sup> <sup>1001)</sup> <sup>1002)</sup> <sup>1003)</sup> <sup>1004)</sup> <sup>1005)</sup> <sup>1006)</sup> <sup>1007)</sup> <sup>1008)</sup> <sup>1009)</sup> <sup>1010)</sup> <sup>1011)</sup> <sup>1012)</sup> <sup>1013)</sup> <sup>1014)</sup> <sup>1015)</sup> <sup>1016)</sup> <sup>1017)</sup> <sup>1018)</sup> <sup>1019)</sup> <sup>1020)</sup> <sup>1021)</sup> <sup>1022)</sup> <sup>1023)</sup> <sup>1024)</sup> <sup>1025)</sup> <sup>1026)</sup> <sup>1027)</sup> <sup>1028)</sup> <sup>1029)</sup> <sup>1030)</sup> <sup>1031)</sup> <sup>1032)</sup> <sup>1033)</sup> <sup>1034)</sup> <sup>1035)</sup> <sup>1036)</sup> <sup>1037)</sup> <sup>1038)</sup> <sup>1039)</sup> <sup>1040)</sup> <sup>1041)</sup> <sup>1042)</sup> <sup>1043)</sup> <sup>1044)</sup> <sup>1045)</sup> <sup>1046)</sup> <sup>1047)</sup> <sup>1048)</sup> <sup>1049)</sup> <sup>1050)</sup> <sup>1051)</sup> <sup>1052)</sup> <sup>1053)</sup> <sup>1054)</sup> <sup>1055)</sup> <sup>1056)</sup> <sup>1057)</sup> <sup>1058)</sup> <sup>1059)</sup> <sup>1060)</sup> <sup>1061)</sup> <sup>1062)</sup> <sup>1063)</sup> <sup>1064)</sup> <sup>1065)</sup> <sup>1066)</sup> <sup>1067)</sup> <sup>1068)</sup> <sup>1069)</sup> <sup>1070)</sup> <sup>1071)</sup> <sup>1072)</sup> <sup>1073)</sup> <sup>1074)</sup> <sup>1075)</sup> <sup>1076)</sup> <sup>1077)</sup> <sup>1078)</sup> <sup>1079)</sup> <sup>1080)</sup> <sup>1081)</sup> <sup>1082)</sup> <sup>1083)</sup> <sup>1084)</sup> <sup>1085)</sup> <sup>1086)</sup> <sup>1087)</sup> <sup>1088)</sup> <sup>1089)</sup> <sup>1090)</sup> <sup>1091)</sup> <sup>1092)</sup> <sup>1093)</sup> <sup>1094)</sup> <sup>1095)</sup> <sup>1096)</sup> <sup>1097)</sup> <sup>1098)</sup> <sup>1099)</sup> <sup>1100)</sup> <sup>1101)</sup> <sup>1102)</sup> <sup>1103)</sup> <sup>1104)</sup> <sup>1105)</sup> <sup>1106)</sup> <sup>1107)</sup> <sup>1108)</sup> <sup>1109)</sup> <sup>1110)</sup> <sup>1111)</sup> <sup>1112)</sup> <sup>1113)</sup> <sup>1114)</sup> <sup>1115)</sup> <sup>1116)</sup> <sup>1117)</sup> <sup>1118)</sup> <sup>1119)</sup> <sup>1120)</sup> <sup>1121)</sup> <sup>1122)</sup> <sup>1123)</sup> <sup>1124)</sup> <sup>1125)</sup> <sup>1126)</sup> <sup>1127)</sup> <sup>1128)</sup> <sup>1129)</sup> <sup>1130)</sup> <sup>1131)</sup> <sup>1132)</sup> <sup>1133)</sup> <sup>1134)</sup> <sup>1135)</sup> <sup>1136)</sup> <sup>1137)</sup> <sup>1138)</sup> <sup>1139)</sup> <sup>1140)</sup> <sup>1141)</sup> <sup>1142)</sup> <sup>1143)</sup> <sup>1144)</sup> <sup>1145)</sup> <sup>1146)</sup> <sup>1147)</sup> <sup>1148)</sup> <sup>1149)</sup> <sup>1150)</sup> <sup>1151)</sup> <sup>1152)</sup> <sup>1153)</sup> <sup>1154)</sup> <sup>1155)</sup> <sup>1156)</sup> <sup>1157)</sup> <sup>1158)</sup> <sup>1159)</sup> <sup>1160)</sup> <sup>1161)</sup> <sup>1162)</sup> <sup>1163)</sup> <sup>1164)</sup> <sup>1165)</sup> <sup>1166)</sup> <sup>1167)</sup> <sup>1168)</sup> <sup>1169)</sup> <sup>1170)</sup> <sup>1171)</sup> <sup>1172)</sup> <sup>1173)</sup> <sup>1174)</sup> <sup>1175)</sup> <sup>1176)</sup> <sup>1177)</sup> <sup>1178)</sup> <sup>1179)</sup> <sup>1180)</sup> <sup>1181)</sup> <sup>1182)</sup> <sup>1183)</sup> <sup>1184)</sup> <sup>1185)</sup> <sup>1186)</sup> <sup>1187)</sup> <sup>1188)</sup> <sup>1189)</sup> <sup>1190)</sup> <sup>1191)</sup> <sup>1192)</sup> <sup>1193)</sup> <sup>1194)</sup> <sup>1195)</sup> <sup>1196)</sup> <sup>1197)</sup> <sup>1198)</sup> <sup>1199)</sup> <sup>1200)</sup> <sup>1201)</sup> <sup>1202)</sup> <sup>1203)</sup> <sup>1204)</sup> <sup>1205)</sup> <sup>1206)</sup> <sup>1207)</sup> <sup>1208)</sup> <sup>1209)</sup> <sup>1210)</sup> <sup>1211)</sup> <sup>1212)</sup> <sup>1213)</sup> <sup>1214)</sup> <sup>1215)</sup> <sup>1216)</sup> <sup>1217)</sup> <sup>1218)</sup> <sup>1219)</sup> <sup>1220)</sup> <sup>1221)</sup> <sup>1222)</sup> <sup>1223)</sup> <sup>1224)</sup> <sup>1225)</sup> <sup>1226)</sup> <sup>1227)</sup> <sup>1228)</sup> <sup>1229)</sup> <sup>1230)</sup> <sup>1231)</sup> <sup>1232)</sup> <sup>1233)</sup> <sup>1234)</sup> <sup>1235)</sup> <sup>1236)</sup> <sup>1237)</sup> <sup>1238)</sup> <sup>1239)</sup> <sup>1240)</sup> <sup>1241)</sup> <sup>1242)</sup> <sup>1243)</sup> <sup>1244)</sup> <sup>1245)</sup> <sup>1246)</sup> <sup>1247)</sup> <sup>1248)</sup> <sup>1249)</sup> <sup>1250)</sup> <sup>1251)</sup> <sup>1252)</sup> <sup>1253)</sup> <sup>1254)</sup> <sup>1255)</sup> <sup>1256)</sup> <sup>1257)</sup> <sup>1258)</sup> <sup>1259)</sup> <sup>1260)</sup> <sup>1261)</sup> <sup>1262)</sup> <sup>1263)</sup> <sup>1264)</sup> <sup>1265)</sup> <sup>1266)</sup> <sup>1267)</sup> <sup>1268)</sup> <sup>1269)</sup> <sup>1270)</sup> <sup>1271)</sup> <sup>1272)</sup> <sup>1273)</sup> <sup>1274)</sup> <sup>1275)</sup> <sup>1276)</sup> <sup>1277)</sup> <sup>1278)</sup> <sup>1279)</sup> <sup>1280)</sup> <sup>1281)</sup> <sup>1282)</sup> <sup>1283)</sup> <sup>1284)</sup> <sup>1285)</sup> <sup>1286)</sup> <sup>1287)</sup> <sup>1288)</sup> <sup>1289)</sup> <sup>1290)</sup> <sup>1291)</sup> <sup>1292)</sup> <sup>1293)</sup> <sup>1294)</sup> <sup>1295)</sup> <sup>1296)</sup> <sup>1297)</sup> <sup>1298)</sup> <sup>1299)</sup> <sup>1300)</sup> <sup>1301)</sup> <sup>1302)</sup> <sup>1303)</sup> <sup>1304)</sup> <sup>1305)</sup> <sup>1306</sup>

No. Daftar : 4  
 Kelas : 8<sup>A</sup>  
 No : 4  
 Date :  
 86

### Pergi Kerumah Nenek

I. <sup>(1)</sup> Dulu <sup>(2)</sup> waktu saya kelas 1 SMP, saya di ajak orang tua saya pergi kerumah nenek. Dan saya ikut pergi bersama ayah, ibu, dan kakak. <sup>(3)</sup> Di perjalanan saya melihat orang gila. <sup>(4)</sup> Setelah sampai rumah nenek saya memeluk nenek dengan sangat erat, karena aku sayang sekali dengan nenek. <sup>(5)</sup> Di sana saya bertemu dengan semua saudaraku, dan kupeluk satu-persatu. <sup>(6)</sup> Betapa senangnya aku bertemu mereka semua. Setelah selesai bertemu saudara saya beristirahat sebentar, karena saya sangat capek sekali.

II. <sup>(1)</sup> Setelah beberapa jam saya terduduk, saya terbangun, dan saya bermain bola dengan saudaraku, namanya samuel dia sangat baik. <sup>(2)</sup> Di sana saya bermain sepak bola. <sup>(3)</sup> Setelah capek bermain saya pulang dan mandi. <sup>(4)</sup> Malam harinya aku melihat wayang di balai dekat rumah nenek saya. Wayangnya sangat seru dan lucu. <sup>(5)</sup> Waktu itu saya merasa capek dan aku pulang terus tidur.

III. <sup>(1)</sup> Keesokan harinya saya mandi terus bermain lagi. <sup>(2)</sup> Sekarang saya bermain bola basket. <sup>(3)</sup> Bermainnya sangat mengasikan. <sup>(4)</sup> Dalam bermain saya menang. <sup>(5)</sup> Dan akhirnya saya dan teman-ku pulang. <sup>(6)</sup> Di rumah, saya bermain komputer.

IV. <sup>(1)</sup> Siangnya saya pergi ke ~~ke~~ swalayan membeli makanan. <sup>(2)</sup> Dan malamnya saya tidur karena capek. <sup>(3)</sup> Waktu itu saya tidak bisa tidur karena digigit nyamuk. <sup>(4)</sup> Dan akhirnya saya ikut ronda malam. <sup>(5)</sup> Saat ronda aku melihat orang pacaran. <sup>(6)</sup> Selesai ronda aku pulang dan tidur.

V. <sup>(1)</sup> Keesokan harinya saya dan orangtua saya pulang. <sup>(2)</sup> Selesai berpamitan aku pulang. <sup>(3)</sup> Di perjalanan saya melihat orang kecelakaan. <sup>(4)</sup> Aku tertawa terbahak-bahak. <sup>(5)</sup> Aku sangat senang berada di rumah nenek. <sup>(6)</sup> Sesampainya di rumah saya tidur. <sup>(7)</sup> Selesai lah ceritaku sampai disini.

5

Devi K. Utami

04/87

5

SMP Karsitas 0147M

Date 13 Desember 2020

Kemajuan Transportasi.

I. PD "Seperti yang kita ketahui, zaman sekarang sudah maju.

Sebarang sudah serba mudah tidak seperti dulu. Dulu kita kalau kemana-mana kita harus memakai sepeda atau kita malah jalan kaki, karena dulu belum ada transportasi dan belum memadai. Sekarang sudah banyak motor dan mobil.

II. PE "Sebarang kita kalau pergi sudah tidak harus jalan dan tidak lagi naik sepeda. Sebarang kita pergi bisa menikmati transportasi yang memadai seperti mobil, motor, kereta, pesawat dan lain-lain. Jadi kita harus berterimakasih dan peremunya-peremunya karena mereka bisa memberikan berbagai kemudahan sehingga kita jadi mudah kalo berpergian. alat transportasi

karena sekarang kita kalau kemana-mana tidak harus bersusah payah karena sebarang sudah ada transportasi yang memadai jadi kita harus berterimakasih.

III. PD "Kita jaga-jaga jangan menyalahgunakan transportasi yang sudah ada. Kita harus menjaganya, jangan malah merusak nanti kita menjadi bejaman dulu lagi. Tidak ada transportasi, juga tidak ada sekolah yang memadai. Manfaatkan sebaik mungkin.

IV. MU "Kita harus bersyukur dan banyak berterimakasih supaya jasanya dapat diterima di sisih-Nya. Kita dapat menjadi paham lawan bagi negara asal dan menjadi pesenangan bagi negara-negara lain.

No. Data

8

Waktu pelaksanaan

00'

88

Date

Dahaga

I. Tk <sup>(1)</sup> Terkadang kita sering tak menyadari pentingnya dahaga bagi tubuh kita. <sup>(2)</sup> Terkadang juga kita selalu mengesetkan dahaga yg semestinya harus kita bukukan demi kesehatan jasmani.

<sup>(3)</sup> Sebaiknya kita melakukan dahaga pd pagi hari atau sore hari supaya menjaga kebugaran tubuh dan menghidratkan dr panya.

II. IN <sup>(1)</sup> Cara menjaga kebugaran tubuh kita bisa melakukan dahaga: <sup>(2)</sup> lewat, makan buah-buahan, jus buah, sayur jika kita melakukan <sup>(3)</sup> olahraga kita akan membutuhkan tubuh yg bugar dan badan yg sehat. <sup>(4)</sup> Melakukan dahaga juga bisa untuk membantu badan kita di perkuat yg ada pada tubuh kita.

III. PL <sup>(1)</sup> Pada saat kita bisa melakukan jogging, silur <sup>(2)</sup> shyng. Pada saat kegiatan kita selesai, kita merasakan kelegaan dan tubuh kita <sup>(3)</sup> lebih segar adalah menuju ke tubuh yg indah dan sehat. <sup>(4)</sup> Jadi kita tdk usah takut jika hrs keringat, karena itu penting bagi kita.

IV. Tk <sup>(1)</sup> Bila sudah melakukan aktivitas dahaga sebaiknya kita jgn minum minuman yg dingin. <sup>(2)</sup> Yakut adalah air putih dan di selingi buah-buahan.

<sup>(3)</sup> Air putih berguna untuk kegiatan tubuh kita. dan buah sayur saja mengembalikan kebugaran tubuh.

V. PD <sup>(1)</sup> Ada juga lepat untuk berolahraga untuk membentuk tubuh seperti TK, IK, KIM. <sup>(2)</sup> Disana lepatat benda-benda untuk lengan, paha supaya kencang dan bugar.

No. Data

9

nama : L. Septian Rizka D. Putra  
No : 9  
kelas : 8A

89

Date

Pergi ke Cepu

I. TKU

1) Dulu waktu liburan naik kelas aku dan kakakku serta ayahku pergi ke cepu. Di perjalanan aku kakakku, serta ayahku pergi ke samarang dulu, disana tepatnya ditengah perjalanan, aku, kakakku dan ayahku berhenti di gila kereb. Disana aku berdekatan & beristirahat di Gila kereb itu. Setelah beristirahat aku, kakak dan ayahku langsung melanjutkan perjalanan menuju samarang. Sekitar 2-2 jam aku sampai disamarang dan menumpang ke tempat saudaraaku. Disana aku mandi, beristirahat dan tidur-tiduran. Aku, kakakku dan ayahku melanjutkan perjalanan menuju ke kudus.

II. TKU

1) Sesampainya di kudus aku dan kakakku serta ayahku memutuskan menginap di kudus. Aku di kudus menginap di tempat saudara. Disana aku & kakakku serta adikku & sepupu berjalan-jalan dimoi. Disana aku bermain sesulco hotiku. Setelah aku puas aku, kakakku serta adik sepupuku pulang ke rumah. Sekitar pukul 19.00 aku tidur karena capek. Pagi harinya aku kakakku dan ayahku bersiap-siap melanjutkan perjalanan menuju cepu.

III. TKU

1) Sekitar pukul 01.00 siang aku, kakakku serta ayahku sampai di cepu. Di cepu aku dan kakakku serta ayahku disambut baik oleh simbahku. Sesampainya disana aku langsung mandi dan langsung tidur karena capek. Lalu aku bermain dengan saudaraku yang bernama ali. Aku dan ali bermain hingga larut malam.

IV. PD

1) Pagi hari aku dan ayahku jalan-jalan di sawah. Disana aku juga tak lupa membeli petasan. Aku sangat senang pada hari itu karena aku baru merayakan Pagi itu disawah.

V. TKU

1) Sesampainya pukul 01.00 wib aku dan kakakku serta ayahku siap-siap untuk pulang ke jogja. Sesampainya di jogja kira-kira pukul 20.00 aku sampai rumah. Itu adalah pengalamanku yang sangat indah & sangat menarik.

KIS = VIII A

Date

(10)

90

## KALIURANG

11) <sup>(1)</sup> KaliURANG adalah salah satu tempat Pariwisata andalan Sleman. Disana <sup>(2)</sup> kita dapat melihat gunung merapi, dan disana kita bisa menikmati udara yang segar <sup>(3)</sup> dan dingin. Kaliurang hampir setiap minggu mengadakan pertunjukan tradisional dan <sup>(4)</sup> pertunjukan moderen dan bila kita lupa atau haus tidak perlu khawatir disana banyak <sup>(5)</sup> kiosk sate kelinci, dan kios-kiosk yang menjual minuman dan jangan lupa bila kita <sup>(6)</sup> ke kaliurang jangan lupa beli jajah yang merupakan makanan tradisional kaliurang. <sup>(7)</sup> Jalan menuju kaliurang sudah diaspal, dan bila ingin menginap di kaliurang <sup>(8)</sup> tak usah khawatir karena di sepanjang jalan menuju kaliurang sudah banyak <sup>(9)</sup> hotel tidak usah takut nikmatilah keindahan kaliurang. Kaliurang memiliki tempat <sup>(10)</sup> parkir kendaraan yang luas.

12) <sup>(1)</sup> Kita disana dapat berputar-putar di kawasan kaliurang dengan menggunakan <sup>(2)</sup> taksi pariwisata kita cukup membayar Rp 4.500,00. <sup>(3)</sup> Orang-orang disana ramah-ramah kita <sup>(4)</sup> bertanya-tanya tentang apa saja kepada mereka. <sup>(5)</sup> Kita harus tetap mengutamakan <sup>(6)</sup> keselamatan kita karena itu kita harus menaati peraturan yang ada disana dan jangan <sup>(7)</sup> aturan tersebut dilanggar.

13) <sup>(1)</sup> Kita harus melestarika keindahan alam di kaliurang supaya generasi selanjutnya <sup>(2)</sup> menikmati keindahan alam kaliurang. Caranya dengan tidak membuang sampah <sup>(3)</sup> sembarangan, tidak menebang pohon <sup>(4)</sup> secara liar, dll. <sup>(5)</sup> Selain itu, kita juga tidak boleh <sup>(6)</sup> menebang pohon agar tetap lestari.

(12)

Date 14 - Nov - 2008

kelas : VIII

91

## Olahraga

i. <sup>1)</sup> Seperti yang kita ketahui olahraga adalah salah satu dari kehidupan kita. Terkadang ada orang yg lupa dengan olahraga. Padahal olahraga baik untuk jasmani kita, membuat badan terasa sehat dan bugar. Jadi olahraga itu penting bagi tubuh.

ii. <sup>2)</sup> Olahraga membuat kita untuk tidak malas-malasan karena semua organ di dalam bergerak dan membuat kita selalu segar. Terkadang orang menganggap olahraga itu baik, berolahraga dan sehat, tetapi itu salah karena jika kalau berolahraga itu memang selalu mengeluarkan keringat.

iii. <sup>3)</sup> Cara menjaga kesehatan tubuh dengan berolahraga teratur. Dengan berolahraga tubuh kita jadi kuat dan tahan tubuh yg kita miliki. Selain olahraga, makan makanan yang bergizi, seperti sayur, buah-buahan, lauk pauk, dan susu. Jika berolahraga dan makan makanan yang bergizi itu penting.

iv. <sup>4)</sup> Pada pagi hari kita bisa melakukan jogging, jalan-jalan santai atau keluarga. Kita juga bisa melakukan sit up, push up, dan beresik itu membuat kita lentur dan membuat perut terasa kencang.

v. <sup>5)</sup> Banyak ahli kesehatan yg mengajari olahraga yg memilih seribu baik, tetapi ada yg lain seperti senam berenang, karate, dan banyak lainnya. Ada juga olahraga untuk mengasah kemampuan otak.

kelas - VIII A

Date

(13)

92

Batu Raden

1. Waktu itu saya dengan teman-teman pergi dengan berpacuan oleh orang tua, dan setelah itu orang tua mengizinkan saya dengan teman-teman untuk pergi ke Batu Raden. (1) Saya dengan teman-teman pergi dari jogja menuju purwokerto dengan menempuh waktu 3,28 jam. (2) Setelah itu saya dengan teman-teman sudah sampai di stasiun kereta api purwokerto. (3) Saya dengan kawan-kawan menziki bus yang berangkat menuju lokasi tempat pariwisata yaitu Batu Raden. (4) Kami menempuh waktu dari stasiun menuju ke tempat lokasi yaitu 1,15 jam. (5) Setelah itu saya dengan kawan-kawan sudah sampai di tempat lokasi. (6) Kami membeli tiket untuk masuk sebesar 18.000 per orang. (7) Setelah itu saya dengan kawan-kawan melihat-lihat bangunan, bejalan jalan dan terlihat kami berenang. (8) Saya dengan kawan-kawan berenang dekat dengan air terjun, dimana air terjunnya tinggi dengan ketinggian 15 meter. (9) Saya dengan kawan-kawan naik diatas batu, tiba-tiba saya disenggol oleh teman saya langsung saya masuk air. (10) Setelah berenang kami bpr karena sehabis kami dari jogjakarta menuju purwokerto kami belum makan bls saya makan sepuasnya. (11) Hari kedua kami mengikuti lomba di tempat Batu Raden. (12) Dimana lombanya menziki. (13) Saya dengan teman-teman mengikuti lomba menziki. (14) Kira-kira lomba akan segera dimulai. (15) Teman saya yang mengikuti lomba tersebut. (16) Teman saya kalah karena tidak bisa menziki dengan banyak. (17) Setelah itu lomba sudah selesai. (18) ~~Disampingnya banyak ada sepeda motor dan~~ (19) Hari ketiga saya dengan teman-teman pulang dengan menziki kereta api yang tujuan berangkat ke jogjakarta. (20) Kira-kira dari stasiun purwokerto kami menziki kereta dengan membayar Rp. 230.000 per orang dan membeli tiket untuk masuk menuju lokasi pariwisata Rp. 18.000 per orang. (21) bls merogoh koeck lagi untuk menziki bus menuju ke stasiun dengan membayar Rp. 8.500. (22) Kira-kira kami mengeluarkan uang untuk pergi ke tempat kejadian pariwisata dengan jumlah Rp. 219.000 per orang untuk berangkat ke tempat pariwisata Batu Raden.

(17)

Date 13 - 12 - 2008

kelas: VIII A  
SMP Kanisius Gayam 93

Olahraga ~~Tenis~~ (Bertanding Sepak Bola)

I. TKU<sup>(1)</sup> Olahraga teratur <sup>mempunyai</sup> badan kita sehat dan tidak mudah sakit. ~~olahraga adalah~~  
yang membuat saya menyukai olahraga adalah bermain sepak bola.

II. TKU<sup>(2)</sup> Pada hari Sabtu sore saya dan teman-teman pergi ke lapangan sepak bola untuk bermain sepak bola. Saya dan teman-teman pergi naik sepeda. Sesampai di sana saya dan teman-teman pemanasan terlebih dahulu, sambil menunggu lawan bertanding. ~~saya dan teman-teman~~  
Tiba-tiba lawan bertanding saya dan teman-teman datang dengan membawa anak-anak.  
Dari sekian anak itu, 2 anak itu teman saya. Lalu saya dan teman-teman bergabung dan berteman.

III. Pertandingan dimulai. Kami bermain <sup>setiap</sup> satu tim 7 anak, jadi cadagannya 3 anak. Saya bermain babak pertama, <sup>posisi</sup> saya menjadi sayap kanan. Pertandingan ~~tidak~~ tak terlalu waktu sudah berjalan 20 menit, waktu babak pertama tinggal 25 menit. ~~dan~~ ~~dan~~ Saya dan teman-teman sangat bersemangat sekali, sampai-sampai bola yg diluncurkan oleh tim saya tendangan keras-keras. ~~dan~~ Tim saya sangat menikmati pertandingan ini. Tim saya mencoba menendang bola keras tetapi penjaga gawang lawan sangat tonggoh. Waktu tak terasa ~~babak~~ babak pertama selesai.

IV. Setelah istirahat, kami langsung melanjutkan pertandingan ~~itu~~ babak kedua. lalu perpindahan gawang. Tim saya berada di selatan dan tim lawan berada di utara. Tim lawan semakin bagus mainnya. Lawan hampir membobol gawang kami, tapi untungnya penjaga gawang saya bisa menepisnya. Bola lalu dioperkan ke pemain belakang lalu menendang bola <sup>di depan gawang</sup> gol lalu diterima oleh teman saya lalu mengumpatkan kesempatan lalu saya bersiap untuk menerima umpan dari teman saya. Bola sudah mendekati gawang lalu saya menyundulnya dengan kepala saya dan terjadilah gol. Akhirnya pertandingan itu dimenangkan oleh tim saya dengan skor 1-0.

Date \_\_\_\_\_  
 Nama : Jazap Ari Wibowo  
 No : 09-01-013-01  
 Kls : III A  
 Mata pel : Bahasa Indonesia  
 Tema : Lingkungan

Gribnan ke Pantai Kutai

I. tkv " Pada hari libur semester satu ini Andi ingin bersekreasi. Dia bersekreasi bersama keluarga dan temannya. Keluarga Andi terdiri atas ayah, ibu, dan adiknya. Andi mengajak temannya namanya Tomy.

" Mereka pergi naik mobil milik ayah Andi. Andi meminta berpariwisata yang ingin tiga hari. Karena hari libur semester satu sangat panjang. Sebelum berangkat mereka menyiapkan barang-barang. Alat masak dan obat-obatan pun dibawa. Andi menghampiri Tomy, sudah siap atau belum. Tomy pun sudah siap untuk berpariwisata. Tidak lupa Tomy pamit kepada ayah dan ibu Tomy.

II. tkv " Di hari Rabu pun mereka berangkat bertamasya. Perjalanan dari rumah Andi sampai ke Pantai Kutai antara 25 km sampai sore. Lama perjalanan mereka empat jam. Ayah Andi mengisi bensin sangat penuh. Di saat perjalanan kira-kira 15 km mobil itu macet. Mereka kebingungan, karena di jalan itu sangat sepi. Tidak ada bengkel mobil.

III. tkv " Akhirnya ayah Andi memperbaiki mobil itu. Tak berapa lama mobil itu sudah bisa diperbaiki. Mereka gembira karena mobilnya bisa jalan lagi.

" Di perjalanan mereka terasa lapar. Mereka makan dan sambil istirahat. Mereka makannya sangat lahap. Karena lapar sekali dan perut mereka sudah lama tidak diberi makan. Di saat istirahat mereka istirahat mereka melampi perjalanannya. Mereka pun sudah tiba di pantai. Kuta. Mereka bergembira dan berenang-berenang. Pada malam hari mereka tidur bersama-sama.

IV. tkv " Pada pagi hari Andi sudah bangun. Andi membangunkan Tomy. Mereka berdua ingin berenang di pantai dan ingin bersekreasi. Andi dan Tomy sangat menyukai pantai Kuta ini. Bersama mereka bermain tiga siang. Di siang itu mereka makan sarapan siang. Lalu istirahat dan tidur siang. Setelah bangun mereka ingin melanjutkan permainannya lagi. Mereka belum puas bermainnya.

V. tkv " Pada hari ke tiga ini mereka ingin menghadapi liburan ini. Di hari Jumat ini mereka menyiapkan barang mereka. Sebelum itu mobil itu diisi bensin penuh. Di perjalanan mereka berenang-nyang. Di saat di rumah mereka sangat senang. Karena libur mereka pergi ke pantai Kuta.

Date

(19)

95

Nama: JUSTINUS APRIYANTO

Kelas: PA

No: 20

## Pantai Depok

"Pantai Depok adalah salah satu tempat wisata yg bagus sekali. Di sana kita dapat melihat pemandangan yg bagus, seperti ombak-ombak yang indah dan disana udaranya sangat segar." "Disana terdapat ikan-ikan yg dijual hasil dari nelayan yg murni, disana juga ada restoran dan penjual mainan anak. "Anda bisa membeli ikan disana dan dimasak di restoran itu." Sementara menunggu ikan itu matang, anda bisa bermain air di pantai Depok.

"Setelah bermain air di pantai Depok anda bisa menikmati ikan yg sudah matang, setelah anda merasa pasti anda langsung tergelita pada masakan itu." Terutama ikan gurami yg satu ini ikan gurami yg dimasak asam manis, dan ikan cumi dimasak asam manis. "Masakan ikan gurami ini banyak diminati orang-orang terutama turis-turis, dan orang-orang yg datang dari kota seperti kota Jakarta Bandung, Surabaya.

"Hampir setiap minggu banyak orang yg datang ke pantai Depok, karena pemandangannya sangat indah dan makanan-makanannya yg sangat diminati oleh banyak orang. Pastikan anda datang ke pantai Depok dan pasti anda tergelita-gelita pada makanan itu makanan yg tersedia di restoran.

"Disana anda bisa menyewa mainan seperti banjo box mainan2 lainnya. Anda pasti menyukai mainan-mainan yg ada di pantai Depok." Dengan uang 50.000 anda bisa menyewa mainan-mainan tersebut. (11)

"Dan dlm perjalanan menuju rumah naik dan menanjak. Berhati-hati pada lubang-lubang yg ada, tapi anda harus membawa uang yg banyak-banyaknya

(25)

96

Date

Nama : 16. Jaka Perdana Putra W  
 Kelas : 8B No Urut : 6

Kepeahlawanan

Pahlawan Untuk Sejarah

<sup>1)</sup> Mungkin kata kepeahlawanan sudah sering didengar oleh banyak kalangan masyarakat. <sup>(2)</sup> Sifat kepeahlawanan juga sering dilakukan oleh banyak orang, misalnya adalah menolong, membantu, dan lain sebagainya.

<sup>2)</sup> Sejak dulu us namanya pahlawan selalu diingat dalam ti masing-masing kalangan masyarakat. <sup>(2)</sup> ~~Walaupun~~ mereka pahlawan itu buang us mempertahankan Tanah Air kelahirannya, dengan cara angkat senjata. Walaupun diterjang ribuan peluru mereka tetap berjuang.

<sup>3)</sup> Pahlawan banyak mempunyai ciri-ciri, antara lain itu menolong tanpa pamrih, tidak akan menerima balasan dalam bentuk apapun, rela mengorbankan hidupnya demi menyelamatkan sesamanya. <sup>(2)</sup> Selain itu seseorang yang mempunyai jiwa kepeahlawanan tidak akan pernah menolah bila mintar pertolongan, tetapi dalam hal positif.

<sup>4)</sup> Memang menjadi pahlawan itu tidaklah mudah, tetapi bila kita menanti untuk menjadi pahlawan ta pasti bisa atau mudah untuk melakukannya. <sup>(2)</sup> Kita rus tetap berusaha agar bisa ~~menewujudkan~~ <sup>nya</sup>

<sup>5)</sup> ~~Didanca~~ sudah banyak monumen atau makam-makam <sup>(2)</sup> ~~yang~~ <sup>nya</sup> ~~mengenang~~ jasa-jasa para pahlawan. Contohnya ~~adalah~~ <sup>adalah</sup> makam pahlawan kesuma negara, Monumen Jaga Kental, dll.

## BIODATA PENULIS



Dewi Endarwati, lahir di Temanggung, 13 Januari 1986. Anak kedua dari tiga bersaudara. Masa pendidikan kanak-kanak (TK) diselesaikan pada tahun 1992 di TK Tunas Mekar I Pingit, Temanggung. Pendidikan dasar (SD) diselesaikan pada tahun 1998 di SDN Pingit I, Temanggung. Pendidikan Menengah Pertama (SMP) diselesaikan pada tahun 2001 di SMPN I Grabag, Magelang. Pendidikan Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2004 di SMAN I Grabag, Magelang.

Setelah lulus SMA melanjutkan studi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta dan tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID). Masa pendidikan di Universitas Sanata Dharma diakhiri dengan menulis skripsi yang berjudul "*Analisis Jenis Paragraf dalam Karangan Siswa Kelas VIII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009*".